



BADAN POM

# LAPORAN KINERJA TAHUN 2023

Balai POM di Kediri





## KATA PENGANTAR



Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Laporan Kinerja Tahunan Balai POM di Kediri Tahun 2023. Balai POM di Kediri sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM memiliki komitmen untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan sesuai peraturan perundang-undangan.

Tahun 2023, merupakan tahun keempat pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024. Pada tahun 2023, terjadi beberapa isu strategis baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi pencapaian kinerja Balai POM di Kediri.

Namun, hal-hal tersebut tidak menjadi hambatan tetapi dijadikan sebagai tantangan untuk terus meningkatkan kinerja dalam rangka “menjamin keamanan dan mutu Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat”.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kediri mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja 2023 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja tahun 2023 yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada tahun 2023.

Laporan Kinerja 2023 merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Balai POM di Kediri dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui

meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan revidi serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Balai POM di Kediri Tahun 2023 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Kediri Tahun 2020-2024, Revidi Renstra 2020-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2023 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja terhadap target tahun 2023, terhadap tahun realisasi dan capaian tahun sebelumnya, serta dibandingkan dengan UPT lain yang terbagi dalam klaster yang sama, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Pengukuran kinerja merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2023 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Balai POM di Kediri pada tahun berikutnya.

Kediri, 16 Februari 2024

Kepala Balai POM di Kediri



The image shows a circular official stamp in purple ink. The outer ring of the stamp contains the text "BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN" at the top and "KEDIRI" at the bottom, separated by two stars. Inside the ring, the text "BADAN POM" is visible. Overlaid on the stamp is a blue ink signature. Below the stamp, the name "Gidion, S.Si., M.Sc." is printed.

Gidion, S.Si., M.Sc.

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai POM di Kediri merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian sasaran dan target mengacu pada rencana strategis Balai POM di Kediri tahun 2021-2024. BPOM di Kediri menggunakan aplikasi Simetris menu e-performance, sebagai aplikasi kinerja. Berdasarkan aplikasi e-performance, diperoleh nilai Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) BPOM di Kediri sebesar 102.17% dengan predikat kinerja ISTIMEWA, terdiri dari Nilai Perspektif (NP) stakeholder sebesar 95.21 %, NP internal process sebesar 107.23%, NP learning and growth sebesar 104.07%. Dari 9 (Sembilan) sasaran strategis, didapatkan 4 (empat) capaian yang **CUKUP** dan 5 (lima) capaian yang **SANGAT BAIK**. Rincian capaian keberhasilan tiap sasaran strategis pada tahun 2023 sebagai berikut :

1. Balai POM di Kediri mampu mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Kediri dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS) sebesar **95,21%** dengan kriteria **CUKUP**.
2. Balai POM di Kediri mampu meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kediri dengan NSS sebesar **102,43%** dengan kriteria **SANGAT BAIK**.
3. Balai POM di Kediri mampu meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi dan edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kediri dengan NSS sebesar **95,36%** dengan kriteria **CUKUP**.
4. Balai POM di Kediri mampu meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kediri dengan NSS sebesar **101,67%** dengan kriteria **SANGAT BAIK**.
5. Balai POM di Kediri mampu meningkatkan efektivitas penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Kediri dengan NSS sebesar **111,11%** dengan kriteria **SANGAT BAIK**.
6. Balai POM di Kediri mampu mewujudkan tatakelola pemerintahan UPT yg optimal dengan NSS sebesar **95,90%** dengan kriteria **CUKUP**.
7. Balai POM di Kediri mampu memperkuat laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan NSS sebesar **120,00%** dengan kriteria **SANGAT BAIK**.
8. Balai POM di Kediri mampu mewujudkan SDM UPT yang berkinerja optimal dengan NSS sebesar **102,11%** dengan kriteria **SANGAT BAIK**.

9. Balai POM di Kediri mampu mengelola keuangan UPT secara Akuntabel dengan NSS sebesar **98,26%** dengan kriteria **CUKUP**.
10. Balai POM di Kediri berhasil memperoleh Piagam Penghargaan atas Penyampaian Laporan Keuangan UAKPA/Satuan Kerja Periode Semester 1 Tahun 2023 dengan predikat Sangat Baik dari Kepala KPPN Kediri pada tanggal 03 Agustus 2023.
11. Pada tahun 2023, Balai POM di Kediri melakukan pendampingan terhadap UMKM dalam kegiatan “Sosialisasi dan Desk Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan”, dan berhasil menerbitkan menerbitkan 24 (dua puluh empat) Nomor Ijin Edar MD dan 4 (empat) sertifikat IP-CPPOB.
12. Pada tahun 2023, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi telah menyetujui peningkatan klasifikasi 11 UPT BPOM. Sebanyak 8 Loka POM setingkat eselon IV menjadi Balai POM setingkat eselon III pada tanggal 24 Oktober 2023 termasuk diantaranya adalah Balai POM di Kediri.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 telah ditetapkan 9 sasaran strategis dan 20 Indikator Kinerja Utama (IKU). Persentase capaian target indikator kinerja Balai POM di Kediri pada tahun 2023 yaitu antara 88,89% - 120,00%. Capaian terendah yaitu pada indikator Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat sebesar 88,89% disebabkan terbatasnya jenis dan persediaan produk sesuai dengan daerah / kabupaten yang di sampling. Berdasarkan Data BAPPENAS lokus untuk wilayah Balai POM Kediri untuk pengambilan sampel pangan fortifikasi yaitu Kabupaten Trenggalek. Sedangkan capaian tertinggi yaitu pada Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal sebesar 120,00%, disebabkan kedisiplinan dan aktivitas pegawai dalam pemanfaatan email corporate dan Dashboard BOC sehingga mendapatkan nilai yang maksimal.

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kabupaten Kediri untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, didukung anggaran APBN Tahun Anggaran 2023 sesuai DIPA awal yang diterbitkan tanggal 30 November 2022 sebesar Rp. 4.620.732.000 (Empat Miliar Enam Ratus Dua Puluh Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Rupiah) dan pada tanggal 03 Juli 2023 dilakukan revisi DIPA V perihal Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (Selfblocking) Dalam Rangka Pencadangan Anggaran (Automatic Adjustment). Selama tahun 2023, telah dilakukan 7 kali revisi dengan pagu anggaran naik menjadi 4.910.175.000, (Empat milyar sembilan ratus sepuluh juta seratus tujuh puluh lima ribu rupiah). Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan.

Total belanja bruto per 31 Desember 2023 adalah Rp4.870.705.037,- dan terdapat pengembalian belanja sebesar Rp 12.395.800,- sehingga realisasi anggaran sebesar Rp4.858.309.257 atau 98,94%. Balai POM di Kediri berupaya melakukan perbaikan secara

terus menerus dalam meningkatkan kinerja sehingga dapat memenuhi ekspektasi sasaran strategis pada tahun berikutnya.

Kediri, 16 Februari 2024

Kepala Balai POM di Kediri



Gidion, S.Si., M.Sc.

# HIGHLIGHT KEGIATAN

TAHUN 2023

Sebagai komitmen melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan, Balai POM di Kediri telah melakukan berbagai kegiatan kegiatan antara lain :

## AUDIT INTERNAL BALAI POM DI KEDIRI

Sebagai salah satu bentuk komitmen dalam menjalankan pelayanan publik yang prima, Balai POM di Kediri melaksanakan audit internal pada tanggal 30-31 Mei 2023 dengan auditor internal dari Balai Besar POM di Surabaya sebagai Balai Koordinator.



## BIMBINGAN TEKNIS DAN JEMPUT BOLA

Pelaksanaan Bimbingan Teknis dan Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan oleh Balai POM di Kediri bersinergi dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan tanggal 26-27 Juni 2023, menerbitkan 24 (dua puluh empat) Nomor Ijin Edar MD dan 4 (empat) sertifikat IP-CPPOB.

## BIMBINGAN TEKNIS DAN JEMPUT BOLA

Balai POM di Kediri memperoleh Piagam Penghargaan atas Penyampaian Laporan Keuangan UAKPA/Satuan Kerja Periode Semester 1 Tahun 2023 dengan predikat Sangat Baik dari Kepala KPPN Kediri pada tanggal 03 Agustus 2023.



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKAN DI KEDIRI

## WORLD ENVIRONMENT DAY

Dalam Rangka memperingati *World Environment Day* tanggal 12 Juli 2023, Balai POM di Kediri berpartisipasi dalam acara penanaman 10.000 pohon.



## AUDIT EKSTERNAL ISO 9001:2015

Pelaksanaan audit eksternal ISO 9001:2015 pada tanggal 19-20 Oktober 2023 sebagai bentuk menjalankan komitmen manajemen mutu. Tujuan pelaksanaan audit antara lain memastikan terpeliharanya Sistem Manajemen Mutu Organisasi dan untuk mengidentifikasi perbaikan yang dilakukan.



## PENGUATAN ORGANISASI UPT BADAN POM

Penguatan organisasi UPT terus diupayakan untuk merespons tantangan yang terus berkembang serta memberikan pelayanan publik lebih optimal. Pada tahun 2023, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi telah menyetujui peningkatan klasifikasi 11 UPT BPOM. Sebanyak 8 Loka POM setingkat eselon IV menjadi Balai POM setingkat eselon III pada tanggal 24 Oktober 2023.



## BPOM NET ZERO CARBON PROGRAMME

Badan POM mengadakan acara *BPOM Net Zero Carbon Programme* pada tanggal 30 Oktober 2023 sebagai bentuk kolaborasi dari UPT Loka POM di Kabupaten Kediri dengan lintas sektor. Kegiatan ini diadakan secara serentak diseluruh UPT BPOM yang ada di Indonesia.



## ASISTENSI DENGAN INSPEKTORAT UTAMA

Monev Koordinasi Tindak Lanjut Rekomendasi APIP dan Asistensi ke Balai POM di Kediri pada tanggal 06-09 Desember 2023.



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iii
HIGHLIGHT KEGIATAN .....	iii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	21
1.1 Latar Belakang .....	21
1.2 Gambaran Umum Organisasi .....	21
1.3 Struktur Organisasi .....	24
1.4 Aspek Strategis Organisasi.....	26
1.5 Analisis Lingkungan Strategis.....	28
1.6 Isu Strategis .....	35
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	39
2.1 Rencana Strategis.....	39
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) .....	40
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2023 .....	42
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK).....	44
2.5 Kriteria Pencapaian Indikator.....	47
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	51
3.1 Capaian Kinerja Organisasi .....	51
3.2 Realisasi anggaran .....	155
BAB IV PENUTUP .....	157
4.1 Kesimpulan.....	157
4.2 Saran.....	158
LAMPIRAN.....	161

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Struktur Organisasi Balai POM di Kediri .....	24
Gambar 2	Diagram Distribusi Pegawai ASN Berdasarkan Penempatan dan Tingkat Pendidikan di Balai POM di Kediri .....	29
Gambar 3	Peta Wilayah Kerja Balai POM di Kediri .....	31
Gambar 4	Diagram Jumlah Sarana Produksi yang Diawasi di Balai POM di Kediri .....	34
Gambar 5	Diagram Jumlah Sarana Distribusi yang Diawasi di Balai POM di Kediri .....	34
Gambar 6	Gambar Visi Misi Badan POM .....	39
Gambar 7	Peta Strategis Level II Balai POM di Kediri .....	40
Gambar 8	Pencapaian Sasaran Startegis per Perspektif pada aplikasi e-performance.....	51
Gambar 9	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Presentase Obat Memenuhi Syarat.....	57
Gambar 10	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Presentase Obat yang Memenuhi Syarat.....	58
Gambar 11	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat.....	62
Gambar 12	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat .....	63
Gambar 13	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan ....	67
Gambar 14	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.....	68
Gambar 15	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan ....	72
Gambar 16	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.....	73
Gambar 17	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.....	77
Gambar 18	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan .....	81

Gambar 19	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.....	82
Gambar 20	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan .....	86
Gambar 21	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan .....	87
Gambar 22	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu .....	90
Gambar 23	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu .....	92
Gambar 24	Jumlah rekomendasi dan sertifikat yang diterbitkan tepat waktu.....	94
Gambar 25	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan .	96
Gambar 26	Persentase realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan.....	97
Gambar 27	Persentase realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	101
Gambar 28	Persentase realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan .....	1022
Gambar 29	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan.....	111
Gambar 30	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan.....	112
Gambar 31	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar.....	117
Gambar 32	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar .....	118
Gambar 33	Persentase realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar.....	120
Gambar 34	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar .....	121
Gambar 35	Persentase realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan .....	125

Gambar 36	Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Persentase realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan.....	126
Gambar 37	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan .....	127
Gambar 38	Perbandingan realisasi dan target tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase implementasi rencana aksi reformasi birokrasi .....	130
Gambar 39	Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Persentase implementasi rencana aksi reformasi birokrasi.....	131
Gambar 40	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase implementasi rencana aksi reformasi birokrasi.....	132
Gambar 41	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Nilai AKIP .....	136
Gambar 42	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Nilai AKIP .....	137
Gambar 43	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kediri .....	142
Gambar 44	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kediri .....	143
Gambar 45	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Indeks pengolahan data dan informasi UPT yang optimal .....	147
Gambar 46	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Indeks pengolahan data dan informasi UPT yang optimal.....	148
Gambar 47	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Nilai Kinerja Anggaran .....	152
Gambar 48	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Nilai Kinerja Anggaran .....	153

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rincian Distribusi Pegawai ASN Berdasarkan Penempatan dan Tingkat Pendidikan di Balai POM di Kediri .....	28
Tabel 2	Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi yang Diawasi di Balai POM di Kediri .....	32
Tabel 3	Rencana Kinerja Tahunan (RKT) .....	40
Tabel 4	Perjanjian Kinerja Tahun 2023 .....	42
Tabel 5	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) .....	45
Tabel 6	Kriteria Pencapaian Indikator Tahun 2022 .....	47
Tabel 7	Kriteria Pencapaian Indikator Tahun 2023 .....	47
Tabel 8	Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2023 .....	52
Tabel 9	Perbandingan Pencapaian Sasaran Strategis .....	53
Tabel 10	Tabel Analisis Akuntabilitas Kinerja .....	54
Tabel 11	Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Presentase Obat yang Memenuhi Syarat .....	56
Tabel 12	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Presentase Obat Memenuhi Syarat .....	57
Tabel 13	Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Presentase Obat yang Memenuhi Syarat .....	57
Tabel 14	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Presentase Obat yang Memenuhi Syarat .....	58
Tabel 15	Efisiensi atas penggunaan sumber daya Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Presentase Obat yang Memenuhi Syarat .....	59
Tabel 16	Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Presentase Obat yang Memenuhi Syarat .....	62
Tabel 17	Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat .....	62
Tabel 18	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat .....	63
Tabel 19	Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat .....	63

Tabel 20	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat.....	64
Tabel 21	Efisiensi penggunaan sumber daya Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat .....	65
Tabel 22	Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat.....	66
Tabel 23	Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan .....	66
Tabel 24	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.....	67
Tabel 25	Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan .....	68
Tabel 26	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan .....	68
Tabel 27	Efisiensi penggunaan sumber daya Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan .....	69
Tabel 28	Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan .....	70
Tabel 29	Perbandingan target dan realisasi Persentase Makanan yang aman berdasarkan hasil pengawasan .....	71
Tabel 30	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.....	72
Tabel 31	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan .....	73
Tabel 32	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan .....	73
Tabel 33	Efisiensi penggunaan sumber daya Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan .....	74
Tabel 34	Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan .....	75
Tabel 35	Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat.....	76
Tabel 36	Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat .....	77
Tabel 37	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat.....	78

Tabel 38	Efisiensi penggunaan sumber daya Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat.....	78
Tabel 39	Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat .....	79
Tabel 40	Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.....	80
Tabel41	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.....	81
Tabel 42	Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan .....	82
Tabel 43	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan .....	83
Tabel 44	Efisiensi penggunaan sumber daya Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan .....	84
Tabel 45	Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan .....	84
Tabel 46	Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.....	85
Tabel 47	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.....	86
Tabel 48	Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.....	86
Tabel 49	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.....	87
Tabel 50	Efisiensi penggunaan sumber daya Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan .....	88
Tabel 51	Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan .....	88
Tabel 52	Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu .....	89
Tabel 53	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu .....	91

Tabel 54	Perbandingan realiasi tahun 2023 dengan target renstra Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.....	91
Tabel 55	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.....	92
Tabel 56	Efisiensi penggunaan sumber daya Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.....	93
Tabel 57	Jumlah rekomendasi dan sertifikat yang diterbitkan tepat waktu.....	94
Tabel 58	Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.....	95
Tabel 59	Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan .....	96
Tabel 60	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan ...	96
Tabel 61	Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan .....	97
Tabel 62	Persentase realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan .....	98
Tabel 63	Efisiensi penggunaan sumber daya persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 .....	98
Tabel 64	Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 .....	99
Tabel 65	Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan .....	101
Tabel 66	Persentase realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan..	101
Tabel 67	Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan.....	102
Tabel 68	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan .....	103
Tabel 69	Efisiensi penggunaan sumber daya Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan .....	104
Tabel 70	Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik .....	104
Tabel 71	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik.....	105

Tabel 72	Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik .....	106
Tabel 73	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik .....	106
Tabel 74	Tahapan Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik .....	107
Tabel 75	Efisiensi penggunaan sumber daya Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik.....	108
Tabel 76	Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik .....	109
Tabel 77	Skor indeks dan interpretasi efektifitas KIE Obat dan Makanan .....	110
Tabel 78	Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan.....	110
Tabel 79	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan .....	111
Tabel 80	Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan .....	112
Tabel 81	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan .....	113
Tabel 82	Efisiensi penggunaan sumber daya Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan .....	114
Tabel 83	Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan .....	115
Tabel 84	Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar .....	116
Tabel 85	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar.....	117
Tabel 86	Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar .....	117
Tabel 87	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar .....	118
Tabel 88	Efisiensi penggunaan sumber daya Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar .....	119

Tabel 89	Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar .....	119
Tabel 90	Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar .....	120
Tabel 91	Persentase realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar .....	121
Tabel 92	Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar .....	121
Tabel 93	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar.....	122
Tabel 94	Efisiensi penggunaan sumber daya Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar .....	122
Tabel 95	Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar .....	123
Tabel 96	Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan .....	125
Tabel 97	Persentase realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan .....	125
Tabel 98	Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan .....	126
Tabel 99	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja yang sejenis Persentase realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan .....	127
Tabel 100	Efisiensi penggunaan sumber daya Persentase realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan .....	128
Tabel 101	Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Persentase realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan .....	128
Tabel 102	Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Persentase implementasi rencana aksi reformasi birokrasi.....	130
Tabel 103	Perbandingan realisasi dan target tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase implementasi rencana aksi reformasi birokrasi.....	131
Tabel 104	Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Persentase implementasi rencana aksi reformasi birokrasi .....	131

Tabel 105	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase implementasi rencana aksi reformasi birokrasi .....	132
Tabel 106	Kegiatan dalam rencana aksi reformasi birokrasi tahun 2023 .....	133
Tabel 107	Efisiensi penggunaan sumber daya Persentase implementasi rencana aksi reformasi birokrasi.....	134
Tabel 108	Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Persentase implementasi rencana aksi reformasi birokrasi.....	135
Tabel 109	Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Nilai AKIP .....	135
Tabel 110	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Nilai AKIP .....	136
Tabel 111	Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Nilai AKIP .....	137
Tabel 112	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Nilai AKIP ..	137
Tabel 113	Efisiensi penggunaan sumber daya Nilai AKIP .....	138
Tabel 114	Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Nilai AKIP .....	139
Tabel 115	Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kediri .....	141
Tabel 116	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kediri .....	142
Tabel 117	Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kediri .....	142
Tabel 118	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kediri .....	143
Tabel 119	Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kediri .....	145
Tabel 120	Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Indeks pengolahan data dan informasi UPT yang optimal.....	146
Tabel 121	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Indeks pengolahan data dan informasi UPT yang optimal .....	147
Tabel 122	Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Indeks pengolahan data dan informasi UPT yang optimal .....	147
Tabel 123	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Indeks pengolahan data dan informasi UPT yang optimal .....	148
Tabel 124	Efisiensi penggunaan sumber daya Indeks pengolahan data dan informasi UPT yang optimal.....	149
Tabel 125	Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Indeks pengolahan data dan informasi UPT yang optimal.....	150
Tabel 126	Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Nilai Kinerja Anggaran .....	151

Tabel 127	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Nilai Kinerja Anggaran .....	152
Tabel 128	Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Nilai Kinerja Anggaran .....	152
Tabel 129	Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Nilai Kinerja Anggaran.....	153
Tabel 130	Efisiensi penggunaan sumber daya Nilai Kinerja Anggaran .....	153
Tabel 131	Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Nilai Kinerja Anggaran .....	154



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Obat dan Makanan merupakan komoditi yang penting keberadaannya pada struktur perekonomian nasional. Kemajuan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap produk Obat dan Makanan, perkembangannya yang sangat pesat baik jenis maupun jumlahnya bahkan distribusinya mampu menjangkau seluruh strata masyarakat. Dalam perkembangan yang sangat cepat, dimana setiap langkah kegiatan berdampak pula pada peredaran produk Obat dan Makanan yang cenderung dilakukan secara online. Menghadapi tantangan tersebut, Balai POM di Kediri menyadari pentingnya perubahan paradigma pengawasan Obat dan Makanan mulai dari pengawasan premarket dan postmarket serta penguatan dalam penegakan hukum terhadap pelanggaran tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Disamping itu perlu meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) guna meningkatkan kesadaran masyarakat dan pemangku kepentingan terkait.

### 1.2 Gambaran Umum Organisasi

Penataan struktur organisasi (restrukturisasi) terus dilakukan oleh Badan POM untuk dapat menjalankan tugas pengawasan obat dan makanan lebih optimal di seluruh Indonesia, salah satunya adalah mengeluarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 19 Tahun 2023 tanggal 8 Agustus 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Pada saat Peraturan Badan ini mulai berlaku, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1111), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak adanya Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan POM memiliki 76 Unit Pelaksana Teknis yang terdiri dari 21 Balai Besar POM, 21 Balai POM, dan 34 Loka di Kabupaten/Kota dan tersebar di seluruh Indonesia. Termasuk didalam

peraturan tersebut memuat peningkatan klasifikasi status Unit Pelaksana Teknis, yang sebelumnya Loka POM menjadi Balai POM sebanyak 8 (delapan) unit, yakni:

1. Balai POM di Payakumbuh;
2. Balai POM di Tangerang;
3. Balai POM di Tasikmalaya;
4. Balai POM di Bogor;
5. Balai POM di Surakarta;
6. Balai POM di Kediri;
7. Balai POM di Jember; dan
8. Balai POM di Palopo

Sedangkan untuk pembentukan Unit Pelaksana Teknis baru, terdapat 3 (tiga) Loka POM baru, yakni:

1. Loka POM di Kabupaten Sambas;
2. Loka POM di Kabupaten Belu; dan
3. Loka POM di Kabupaten Sumba Timur

Sebagai informasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM yaitu satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. 3 (tiga) UPT diantaranya terdapat di Provinsi Jawa Timur yaitu Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Surabaya (Balai Besar POM di Surabaya), Balai POM di Kediri, dan Balai POM di Jember. Kedudukan Balai POM di Kediri berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM, dipimpin oleh seorang Kepala Balai POM (Es. III) yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 19 Tahun 2023 merupakan langkah strategis penguatan kelembagaan BPOM yang diperlukan dalam upaya meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan. Terdapat 3 UPT BPOM di wilayah Provinsi Jawa Timur (terdiri dari 38 Kabupaten/Kota) dengan masing-masing wilayah kerja sebagai berikut:

- a. Balai POM di Kediri, cakupan pengawasan meliputi 6 kabupaten/kota (Kabupaten Kediri, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Blitar, Kota Kediri, Kota Blitar)
- b. Balai POM di Jember, cakupan pengawasan meliputi 5 kabupaten (Kabupaten Jember, Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Lumajang)
- c. Balai Besar POM di Surabaya, cakupan pengawasan meliputi 27 kabupaten/kota (Kota Surabaya, Kota Mojokerto, Kota Pasuruan, Kota Malang, Kota Probolinggo,

Kota Madiun, Kota Batu, Kabupaten Gresik, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Tuban, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Malang, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Jombang, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Madiun, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Pacitan, Kabupaten Magetan, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Madiun, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Pacitan, Kabupaten Magetan, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Sumenep).

Balai Besar POM di Surabaya merupakan Balai Koordinator dari Balai POM di Kediri dan Balai POM di Jember.

Pada bulan Oktober 2023 Balai POM di Kediri resmi dikukuhkan status dari sebelumnya Loka POM menjadi Balai POM di Kediri pada tanggal 24 Oktober 2023 oleh Kepala Badan POM RI didampingi oleh Bupati Kediri dan perwakilan masing-masing Kepala Daerah atau yang mewakili.

### Tugas Pokok dan Fungsi

Balai POM di Kediri menyelenggarakan fungsi:

- a. Melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
- b. Sertifikasi produk;
- c. Pengambilan contoh (sampling);
- d. Pengujian Obat dan Makanan;
- e. Intelijen, penyidikan;
- f. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat;
- g. Koordinasi dan kerja sama dibidang pengawasan Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Jawa Timur, maka pelaksanaan tugas dan fungsi antar UPT BPOM dikoordinasikan oleh Balai Besar POM di Surabaya guna memberikan perlindungan terhadap masyarakat.

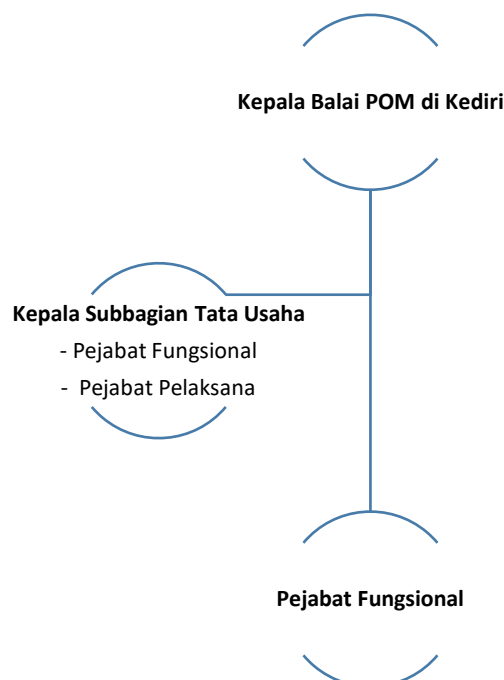
### 1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan, struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Bagan Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kediri

Pada tahun 2023, sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Kediri ditetapkan menjadi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kediri. Adapun struktur organisasi Balai POM di Tangerang adalah sebagai berikut :



Gambar 2 Bagan Struktur Organisasi Balai POM di Kediri

Balai POM di Kediri sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 19 Tahun 2023, terdiri atas :

1. Kepala Balai POM

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 19 Tahun 2023, bahwa seluruh UPT BPOM dipimpin oleh Kepala. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Balai POM di Kediri dibantu oleh Kepala Subbagian Tata Usaha dan kelompok jabatan fungsional.

2. Kepala Subbagian Tata Usaha

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 19 Tahun 2023, Kepala Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.

3. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud diatas kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi.

Terdapat 6 (enam) tim kerja di Balai POM di Kediri, yakni:

1. Tim Kerja Pemeriksaan/Inspeksi;
2. Tim Kerja Sertifikasi;
3. Tim Kerja Infokom;
4. Tim Kerja Penindakan;
5. Tim Kerja Pengujian/Lab;
6. Tim Kerja Tata Usaha.

Hingga akhir tahun 2023 jumlah pegawai di Balai POM di Kediri sebanyak 27 (dua puluh tujuh) pegawai, dengan rincian 25 (dua puluh lima) PNS dan 2 (dua) PPPK dan terdiri dari jabatan struktural, fungsional dan pelaksana, dengan rincian sebagai berikut:

1. Jabatan Struktural

- Kepala Balai POM di Kediri;
  - Kepala Subbagian Tata Usaha
2. Jabatan Fungsional
- Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda, 5 (enam) pegawai;
  - Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama 14 (empat belas) pegawai;
  - Analis Keuangan APBN Ahli Pertama 1 (satu) pegawai;
  - Pranata SDM Aparatur Mahir 1 (satu) pegawai;
  - Pranata Komputer Terampil 1 (satu) pegawai;
  - Pranata Keuangan APBN Terampil 1 (satu) pegawai.
3. Jabatan Pelaksana
- Analis SDM Aparatur 1 (satu) pegawai;
  - Pemelihara sarana dan prasarana 1 (satu) pegawai

## 1.4 Aspek Strategis Organisasi

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Dalam melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, BPOM melaksanakan sistem pengawasan *full spectrum* mulai dari *pre-market* hingga *post-market control* yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*). Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BPOM tidak bertindak sebagai *single player*. Kerjasama dengan berbagai lintas sektor terutama pemerintah daerah diperlukan untuk memperluas cakupan pengawasan obat dan makanan. Menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), BPOM mengubah paradigma pengawasan dari *watchdog control* menjadi *proaktif control*, dengan mendorong penerapan *Risk Management Programme*.

Balai POM di Kediri sebagai UPT Badan POM melaksanakan kegiatan dalam upaya mewujudkan visi dan misi yang selaras dengan kebijakan strategis Badan POM berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis periode 2020-2024 yaitu melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan seluruh wilayah kerja Balai POM di Kediri.

Dalam rangka meningkatkan kinerja Balai POM di Kediri melaksanakan beberapa kegiatan prioritas sebagai berikut:

- I. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan
  - a. Audit sarana produksi dalam rangka pendaftaran produk Obat dan Makanan;
  - b. Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan;
  - c. Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan;
  - d. Pengawasan iklan, label dan penandaan Obat dan Makanan;
  - e. Inspeksi bersama/audit komprehensif/stratifikasi PBF/evaluasi CAPA;

- f. Pengawasan Produk Ilegal/Penertiban pasar dan kasus khusus;
  - g. Intensifikasi Pengawasan Pangan dalam rangka bulan Ramadhan dan hari Natal/ Tahun Baru;
  - h. Rencana Aksi Kosmetik.
- II. Sampling Obat dan Makanan
- Sampling produk terapeutic, narkotika, psicotropika dan zat adiktif lain, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen, pangan dan bahan berbahaya.
- III. Penyidikan Obat dan Makanan
- a. Investigasi dan penelusuran peredaran produk Obat dan Makanan tanpa izin edar dan produk Obat dan Makanan tidak memenuhi syarat mutu dan keamanan, serta penjualan obat keras tanpa keahlian dan kewenangan;
  - b. Penyidikan secara pro justitia sebagai upaya peningkatan penegakan hukum utamanya memberikan efek jera terhadap pelaku atau pemilik sarana yang melakukan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan dan upaya untuk memutus rantai peredaran Obat dan Makanan illegal.
- IV. Layanan informasi dan pengaduan di bidang Obat dan Makanan
- a. Pemberdayaan masyarakat/konsumen serta Pelayanan informasi pengaduan konsumen;
  - b. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (Sosialisasi);
  - c. Penyebaran informasi Obat dan Makanan melalui leaflet /brosur dan produk informasi lainnya;
  - d. Penyebaran informasi obat dan makanan melalui media cetak dan elektronik;
  - e. Penyebaran informasi keamanan pangan melalui operasional laboratorium keliling;
  - f. Pameran;
  - g. Penyebaran Informasi pada kegiatan *Car Free Day* (CFD)
  - h. Pembinaan dan Penelusuran Kejadian Luar Biasa (KLB) / Keracunan Pangan;
  - i. Kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS).
- V. Peningkatan jejaring lintas sektor

Koordinasi dengan lintas sektor terkait juga semakin diintensifkan demi memperkuat sistem pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kediri, antara lain:

- a. Koordinasi dalam rangka Pemantapan Tata Hubungan Kerja dengan Lintas Sektor Terkait. Balai POM di Kediri melakukan pemantapan hubungan kerja dengan Pemerintah Kabupaten/Kota, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Dinas Pertanian Kabupaten/Kota, Dinas

- Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten/ Kota di wilayah kerja Balai POM di Kediri.
- b. Koordinasi dalam rangka penegakan hukum dengan Jejaring *Criminal Justice System* (CJS). Balai POM di Kediri melakukan koordinasi dengan Kepolisian Daerah Jawa Timur, Kejaksaan Tinggi Provinsi Jawa Timur, Kepolisian Resort, Kejaksaan Negeri, dan Pengadilan Negeri wilayah kerja Balai POM di Kediri.
  - c. Koordinasi dan Komunikasi dalam rangka Jejaring Keamanan Pangan Daerah
- VI. Peningkatan manajemen, akuntabilitas, pengembangan sumber daya manusia dan sarana prasarana
- a. Administrasi perkantoran: umum, kepegawaian dan keuangan;
  - b. Pemenuhan sarana dan prasarana;
  - c. Peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Balai POM di Kediri dalam upaya penguatan pelaksanaan kebijakan pengawasan Obat dan Makanan perlu didukung dengan peningkatan kerjasama, komunikasi, informasi dan edukasi dengan pemangku kepentingan sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan kesehatan masyarakat dengan memberikan perlindungan terhadap masyarakat dari produk-produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan serta mendorong pelaku usaha dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan mampu menerapkan kaidah-kaidah cara produksi yang baik dan cara distribusi yang baik sehingga produk Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat memenuhi aspek keamanan, mutu maupun kemanfaatannya.

## 1.5 Analisis Lingkungan Strategis

### 1.5.1. Internal

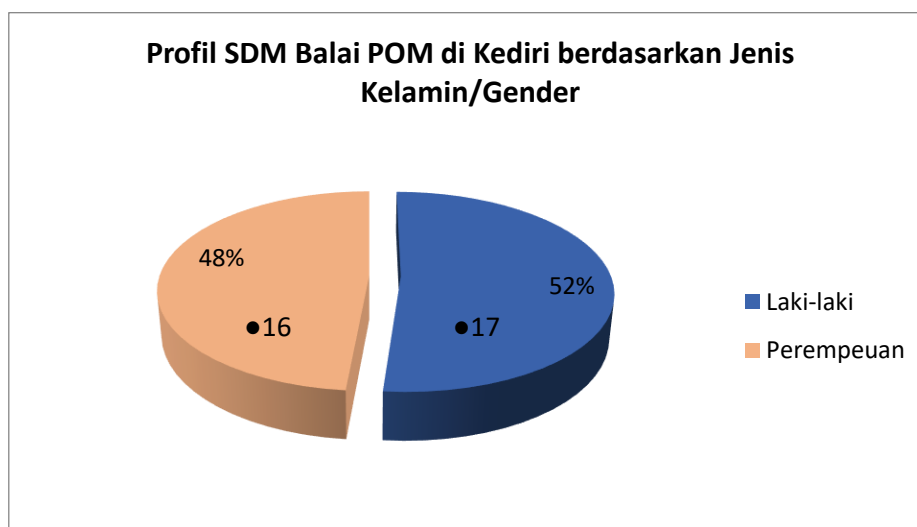
#### 1.5.1.1. Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2023, Balai POM di Kediri mendapatkan penambahan jumlah pegawai melalui mutasi pegawai sebanyak 2 orang dan seleksi PPPK sebanyak 2 orang. Tercatat jumlah pegawai Balai POM di Kediri sebanyak 33 orang, terdiri dari 25 orang PNS, 2 orang PPPK dan 6 orang pramubakti, sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan pada lingkup tugasnya. Rincian distribusi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan, sebagai berikut :

Tabel 1 Rincian Distribusi Pegawai ASN Berdasarkan Penempatan dan Tingkat Pendidikan di Balai POM di Kediri

TINGKAT PENDIDIKAN	PNS	PPPK	TENAGA PRAMUBAKTI
S2	2	-	-
Apoteker	8	1	1
S1 Lainnya	11	1	1

D3	3	-	-
SLTA	1	-	4
<b>Total Pegawai</b>	<b>25</b>	<b>2</b>	<b>6</b>



Gambar 3 Diagram Distribusi Pegawai ASN Berdasarkan Penempatan dan Tingkat Pendidikan di Balai POM di Kediri

#### 1.5.1.2. Sumber Daya Lainnya





Kantor Balai POM di Kediri memiliki luas tanah seluas 995 m<sup>2</sup>, adapun luas bangunan kantor Balai POM di Kediri secara fisik seluas 800 m<sup>2</sup>, sedangkan berdasarkan surat perjanjian pinjam pakai tercantum dengan luas bangunan 210 m<sup>2</sup>. Status kepemilikan tanah Balai POM di Kediri masih berstatus “Pinjam Pakai” dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri, sesuai Perjanjian Antara Pemerintah Kabupaten Kediri dengan Balai Besar POM di Surabaya tentang Pinjam Pakai Eks Tanah dan Gedung Bangunan Kantor Arsip Milik Pemerintah Kabupaten Kediri untuk Kantor Balai POM di Kediri Nomor: 028/2720/418.51/2018 dan Nomor: HK.09.01.1060.10.18.10164 tanggal 11 Oktober 2018 dan diperpanjang sesuai Surat Perjanjian Nomor: 028/2906/418/51/2019 dan Nomor: KS.01.01.106.142.10.19.7689 tanggal 11 Oktober 2019. Untuk tahun 2021, Balai POM di Kediri sudah mengajukan permohonan perpanjangan pinjam pakai sesuai surat nomor KS.01.01.142.03.21.214 tanggal 01 Maret 2021 dan telah mendapatkan surat perjanjian pinjam pakai eks tanah dan gedung bangunan dengan nomor surat 028/659/418.51/2021 dan nomor KS.01.01.1061.03.21.0024 tanggal 9 Maret 2021 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada bulan Juni 2021, Pemerintah Kabupaten Kediri menerbitkan Surat Keputusan Bupati Nomor 188.45/232/418.08/2021 tanggal 2 Juni 2021, tentang Penetapan Objek Hibah dan Pelaksanaan Hibah Tanah Milik Pemerintah Kabupaten Kediri Kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan. BPOM menerima hibah dari Pemerintah Kabupaten Kediri

berupa tanah seluas 2.830 m2 beralamat di Desa Tugurejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, dengan terbitnya Surat Pernyataan Kesediaan Menerima Hibah nomor PL.03.07.1.2.07.21.27 pada tanggal 28 Juli 2021. Hasil Telaah Draft Naskah Perjanjian Hibah dan Berita Acara Serah Terima Tanah Loka POM di Kediri surat nomor B-PL.03.01.25.251.10.21.197 tanggal 11 November 2021. Selama tahun 2022, Kepala Loka POM di Kabupaten Kediri telah menandatangani Berita Acara Serah Terima Sertifikat Tanah Hibah.

#### 1.5.1.3. Sarana dan Prasarana

Penyediaan sarana prasarana merupakan pendukung utama dalam mencapai tujuan organisasi. Sarana prasarana terdiri dari sarana dan prasarana kerja. Sarana dan prasarana kerja terdiri dari luas bangunan, meja, kursi dan alat pengolah data. Adapun rincian sarana-prasarana yang mendukung keberlangsungan organisasi adalah :

- a. Rumah Dinas Kepala Balai POM di Kediri  
Balai POM di Kediri pada tahun 2022 melakukan pengadaan sewa rumah dinas untuk Kepala Unit Kerja.
- b. Sarana Penerangan  
Kantor Balai POM di Kediri mendapat *supply* daya dari PLN dengan besar 12KVA dan mempunyai Genset dengan besar daya 10KVA.
- c. Sarana komunikasi  
Alamat : Jl. PK. Bangsa No.42, Kediri  
Telepon/WhatsApp : (0354) 388 1224/089661500533  
Alamat e-mail : balai\_kediri@pom.go.id/ balaipom.kediri@gmail.com  
 Twitter : @bpomkediri  
 Instagram : @bpom.kediri  
 Youtube : Kantor BPOM di Kabupaten Kediri  
 Facebook : Kantor Loka POM di Kab. Kediri
- d. Sumber Air  
Kantor Balai POM di Kediri memperoleh sumber air dari PDAM.
- e. Kendaraan Operasional Kantor  
Kantor Balai POM di Kediri dalam kegiatan sehari-hari menggunakan kendaraan roda 4 yang disewa dengan masa kontrak tahunan

#### 1.5.1.4. Keunggulan Balai POM di Kediri

- Balai POM di Kediri sudah terakreditasi ISO 9001/2015 sejak tahun 2020 pada saat masih berstatus sebagai Loka.

- Memiliki tenaga ahli sebagai fasilitator yang membantu proses pendaftaran pangan melalui *e-registration*.
- Memiliki laboratorium sederhana dengan tenaga pengujian untuk melakukan uji cepat menggunakan *Rapid test kit*.
- Wilayah kerja Balai POM di Kediri memiliki jarak tempuh yang tidak terlalu jauh (rata-rata 2,5 jam) dan akses yang tidak terlalu sulit memungkinkan pengawasan yang lebih optimal
- Sebagian besar SDM Balai POM di Kediri berusia 24-27 tahun termasuk generasi Z dengan kelebihannya, terdiri dari 15 orang PNS dan 3 orang PPNPN.
- Loka POM di Kabupaten Kediri telah diresmikan menjadi Balai POM di Kediri pada bulan Oktober 2023 oleh Kepala Badan POM Republik Indonesia.

#### 1.5.1.5. Anggaran

Anggaran Balai POM di Kediri bersumber dari APBN sesuai DIPA tahun 2023 NoSP DIPA- 063.01.2.672841/2023 yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2022 sebesar Rp.4.620.732.000 (Empat Miliar Enam Ratus Dua Puluh Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Rupiah).

### 1.5.2. Eksternal

#### 1.5.2.1. Kondisi Geografis dan Demografis

Wilayah kerja Balai POM di Kediri, berdasarkan Peraturan Badan POM RI Nomor 24 tahun 2022 tentang Perubahan kedua atas Peraturan BPOM Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM RI, adalah 6 wilayah kerja kota/kabupaten di Jawa Timur dengan luas wilayah 5.021,37 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk 5.182.726 jiwa (Data BPS " Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur (Jiwa), 2021-2023"). Wilayah Kerja Balai POM di Kediri sebanyak 6 Kabupaten/Kota wilayah kerja, meliputi Kabupaten Kediri, Kota Kediri, Kabupaten Blitar, Kota Blitar, Kabupaten Tulungagung, dan Kabupaten Trenggalek, mencakup 87 kecamatan dan 1087 kelurahan/desa dengan jumlah penduduk 5.115.884 jiwa.



Gambar 4 Peta Wilayah Kerja Balai POM di Kediri

Cakupan wilayah kerja Balai POM di Kediri yang luas terdiri dari 4 kabupaten dan 2 kota mencakup 87 kecamatan dan 1087 kelurahan/desa. Dari lokasi kantor Balai POM di Kediri menuju wilayah – wilayah kerjanya dapat menggunakan jalur darat dengan rata-rata waktu tempuh 2,5 jam. Waktu tempuh terlama adalah menuju Kabupaten Trenggalek yaitu ± 4 jam perjalanan darat.

### 1.5.2.2. Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi yang diawasi

Sarana produksi produk Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah Kerja Balai POM di Kediri meliputi industri farmasi, unit tranfusi darah, industri kecil obat tradisional, industri kosmetik, industri pangan serta industri rumah tangga pangan. Sedangkan sarana distribusi meliputi Pedagang Besar Farmasi, Apotek, Toko Obat, Gudang Farmasi Kab/Kota, RS pemerintah dan swasta, Puskesmas, Balai Pengobatan, sarana distribusi obat tradisional, kosmetik, serta pangan. Pada tahun 2023, di Wilayah Balai POM di Kediri tercatat total sebanyak 7424 sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan (termasuk sarana produksi pangan PIRT) yang menjadi sasaran pengawasan dengan rincian sebagai berikut :

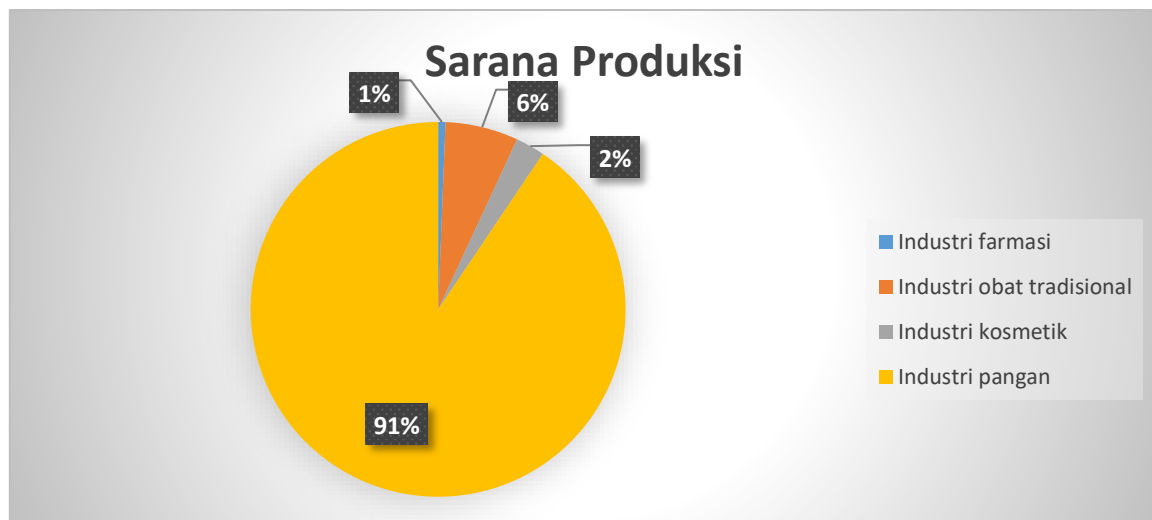
Tabel 2 Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi yang Diawasi di Balai POM di Kediri

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana	Jumlah Sarana yang Diperiksa
1	1. Jumlah Industri Farmasi	1	0
2	2. Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca)	6	0
3	Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)	1	0
4	Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)	0	0
5	Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	9	6
6	Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	2	1
7	Jumlah Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	1	1

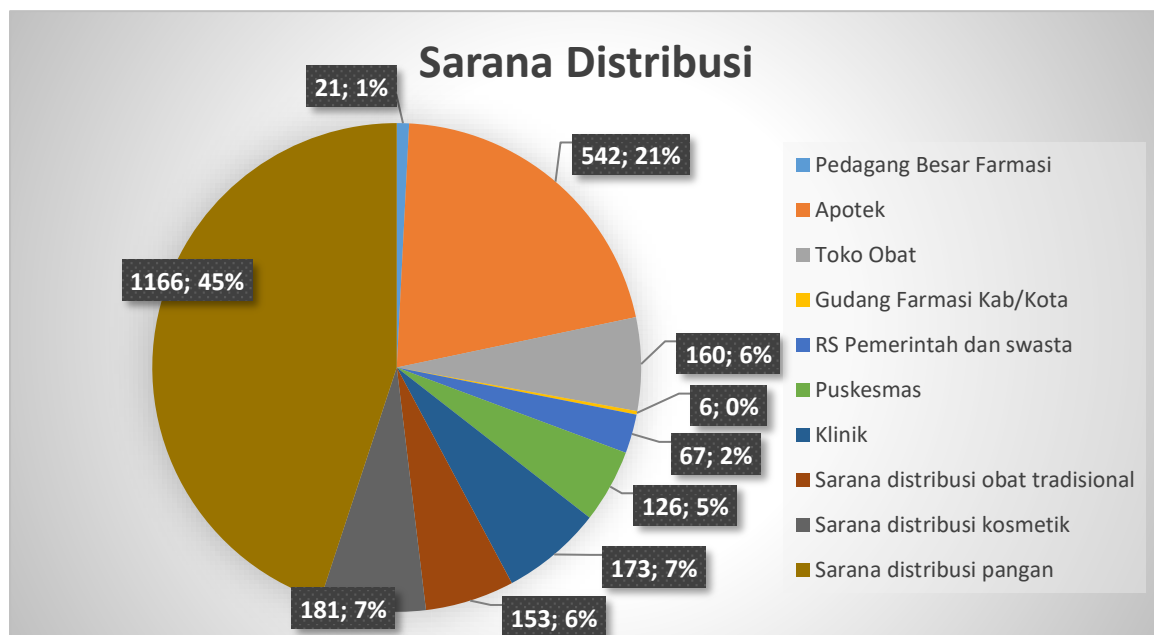
No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana	Jumlah Sarana yang Diperiksa
8	Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	1	0
9	Jumlah Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0
10	Jumlah Industri Kosmetik	4	2
11	Jumlah Industri Farmasi yang memproduksi Kosmetik	0	0
12	Jumlah Industri Pangan	146	60
13	Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	4049	5
14	Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)	20	19
15	Jumlah Apotek	542	14
16	Jumlah Toko Obat	160	7
17	Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	6	6
18	Jumlah Rumah Sakit	67	13
19	Jumlah Puskesmas	126	17
20	Jumlah Klinik	173	7
21	Jumlah Lain lain (Praktek Dokter dan Bidan)	0	0
22	Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)	0	0
23	Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	153	10
24	Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	663	34
25	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik	181	43

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana	Jumlah Sarana yang Diperiksa
26	Jumlah Klinik Kecantikan		
27	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan	1166	50
Total		7424	274

Dari 7479 sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan tersebut hanya 296 sarana yang menjadi target pemeriksaan.



Gambar 5 Diagram Jumlah Sarana Produksi yang Diawasi di Balai POM di Kediri



Gambar 6 Diagram Jumlah Sarana Distribusi yang Diawasi di Balai POM di Kediri

## 1.6 Isu Strategis

Isu strategis Balai POM di Kediri dibagi menjadi dua kategori berdasarkan sumbernya yaitu Isu Strategis Internal dan Isu Strategis Eksternal.

### 1.6.1. Isu Strategis Internal

#### 1.6.1.1. Sumber Daya Manusia

SDM yang dimiliki Balai POM di Kediri pada tahun 2023 berjumlah 33 orang, terdiri dari 25 orang PNS, 2 orang PPPK dan 6 orang pramubakti, sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan pada lingkup tugasnya. Apabila dihitung berdasarkan analisis beban kerja dan target yang ditetapkan jumlah SDM tersebut belum memadai baik secara kompetensi maupun jumlah, serta belum dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara optimal. Dengan tantangan yang semakin kompleks, Balai POM di Kediri harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis. Untuk itu, Balai POM di Kediri perlu penambahan jumlah SDM dalam menghadapi tantangan pengawasan dan semakin berkembangnya modus pelanggaran di bidang obat dan makanan. Selain itu, Balai POM di Kediri juga harus mempunyai strategi pengembangan pegawai yang tepat sehingga tidak terjadi kekosongan di posisi-posisi strategis. Serta melakukan peningkatan *soft competency* untuk menghasilkan pribadi pemimpin yang matang dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah mengingat gap kompetensi manajerial dan sosio kultural tahun 2023 pada beberapa unit kompetensi di Balai POM di Kediri.

#### 1.6.1.2. Peningkatan Balai POM di Kediri menjadi Balai Baru

Sehubungan dengan telah diterbitkan surat an. Direktur Jenderal Anggaran no. S-512/AG/AG.4/2023 tanggal 8 November 2023 hal Penyampaian Perubahan Nomenklatur 8 Satker Pada Badan POM dan berdasarkan Peraturan BPOM No 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, terdapat perubahan nomenklatur 8 satker Unit Pelaksanaan Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dari Loka POM menjadi Balai POM. Peningkatan Loka POM menjadi Balai menyebabkan perubahan atas susunan organisasinya. Selain itu, peningkatan Loka POM menjadi Balai POM berdampak pada pengembangan pemenuhan pengujian serta laboratorium level 1 pada unit kerja.

### 1.6.2. Isu Strategis Eksternal

#### 1.6.2.1. Kesadaran Bersama Keamanan Obat dan Makanan

Penggunaan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu merupakan harapan bagi seluruh bangsa demi terciptanya kesehatan masyarakat Indonesia. Badan POM ditugaskan melalui Peraturan Presiden Nomor 80 tahun 2017 untuk menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-

undangan. Namun, jaminan keamanan mutu Obat dan Makanan bukan hanya tugas Badan POM semata. Perlu adanya sinergi dari pelaku usaha, masyarakat dan pemerintah agar terwujud Obat dan Makanan yang aman dan bermutu. Maraknya isu pelanggaran keamanan Obat dan Makanan pada tahun 2022, seperti adanya cemaran Etilen Glikol (EG) dan Polietilen Glikol (DEG) pada sirup obat akibat adanya pelaku usaha yang tidak memenuhi komitmen CPOB, serta masih banyaknya pelaku usaha yang menggunakan bahan tambahan pangan berbahaya pada pangan. Kurangnya kesadaran dari pelaku usaha dalam pemenuhan komitmen Cara Produksi yang Baik, dan Cara Distribusi yang Baik, serta kurangnya kesadaran masyarakat sebagai konsumen agar memperhatikan keamanan dan mutu Obat dan Makanan akan dikonsumsi. Dalam hal ini, Balai POM di Kediri dengan gencar melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dan edukasi kepada masyarakat agar lebih meningkatkan kesadaran dalam keamanan Obat dan Makanan.

#### **1.6.2.2. Peningkatan Penjualan Produk Obat dan Makanan Secara Online**

Era perkembangan teknologi yang semakin pesat yang memungkinkan pelaku usaha memasarkan produknya dengan sistem online melalui e-commerce ataupun media sosial. Hal ini juga menjadi peluang untuk penjualan produk-produk obat, suplemen makanan, obat tradisional, kosmetika dan makanan ilegal (tidak memiliki izin edar, kadaluwarsa, mutu dibawah standar). Untuk itu, penertiban peredaran produk ilegal yang dipasarkan secara online menjadi salah satu fokus pengawasan BPOM. Balai POM di Kediri telah secara rutin melakukan pengawasan iklan dan melakukan pengambilan sampel produk Obat dan Makanan yang dijual secara online, sebagai upaya perlindungan masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang tidak aman.

#### **1.6.2.3. Implementasi Inpres 3 tahun 2017 dan Dana Alokasi Khusus (DAK)**

Dengan diterbitkannya Instruksi Presiden No. 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, diharapkan dapat memperkuat kinerja BPOM dalam pengawasan Obat dan Makanan melalui peningkatan sinergisme kemitraan dengan Kementerian maupun lintas sektor terkait di daerah. Sebagai upaya untuk implementasi Inpres 3, maka Badan POM memberikan bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) ke 6 Kabupaten/Kota di wilayah kerja Balai POM di Kediri, yang dimanfaatkan untuk pemeriksaan dalam rangka pengkajian izin fasilitas kefarmasian dan penyelenggaraan bimtek tenaga kefarmasian difasilitas pelayanan keferamasian dalam pemenuhan standart dan persyaratan, KIE, sampling, bimtek keamanan pangan untuk pelaku usaha IRTP, pengawasan sarana IRTP, pengkajian ulang sertifikat produksi IRTP, inventarisasi sarana IRTP, dan monitoring tindak lanjut pengawasan sarana. Balai POM di Kediri melaksanakan pendampingan dan monitoring pelaksanaan DAK di Kabupaten Kediri, Kota Kediri, Kota Blitar, Kabupaten Blitar, Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Trenggalek.

#### **1.6.2.4. Pengawasan Obat Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)**

JKN merupakan salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin agar setiap rakyat dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak dan terwujudnya kesejahteraan sosial yang berkeadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Balai POM di Kediri berupaya untuk mencegah dampak negatif yang dapat merugikan masyarakat dari penerapan JKN. Balai POM di Kediri meningkatkan peran dalam memberikan jaminan obat yang aman, bermutu dan bermanfaat serta mengantisipasi adanya penggunaan obat palsu dan pendistribusian obat dari jalur ilegal melalui pengawasan/inspeksi sarana produksi terhadap pemenuhan cara produksi obat yang baik, pengawasan sarana distribusi sediaan farmasi, melakukan pengambilan sampel dan pengujian laboratorium obat-obat publik di sarana instalasi farmasi/gudang farmasi Kabupaten/Kota, puskesmas, rumah sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya.

#### **1.6.2.5. Daya Saing Pelaku Usaha Obat dan Makanan**

Sebagai implementasi dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, sejak Agustus 2021 pemerintah menggunakan sistem *Online Single Submission Risk-Based Approach* (OSS RBA) untuk mempermudah pelaku usaha dalam pengurusan perizinan berusaha. Dengan adanya kemudahan dalam pengurusan perizinan berusaha mempercepat pertumbuhan pelaku usaha baru di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kediri.

Namun, dalam pelaksanaannya terdapat pelaku usaha yang terkendala dalam melakukan pengurusan perizinan berusaha dikarenakan kurang paham terhadap penggunaan teknologi secara mandiri. Oleh karena itu, Balai POM di Kediri melakukan pembinaan, pemberian bimbingan teknis dan pendampingan bagi pelaku usaha.

Pendampingan bagi pelaku usaha baru juga bertujuan untuk memastikan pelaku usaha menerapkan cara pembuatan Obat dan Makanan yang baik secara konsisten, sehingga tidak lagi ditemukan Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat (TMS) karena menggunakan bahan tambahan yang dilarang, khususnya obat tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO).

#### **1.6.2.6. Kasus Gagal Ginjal Akut pada Anak**

Pada semester II tahun 2022, masyarakat Indonesia dikejutkan dengan peristiwa Gagal Ginjal Akut pada Anak. Salah satu faktor yang diduga menjadi penyebab Gagal Ginjal Akut pada Anak adalah cemaran *Etilen Glikol* (EG) dan *Dietilen Glikol* (DEG) yang terkandung pada obat sediaan sirup. Balai POM di Kediri sebagai salah satu dari UPT Badan POM bekerjasama dengan lintas sektor terkait melakukan pemeriksaan sekaligus penyebaran informasi di

sarana pelayanan kefarmasian terkait Gagal Ginjal Akut pada Anak dan obat sediaan sirup yang direcall, melakukan pengawasan terhadap proses recall obat sediaan sirup di sarana distribusi obat, dan melakukan penyebaran informasi terbaru mengenai obat sediaan sirup yang mengandung EG & DEG kepada masyarakat, tenaga kesehatan dan lintas sektor terkait.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 Rencana Strategis

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :



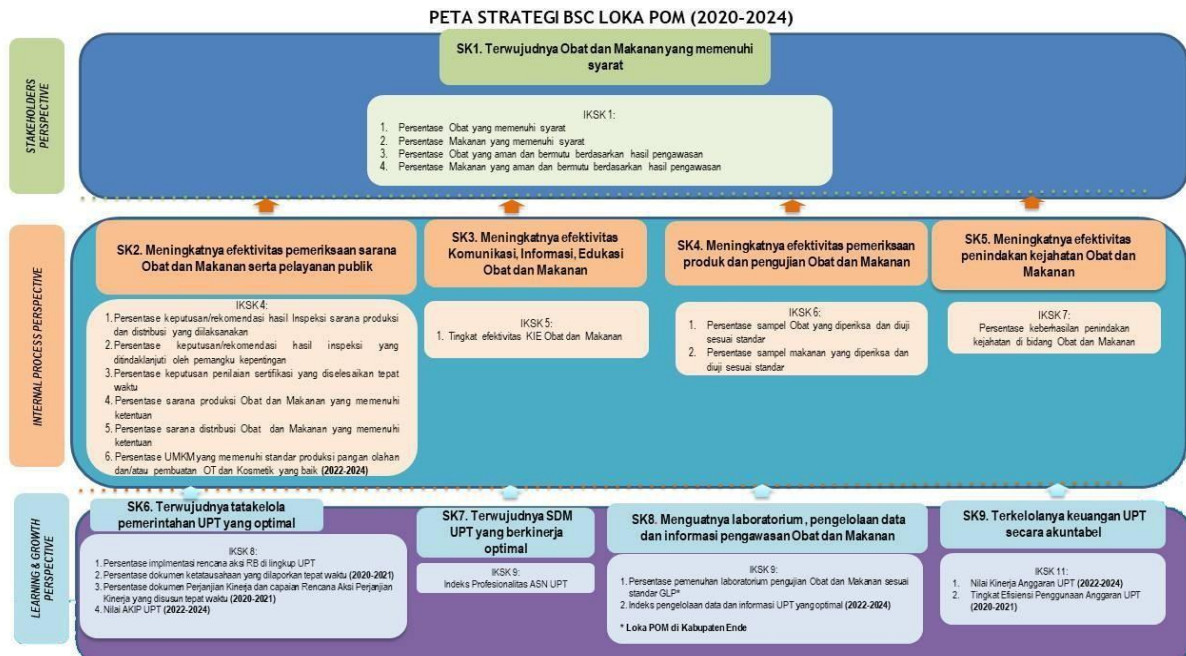
Gambar 7 Gambar Visi Misi Badan POM

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah :

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan

akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Berdasarkan pertimbangan dari 4 (empat) perspektive dalam pendekatan *Balance Scorecard* (BSC) meliputi *Learning & Growth*, *Internal Process*, *Customer* dan *Stakeholders* maka sasaran strategis dalam peta strategi level II Balai POM di Kediri berdasarkan Renstra 2020-2024 adalah sebagai berikut :



*Gambar 8 Peta Strategis Level II Balai POM di Kediri*

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi maka Balai POM di Kediri Tahun 2023 menggunakan 9 (sembilan) sasaran strategis dengan 20 (dua puluh) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra BPOM di Kediri tahun 2020-2024.

## 2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Dalam rangka penyusunan rencana kinerja dan penganggaran BPOM di Kediri pada tahun 2023 yang selaras antara Renstra 2020-2024 dengan penyusunan anggaran serta tindak lanjut Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, maka Kepala BPOM di Kediri menetapkan Rencana Kinerja Tahun 2023 sebagai berikut :

*Tabel 3 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)*

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2023
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	96
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93

		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,5
		Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	90
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BPOM di Kediri	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	77
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Kediri	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,4
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Kediri	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Kediri	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	72
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BPOM di Kediri yang	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100

	Optimal	Nilai AKIP	82,2
7	Terwujudnya SDM BPOM di Kediri yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,4
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
9	Terkelolanya Keuangan BPOM di Kediri secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8

### 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala BPOM di Kediri menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra BPOM di Kediri tahun 2020-2024 dan DIPA BPOM di Kediri Tahun Anggaran 2023 dengan jumlah anggaran sebesar Rp 4.620.732.000,- (Empat milyar enam ratus dua puluh juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu rupiah).

Berdasarkan anggaran tersebut di atas maka disusunlah Perjanjian Kinerja yang memuat sasaran strategis dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh BPOM di Kediri, sebagai berikut :

Tabel 4 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2023
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	96
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,5
		Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	90

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2023
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BPOM di Kediri	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94
		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	77
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Kediri	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,4
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Kediri	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Kediri	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	72
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BPOM di Kediri yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup BPOM di Kediri	100
		Nilai AKIP	82,2
7	Terwujudnya SDM BPOM di Kediri yang	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,4

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2023
	berkinerja optimal		
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
9	Terkelolanya Keuangan BPOM di Kediri secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8

Penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 pada sasaran program disusun berdasarkan target pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023. Target pada RKT Tahun 2023 disusun dengan mengacu pada Renja Badan POM yang telah ditetapkan lalu menyesuaikan dengan Renstra BPOM di Kediri tahun 2021-2024 yang ditetapkan pada bulan Desember 2021. Sedangkan penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 pada sasaran Kegiatan, disesuaikan dengan target yang tercantum pada DIPA tahun 2023.

#### 2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014, maka BPOM di Kediri sebagai unit kerja wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala BPOM di Kediri) dengan pemberi amanah (Kepala BPOM RI) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Perjanjian kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja BPOM di Kabupaten Kediri selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2023 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Tabel 5 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran (Rupiah)
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B7	B08	B09	B10	B11	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	15.398.700
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat		93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	7.195.200
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	15.398.700
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	7.195.200
		Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat		90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	4.134.000
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BPOM di Kediri	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	43.523.400
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	43.523.400
		Persentase Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100.028.000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	23.508.600
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	107.061.600

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran (Rupiah)
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B7	B08	B09	B10	B11	B12	
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik			10	20	30	30	50	60	70	70	90	79	24.296.000
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Kediri	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan			96,4	96,4	96,4	96,4	96,4	96,4	96,4	96,4	96,4	96,4	112.500.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Kediri	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	1,11	5,28	9,17	13,33	18,33	23,33	28,89	24,44	39,44	44,44	48,89	50	20.531.600
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3,80	8,70	13,04	16,30	20,65	25,54	30,43	35,33	40,22	44,57	48,91	50	9.593.600
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Kediri	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	14	17,5	19	22	35	43	53	63	70	71	72	245.737.000
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BPOM di Kediri yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup BPOM di Kediri												82,2	40.000.000
		Nilai AKIP												86,4	135.537.000
7	Terwujudnya SDM BPOM di Kediri yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT			2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	175.254.000

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran (Rupiah)
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B7	B08	B09	B10	B11	B12	
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal		48	50	55	60	66	68	70	73	79	84	91,8	173.500.000
9	Terkelolanya Keuangan BPOM di Kediri secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	5	15	25	30	40	50	55	65	75	80	90	100	3.316.816.000
Total														Rp 4.620.732.000	

## 2.5 Kriteria Pencapaian Indikator

Pada tahun 2023 terjadi perubahan dalam penetapan kriteria pencapaian indikator disesuaikan dengan Keputusan Kepala Badan POM No. 128 tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Badan POM, yaitu sebagai berikut :

Tabel 6 Kriteria Pencapaian Indikator Tahun 2022

Kriteria	Capaian	Keterangan
Tidak dapat disimpulkan	>120%	Abu Gelap
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x \leq 100\%$	Kuning
Tidak memenuhi ekspektasi	$X < 80\%$	Merah

Kategori Capaian Indikator mengalami perubahan lagi dimulai pada TW III 2023 menyesuaikan dengan perubahan Pedoman SAKIP di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM No. 311 tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Badan POM, capaian indikator kinerja dalam laporan ini dinyatakan dalam kategori sebagai berikut :

Tabel 7 Kriteria Pencapaian Indikator Tahun 2023

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak dapat disimpulkan	>120%	Abu Gelap
Sangat baik	$100\% < x \leq 120\%$	Biru
Baik	= 100%	Hijau
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	Kuning
Kurang	< 70%	Merah

Penetapan kriteria pencapaian indikator bertujuan untuk :

1. Sebagai reviu dan evaluasi untuk penetapan target kinerja tahunan
2. Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan BPOM No. 311 tahun 2023, nilai Sasaran Strategis (SS) merupakan nilai rata-rata seluruh capaian indikator kinerja dalam suatu SS. Nilai Perspektif (NP) merupakan nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh NSS dalam 1 (satu) perspektif. Perhitungan NP dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata NSS dalam perspektif yang sama.

$$NP = \frac{\sum NSS}{\sum SS}$$

Contoh perhitungan NP sebagai berikut :

Perspektif/SS	Nilai Perspektif/NSS
<b>Stakeholder</b>	<b>90</b>
SS1	90
<b>Internal Process</b>	<b>(100+90+85+90)/4 = 91,25</b>
SS 2	100
SS 3	90
SS 4	85
SS 5	90
<b>Learning and Growth</b>	<b>(75+80+60)/3 = 71,67</b>
SS 6	75
SS 7	80
SS 8	60

Apabila dalam suatu periode pelaporan, terdapat SS yang tidak memiliki nilai (n/a), maka SS tersebut tidak dimasukkan dalam perhitungan.

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi. Formula menghitung NPSS:

$$NPSS = \frac{\sum NP}{\sum P}$$

Keterangan :

NP : Nilai Perspektif

P : Perspektif

Contoh Perhitungan NPSS :

<b>Perspektif/SS</b>	<b>Nilai Perspektif/NSS</b>
<b>Stakeholder</b>	<b>90</b>
SS1	90
<b>Internal Process</b>	<b><math>(100+90+85+90)/4 = 91,25</math></b>
SS 2	100
SS 3	90
SS 4	85
SS 5	90
<b>Learning and Growth</b>	<b><math>(75+80+60)/3 = 71,67</math></b>
SS 6	75
SS 7	80
SS 8	60
<b>NPSS</b>	<b><math>(90+91,25+71,67)/3 = 84,30</math></b>

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai.

Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut :

1. Adanya penunjukan 1 orang petugas penanggungjawab data Loka POM di Kabupaten Kediri yang disahkan oleh SK Kepala BPOM
2. Kepala Loka POM di Kabupaten Kediri menunjuk perwakilan penanggungjawab data disetiap fungsi dengan menerbitkan SK Kepala Loka POM di Kabupaten Kediri (Tim Monitoring dan Evaluasi Kinerja)
3. Penanggung jawab data di setiap fungsi menginput data kinerja pada data base online secara rutin setiap bulan dan diverifikasi oleh penanggungjawab data Loka POM, verifikasi data juga dilakukan saat rapat evaluasi kinerja setiap bulan
4. Apabila terjadi kesalahan data, penanggungjawab data di setiap bidang dapat menyampaikan perbaikan data kepada penanggungjawab data Loka POM di Kabupaten Kediri, lalu mengisi form perubahan/perbaikan data capaian RAPK di matriks database online Loka POM di Kabupaten Kediri (RHPK)
5. Dilakukan verifikasi data, rapat bulanan untuk monitoring dan evaluasi setiap bulan, dan dilakukan konfirmasi data pada saat rapat bulanan
6. Data kinerja yang telah terverifikasi digunakan sebagai bahan untuk menginput data setiap bulan pada aplikasi monev Bappenas, aplikasi e-performance Simetris, BOC, dan SMART DJA (data mengalir langsung dari SAKTI)
7. Data kinerja juga diinput pada link [bit.ly/capaianUPTtahun2023](https://bit.ly/capaianUPTtahun2023) pada googlesheet 2.Entry Data RAPK dan RHPK UPT 2022

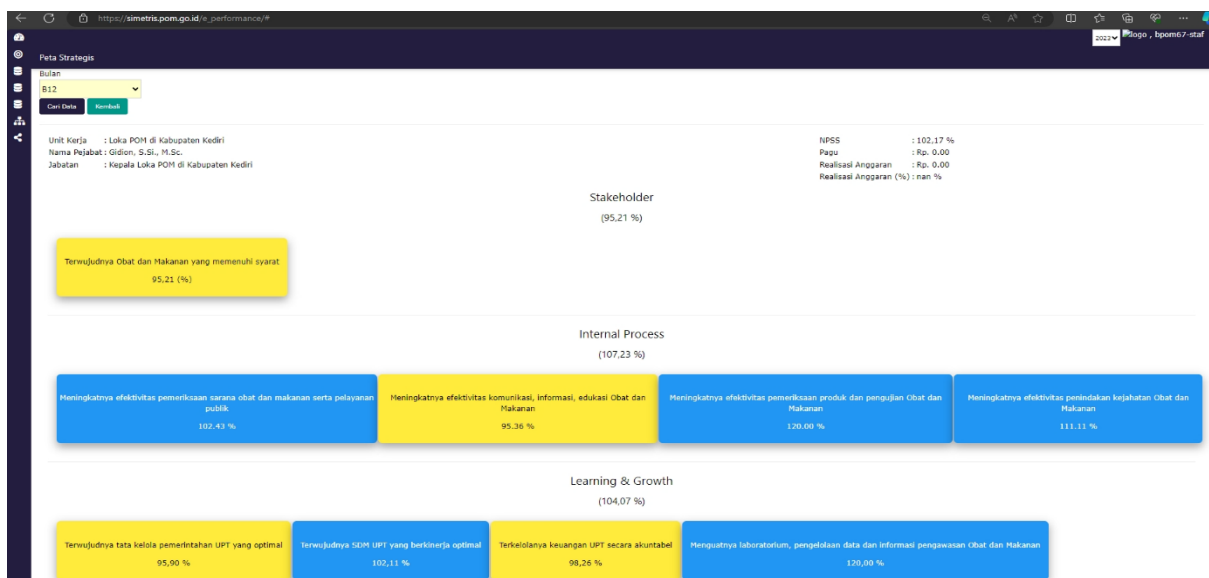
8. Pengelolaan data kinerja sebagai bahan informasi yang terintegrasi secara elektronik melalui sistem informasi melalui pemanfaatan aplikasi e-performance yang telah dikembangkan dengan menggunakan Balance Score Card (BSC) serta pengukuran kinerja secara cascading untuk mendukung keberhasilan pencapaian reformasi birokrasi penguatan akuntabilitas. Pengukuran ini pun akan diintegrasikan dengan SIMAKIN pada aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan dimana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian reward dan punishment atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya.
9. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka upaya pencapaian target akhir tahun.

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing kinerja sasaran strategis Balai POM di Kediri guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2023, membandingkan realisasi dan capaian tahun-tahun sebelumnya (2020-2022), membandingkan realisasi kinerja dengan target sebelum reviu renstra, setelah reviu renstra, dan PK 2024, membandingkan realisasi kinerja BPOM di Kediri terhadap UPT lain yang setara yaitu BPOM di Bengkulu dan BPOM di Gorontalo, melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dan atau peningkatan/penurunan kinerja, upaya perbaikan atau rekomendasi, analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja, informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja, serta tindak lanjut rekomendasi sebelumnya.

BPOM di Kediri menggunakan aplikasi Simetris menu e-performance, sebagai aplikasi kinerja. Berdasarkan aplikasi e-performance, diperoleh nilai Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPS) BPOM di Kediri sebesar 102.17% dengan predikat kinerja ISTIMEWA, terdiri dari Nilai Perspektif (NP) stakeholder sebesar 95.21 %, NP internal process sebesar 107.23%, NP learning and growth sebesar 104.07%. Nilai perspektif stakeholder mendapatkan kategori cukup, sedangkan kedua perspektif internal process mendapatkan kategori sangat baik.



Gambar 9 Pencapaian Sasaran Startegis per Perspektif pada aplikasi e-performance

Pada tahun 2023 BPOM di Kediri telah berhasil mencapai target 9 sasaran strategis dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebagai berikut :

Tabel 8 Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Tahun 2023		Tahun 2022	
		Nilai Sasaran Strategis (NSS)	Kategori	Nilai Sasaran Strategis (NSS)	Kategori
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BPOM di Kediri	95.21%	Cukup	95,91%	Cukup
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BPOM di Kediri	102.43%	Sangat Baik	105,99%	Sangat Baik
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Kediri	95.36%	Cukup	97,77%	Cukup
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Kediri	101,67%	Sangat Baik	100%	Baik
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Kediri	111.11%	Sangat Baik	89,16%	Cukup
6.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	95.90%	Cukup	95,74%	Cukup
7.	Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi	120.00%	Sangat Baik	111,11%	Sangat Baik
8.	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	102.11%	Sangat Baik	100,52%	Sangat Baik
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	98.26%	Cukup	99,30%	Cukup
<b>NPSS</b>		<b>100,36%</b>	<b>Istimewa</b>	<b>98,60</b>	<b>Baik</b>

Apabila dibandingkan dengan pencapaian kinerja 2 Balai POM lain yang setara yaitu BPOM di Bengkulu dan BPOM di Gorontalo, maka diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini :

Tabel 9 Perbandingan Pencapaian Sasaran Strategis

No.	Sasaran Strategis	BPOM di Kediri	BPOM di Bengkulu	BPOM di Gorontalo
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	95.21%	105.22%	104.32%
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	102.43%	112.89%	105.31%
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	95.36%	100.05%	100.13%
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	101.67%	120%	100%
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan	111.11%	120%	120%
6.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	95.90%	102.20%	105.07%
7.	Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi	120.00%	104.80%	110.0%
8.	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	102.11%	105.92%	106.60%
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	98.26%	95.59%	98.15%
	<b>NPSS</b>	<b>100,36%</b>	<b>105,01%</b>	<b>105,20%</b>

Keterangan :  capaian tertinggi,  capaian terendah

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa BPOM di Kediri belum berhasil mencapai 4 target sasaran strategis. Sedangkan BPOM di Bengkulu dan BPOM di Gorontalo belum berhasil mencapai 1 sasaran strategis. BPOM di Kediri perlu meningkatkan upaya untuk mengoptimalkan capaian kinerja dari sasaran strategis yang belum mencapai target. Selain itu, BPOM di Kediri juga perlu meningkatkan motivasi agar bisa mendapatkan capaian yang sebanding dengan BPOM di Bengkulu dan BPOM di Gorontalo.

## Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 telah ditetapkan 9 sasaran strategis dan 20 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut :

Tabel 10 Tabel Analisis Akuntabilitas Kinerja

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kategori
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BPOM di Kediri	Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,00%	88,72%	92,42%	Cukup
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,00%	93,33%	100,35%	Sangat Baik
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00%	86,79%	90,41%	Cukup
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,50%	94,12%	104,00%	Sangat Baik
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90,00%	80,00%	88,89%	Cukup
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BPOM di Kediri	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94,00%	89,99%	95,73%	Cukup
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	77,00%	80,00%	103,90%	Sangat Baik
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00%	100,00%	100,00%	Baik
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00%	61,04%	93,91%	Cukup
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang	66,00%	63,08%	95,58%	Cukup

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kategori
		memenuhi ketentuan				
		Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan Dan/Atau Pembuatan Obat Tradisional Dan Kosmetik Yang Baik	79,00%	83,33%	105.48%	Sangat Baik
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Kediri	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,40%	91,93%	95,36%	Cukup
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Kediri	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00%	51,67%	103,34%	Sangat Baik
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00%	50,00%	100,00%	Baik
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BPOM di Kediri	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	72,00%	80,00%	111,11%	Sangat Baik
6.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100,00%	100,00%	100,00%	Baik
		Nilai AKIP UPT	82,20%	75,46%	91,80%	Cukup
7.	Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	3,00	120,00%	Sangat Baik
8.	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kediri	86,40%	88,22%	102,11%	Sangat Baik
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80%	90,20%	98,26%	Cukup

Dari 20 Indikator Kinerja Utama (IKU), terdapat 8 indikator mempunyai capaian  $100% < x \leq 120%$  dengan kategori “sangat baik”, 3 indikator mencapai target dengan kategori “baik”, namun masih terdapat 9 indikator dengan kriteria “cukup”.

Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Balai POM di Kediri, sebagai berikut :

### Sasaran Strategis 1

#### TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA BPOM DI KEDIRI

Pencapaian tersebut didukung oleh 4 indikator sebagai berikut :

#### 1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

##### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 11 Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Presentase Obat yang Memenuhi Syarat

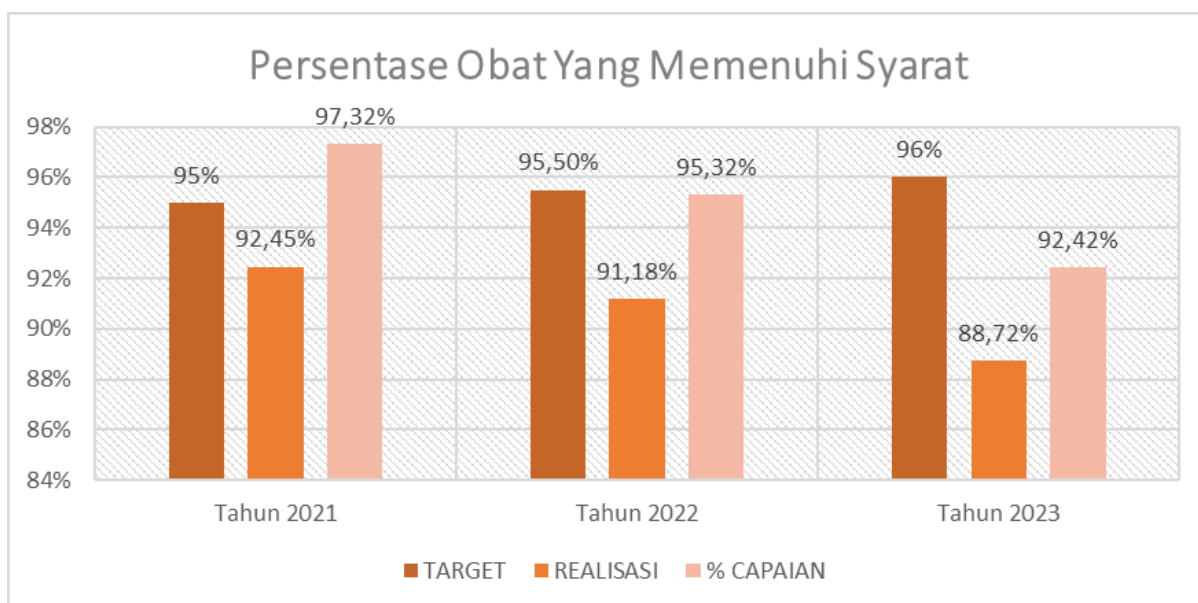
INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase obat yang memenuhi syarat	96,0 %	88,72%	92,42%	Cukup

Persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak Obat MS}}{\text{Total Sampel Acak Obat yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dari hasil pemeriksaan 133 sampel acak obat yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kediri dan dilakukan pengujian di Balai/Balai Besar POM Regional Denpasar ( BBPOM di Surabaya, BBPOM di Denpasar, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang) dengan hasil 188 sampel MS (memenuhi syarat) dan 6 sampel TMS (tidak memenuhi syarat) penandaan dan hasil uji. Capaian persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 belum sepenuhnya mencapai target yaitu 95,42 % dengan kriteria “ cukup”.

## b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya



Gambar 10 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Presentase Obat Memenuhi Syarat  
Tabel 12 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Presentase Obat Memenuhi Syarat

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Tahun 2021	95,0 %	92,45 %	97,32 %	Cukup
Tahun 2022	95,5 %	91,18 %	95,47 %	Cukup
Tahun 2023	96,0 %	88,72 %	92,42 %	Cukup

Terdapat penurunan realisasi dan capaian tahun 2023 bila dibandingkan 2022. Penurunan capaian persentase obat yang memenuhi syarat disebabkan adanya kenaikan target dari tahun 2022 ke 2023 yaitu 95,5% menjadi 96,0% serta banyaknya sampel obat yang tidak memenuhi ketentuan penandaan sehingga masuk kedalam kategori tidak memenuhi syarat (TMS).

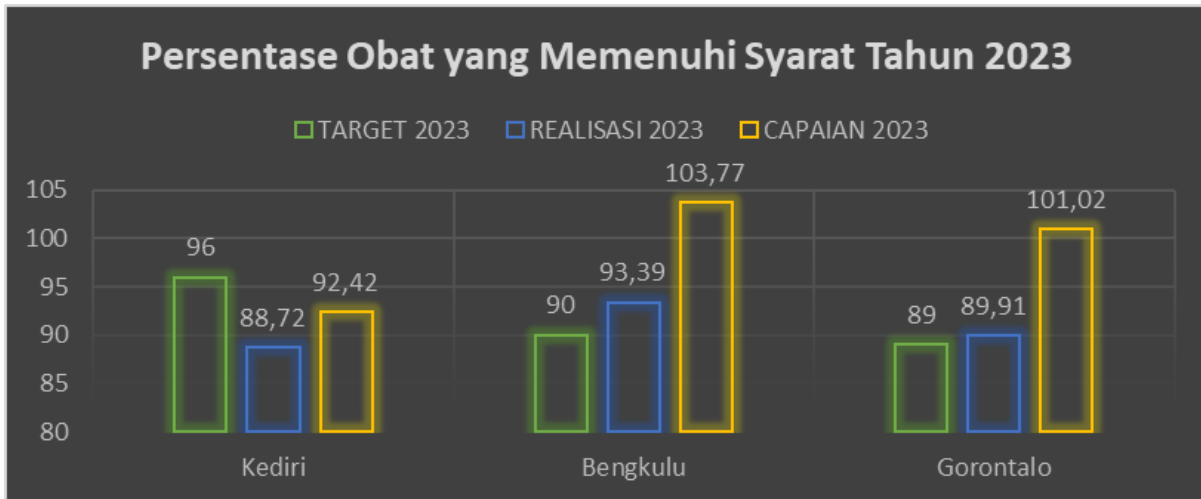
## c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 13 Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Presentase Obat yang Memenuhi Syarat

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase obat yang memenuhi syarat	96,5 %	88,72%	91,94%	Akan Tercapai ▲

Realisasi Persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2023 belum sepenuhnya mencapai target Renstra tahun 2024, capaian yang diperoleh masuk kategori cukup. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Unit Kerja lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 11 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Presentase Obat yang Memenuhi Syarat

Tabel 14 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Presentase Obat yang Memenuhi Syarat

BALAI POM	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN 2023	KRITERIA
Kediri	96,0 %	88,72 %	92,42 %	Cukup
Bengkulu	90,0 %	93,39 %	103,77 %	Sangat Baik
Gorontalo	89,0 %	89,91 %	101,02 %	Sangat Baik
Target Nasional 2023		Sebelum Reviu Renstra 90,0 %	Sesudah Reviu Renstra 93,5 %	

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Bengkulu dan yang terendah adalah Balai POM di Kediri. Balai POM di Kediri belum mencapai target IKU BPOM dengan capaian yang diperoleh sudah masuk kategori cukup. Sedangkan Balai POM lain yang setara belum ada yang mencapai target IKU BPOM namun sudah mencapai target IKU UPT masing – masing yang telah ditetapkan.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Realisasi persentase obat memenuhi syarat pada tahun 2023 belum mencapai target sepenuhnya yang ditetapkan namun sudah mencapai 92,42% dengan kategori capaian (cukup). Pelaksanaan sampling obat di tahun 2023 oleh Balai POM di Kabupaten Kediri dilakukan secara langsung di sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian sesuai

dengan pedoman sampling dengan tetap dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat.

Pelaksanaan metode sampling secara langsung (onsite) di sarana distribusi atau sarana pelayanan kefarmasian menyebabkan jenis sampel acak Obat yang didapat lebih bervariasi jenisnya dibandingkan sampling secara online. Sampel Kosmetik dan Obat Tradisional yang disampling secara acak di daerah (kabupaten) jumlah tiap jenis produknya sangat terbatas sehingga kemungkinan mendapatkan produk dengan jumlah memadai dari betas yang sama pada saat melakukan sampling acak di sarana acak pada kabupaten lebih kecil, karena keterbatasan persediaan jenis produk yang dijual di sarana terpilih di daerah (kabupaten).

Jumlah total sampel Obat acak Balai POM di Kediri tahun 2023 adalah 133 sampel, dan yang telah diuji sebanyak 133 sampel dengan hasil 118 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 15 sampel tidak memenuhi Syarat (TMS) dengan rincian:

- 6 (enam) sampel dengan hasil memenuhi ketentuan (MK) penandaan dan TMS pengujian, merupakan 1 sampel Obat dan 5 sampel Obat Tradisional.
- 8 (delapan) sampel dengan hasil tidak memenuhi ketentuan (TMK) penandaan dan MS pengujian, merupakan 1 sampel Obat Tradisional, 2 sampel OT dan 5 sampel Kosmetika.
- 1 (satu) sampel dengan hasil tidak memenuhi ketentuan (TMK) penandaan dan TMS pengujian, merupakan 1 sampel Obat Tradisional.

Kepatuhan produsen dalam penggunaan penandaan /label pada produk telah memenuhi ketentuan yang berlaku juga mempengaruhi tingginya persentase obat yang memenuhi syarat yang dicapai pada tahun 2023. Untuk mencapai target ini diperlukan koordinasi dan kolaborasi Balai POM di Kediri dengan UPT lain untuk melakukan pembinaan kepada pelaku usaha dalam rangka peningkatan kepatuhan penggunaan label sesuai dengan ketentuan. Karena dari sampel yang TMK dan TMS pada tahun 2023, lokasi produksi di luar wilayah kerja Balai POM di Kediri.

#### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 15 Efisiensi atas penggunaan sumber daya Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Presentase Obat yang Memenuhi Syarat

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase obat yang memenuhi syarat	51.329.000	51.324.207	99,99	92,42	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada realisasi anggaran 2023. Revisi optimalisasi anggaran untuk biaya pengiriman sampel ke BBPOM di Surabaya dan Balai / BPOM

anggota Regional Denpasar, sehingga penyerapan anggaran maksimal namun belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

#### **g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Balai POM di Kediri belum sepenuhnya berhasil mencapai target persentase obat yang memenuhi syarat yang telah di targetkan dan target Nasional IKU BPOM tahun 2023. Beberapa kegiatan yang mendukung capaian obat yang memenuhi syarat, antara lain: Kegiatan pelaksanaan sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling yang telah disusun berdasarkan standar atau pedoman sampling yang telah ditetapkan oleh Kedeputian 1 dan Kedeputian 2 BPOM. Selain itu BPOM dan UPT juga dapat melakukan kegiatan penyuluhan atau komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada pelaku usaha kosmetika secara intensif baik melalui tatap muka (langsung) maupun melalui sosial media (instagram, facebook dan twitter), serta memberikan informasi kepada pelaku usaha yang melakukan konsultasi terkait pendaftaran atau notifikasi kosmetika tentang penandaan kosmetika yang sesuai dengan ketentuan BPOM. Tingginya minat pelaku usaha di bidang kosmetika dan obat tradisional untuk mengurus perijinan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri juga mempengaruhi tingkat keberhasilan pencapaian indikator Prosentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.

#### **h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase obat yang memenuhi syarat masuk dalam kriteria baik, maka untuk mempertahankan keamanan, mutu, dan khasiat obat, Balai POM di Kediri berkomitmen untuk terus melakukan kegiatan bimtek yang sinergis dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan sistem pengawasan obat yang lebih efektif.

Pada tahun 2023, terdapat beberapa kendala yaitu:

- 6 (enam) sampel dengan hasil memenuhi ketentuan (MK) penandaan dan TMS pengujian, merupakan 1 sampel Obat dan 5 sampel Obat Tradisional.
- 8 (delapan) sampel dengan hasil tidak memenuhi ketentuan (TMK) penandaan dan MS pengujian, merupakan 1 sampel Obat Tradisional, 2 sampel OT dan 5 sampel Kosmetika.
- 1 (satu) sampel dengan hasil tidak memenuhi ketentuan (TMK) penandaan dan TMS pengujian, merupakan 1 sampel Obat Tradisional.

Untuk mengatasi hambatan ini dilakukan tindak lanjut sesuai dengan matriks tindak lanjut rekomendasi di bawah ini. Tindak lanjut sudah selesai dilaksanakan dan dinyatakan closed pada saat laporan ini disusun.

Tabel 16 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Presentase Obat yang Memenuhi Syarat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitoring Tindak lanjut hasil pengujian dari BBPOM Surabaya ke Direktorat terkait.</li> <li>- Monitoring evaluasi tindak lanjut hasil pelaporan penandaan sampel dari Direktorat terkait</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah dilakukan tindak lanjut oleh BBPOM Surabaya tiap Bulan.</li> <li>- Telah dilakukan monitoring dan penyesuaian hasil evaluasi penandaan dari direktorat terkait melalui SIPT</li> </ul>		Closed	<ul style="list-style-type: none"> <li>Monitoring Tindak Lanjut hasil pengujian belum terlaksana.</li> <li>Monitoring evaluasi tindak lanjut hasil pelaporan penandaan sampel belum terlaksana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Monitoring Tindak Lanjut hasil pengujian telah terlaksana</li> <li>Monitoring evaluasi tindak lanjut hasil pelaporan penandaan sampel telah terlaksana</li> </ul>

### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Kesimpulan hasil indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat masuk kategori **Cukup** dan untuk indikator ini memerlukan review target untuk tahun berikutnya. Berdasarkan hasil realisasi dan presentase capaian indikator Persentase obat yang memenuhi syarat yang tergambar pada Laporan Kinerja Tahun 2023 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk pencapaian tahun berikutnya agar menghasilkan output yang lebih baik.

## 2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 17 Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase makanan yang memenuhi syarat	93,0 %	93,33 %	100,36%	Sangat Baik

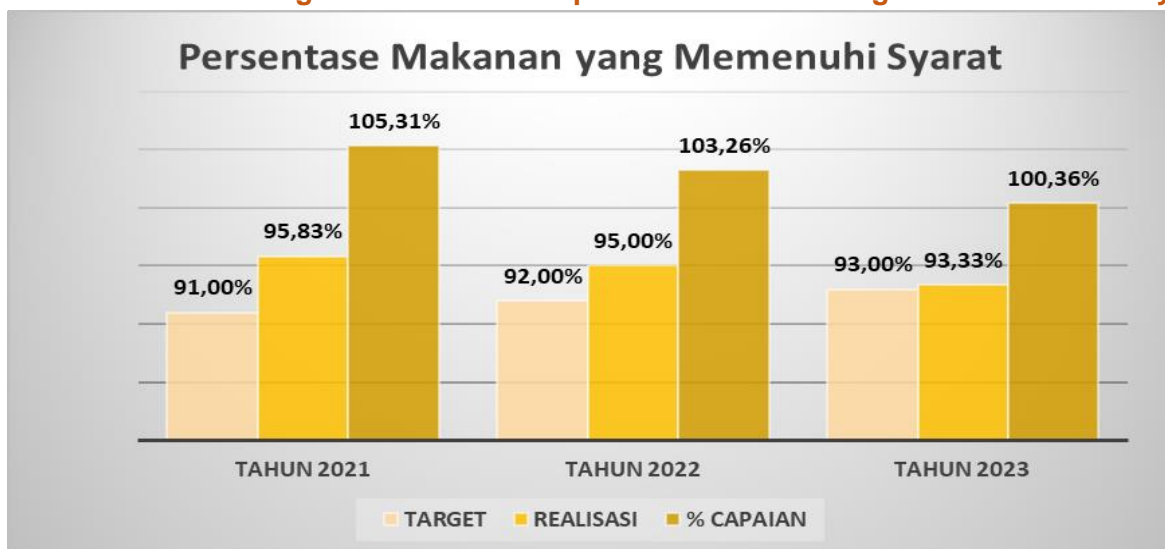
Persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Makanan MS} = \left( \frac{\text{Jumlah Sampel Acak Makanan MS}}{\text{Total Sampel Acak Makanan yang Diperiksa dan Diuji}} \right) \times 100\%$$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Makanan mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan label; (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dari hasil pemeriksaan 60 sampel acak makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Kediri dan dilakukan pengujian di Balai/Balai Besar POM Regional Denpasar ( BBPOM di Surabaya, BBPOM di Denpasar, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang) dengan hasil 56 sampel MS (memenuhi syarat) dan 4 sampel TMS (tidak memenuhi syarat) hasil uji lab dan MK (memenuhi ketentuan) penandaan meliputi 2 sampel TMS uji mikrobiologi (TMS Enterobacteriaceae dan Pseudomonas aeruginosa ) dan 2 sampel TMS uji kimia (TMS Diastase). Capaian persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2022 telah berhasil mencapai target yaitu 100,36 % dengan kriteria “ **sangat baik**”.

**b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya**



Gambar 12 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat


Tabel 18 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Tahun 2021	91,0 %	95,83 %	105,31%	Sangat Baik
Tahun 2022	92,0 %	95,00 %	103,26%	Sangat Baik
Tahun 2023	93,0 %	93,33 %	100,36%	Sangat Baik

Terdapat penurunan realisasi dan capaian tahun 2023 bila dibandingkan 2022. Penurunan capaian persentase obat yang memenuhi syarat disebabkan adanya kenaikan target dari tahun 2022 ke 2023 yaitu 92,0% menjadi 93,0%, penurunan capaian juga disebabkan adanya sampling pangan yang masuk dalam kategori minuman rasa madu namun dimasukkan dalam kategori madu sehingga pengujian yang dilakukan sesuai PUK kategori madu sehingga hasil ujiannya TMS.

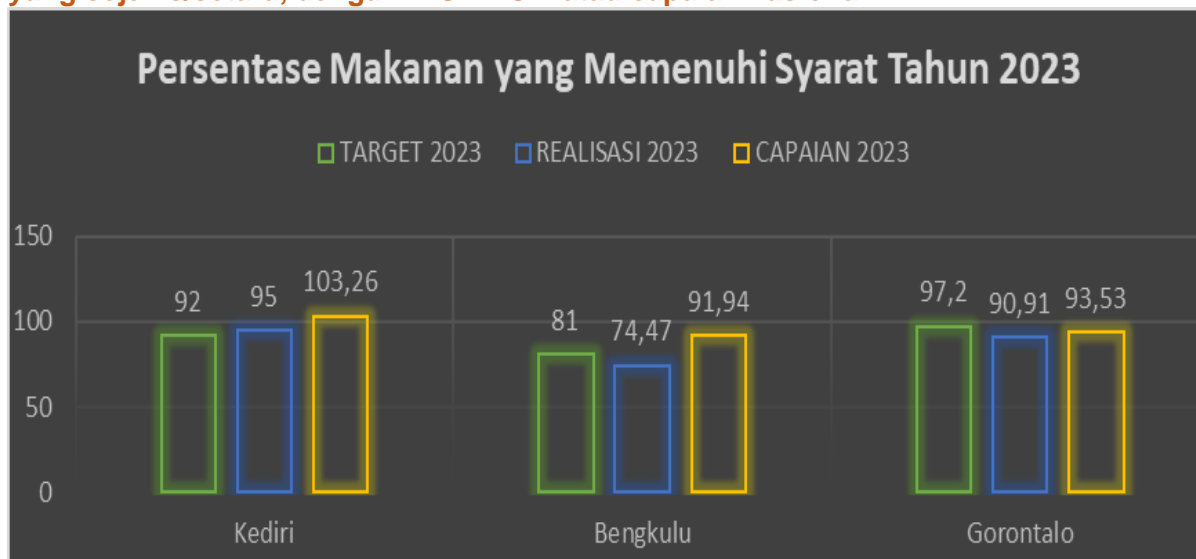
### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 19 Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase makanan yang memenuhi syarat	94%	92,0%	106,98 %	Akan Tercapai 

Realisasi Persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 belum mencapai target Renstra tahun 2024 namun sudah melewati target tahun 2023, sehingga masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

### d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Unit Kerja lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 13 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Tabel 20 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

BALAI POM	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN 2023	KRITERIA
Kediri	93,0	93,33	100,36	Sangat Baik
Bengkulu	90,0	94,70	105,22	Sangat Baik
Gorontalo	91,0	88,45	97,20	Cukup
Target Nasional 2023		Sebelum Reviu Renstra		Sesudah Reviu Renstra
		84,0		84,2

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Bengkulu dan yang terendah adalah Balai POM di Gorontalo. Balai POM di Kediri dan Balai POM lain yang setara sudah melampaui target IKU BPOM baik target IKU sebelum reviu renstra maupun target sesudah reviu renstra.

#### d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100,36 % (Sangat Baik). Pelaksanaan sampling makanan di oleh Balai POM di Kediri dilakukan secara onsite dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan secara ketat.

Jumlah total sampel pangan acak tahun 2023 Balai POM di Kediri adalah 60 sampel dari target tahun 2023 sebanyak 60 sampel pangan acak. Sampel yang memenuhi syarat (MS) uji lab dan Memenuhi Ketentuan (MK) penandaan sejumlah 56 sampel. 4 sampel Memenuhi Ketentuan (MK) Penandaan namun tidak memenuhi syarat hasil uji laboratorium. Presentase realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023 yaitu sebesar 93,33% dari target 93,0% sehingga dihasilkan capaian sebesar 100,36% dengan kriteria capaian **Sangat Baik**. Tercapainya realisasi sesuai target yang ditetapkan karena sampel yang disampling cukup mewakili kondisi sampel pangan acak di wilayah kerja Balai POM di Kediri. Tercapainya realisasi dari target yang ditetapkan tersebut bisa disebabkan karena:

- Menurunnya peredaran Produk Pangan TIE (Tanpa Ijin Edar) dan Produk Pangan yang TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) di wilayah pengawasan Balai POM di Kediri baik produk pangan dengan nomor ijin edar MD, PIRT maupun ML.
- Meningkatnya pemahaman sarana produksi pangan MD tentang CPPB (Cara Produksi Pangan Yang Baik), hal ini didasarkan dari meningkatnya CAPA Sarana Produksi Pangan yang diterima oleh Loka POM. Dengan CAPA yang diterima diharapkan sarana produksi pangan bisa melakukan perbaikan terhadap temuan dan

selalu konsisten untuk melakukan produksi pangan sesuai peraturan yang berlaku sehingga bisa dihasilkan produk pangan terjamin mutu dan keamanannya

#### e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 21 Efisiensi penggunaan sumber daya Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase makanan yang memenuhi syarat	23.984.000	23.954.538	99,88	100,36	<b>Efisien</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2023. Untuk optimalisasi anggaran telah direvisi untuk biaya pengiriman sampel ke BBPOM di Surabaya, sehingga penyerapan anggaran maksimal untuk mendukung pencapaian indikator.

#### f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program/kegiatan yang mendukung tercapainya persentase makanan yang memenuhi syarat yaitu kegiatan pelaksanaan sampel makanan sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling yang telah disusun berdasarkan standar atau pedoman sampling yang telah ditetapkan oleh Kedeputusan 3. Selain itu BPOM dan UPT juga dapat melakukan kegiatan penyuluhan atau komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada pelaku usaha makanan secara intensif baik melalui tatap muka (langsung) maupun melalui sosial media (instagram, facebook dan twitter), serta memberikan informasi kepada pelaku usaha yang melakukan konsultasi terkait pendaftaran atau sertifikasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang sesuai dengan ketentuan BPOM. Program pendampingan UMKM selaras dengan tingginya minat pelaku usaha di bidang pangan olahan untuk mengurus perijinan di wilayah kerja Balai POM di Kediri juga mempengaruhi tingkat keberhasilan pencapaian indikator Prosentase makanan yang memenuhi syarat.

#### g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Pada Tahun 2023, terdapat beberapa kendala yaitu • 4 (empat) sampel pangan dengan hasil memenuhi ketentuan (MK) penandaan dan TMS pengujian. Produsen di luar wilayah kerja Balai POM di Kediri Untuk mengatasi hambatan ini dilakukan tindak lanjut sesuai dengan matriks tindak lanjut rekomendasi di bawah ini. Tindak lanjut sudah selesai dilaksanakan dan dinyatakan closed pada saat laporan ini disusun.

Tabel 22 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Monitoring Tindak lanjut hasil pengujian dari BBPOM Surabaya ke Direktorat terkait.	Sudah dilakukan tindak lanjut oleh BBPOM Surabaya tiap Bulan	Melakukan monitoring Tindak lanjut hasil pengujian dari BBPOM Surabaya ke Direktorat terkait.	Closed	Monitoring Tindak Lanjut hasil pengujian belum terlaksana.	Monitoring Tindak Lanjut hasil pengujian telah terlaksana

**i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Kesimpulan hasil indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu **Sangat Baik** dan untuk indikator ini memerlukan review target untuk tahun berikutnya. Berdasarkan hasil realisasi dan presentase capaian indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu yang tergambar pada Laporan Kinerja Tahun 2023 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk pencapaian tahun berikutnya agar menghasilkan output yang lebih baik.

**3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan**

**a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023**

Tabel 23 perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,0 %	86,79 %	90,41 %	<b>Cukup</b>

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Obat MS} = (\text{Jumlah Sampel Targeted Obat MS dibagi Total Sampel Targeted Obat yang Diperiksa dan Diuji}) \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Obat mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria obat yang tidak memenuhi syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal

termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari hasil pemeriksaan 53 sampel targeted obat yang dilakukan oleh Balai POM di Kediri dan dilakukan pengujian di Balai/Balai Besar POM Regional Denpasar ( BBPOM di Surabaya, BBPOM di Denpasar, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang) dengan hasil 46 sampel MS (memenuhi syarat) dan 6 sampel TMK (tidak memenuhi ketentuan) penandaan dan MS (memenuhi Ketentuan) hasil uji serta 1 sampel TMK (tidak memenuhi ketentuan) Penandaan dan TMS (tidak memenuhi syarat) hasil uji. Capaian persentase obat yang yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 belum sepenuhnya berhasil mencapai target yaitu 90,41% dengan kriteria “ cukup”.

### b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya



Gambar 14 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Tabel 24 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan


TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Tahun 2023	96,0 %	86,79 %	90,41 %	Cukup
Tahun 2022	95,5 %	90,20 %	94,45 %	Cukup
Tahun 2021	94,5 %	81,97 %	86,74 %	Cukup

Terjadi penurunan persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 dibandingkan tahun 2022, hal ini disebabkan karena meningkatnya target tahun 2023 dibanding tahun 2022 dari 95,5% menjadi 96,0%, selain itu penurunan realisasi juga

disebabkan masih banyaknya sampel kosmetik dan OT yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) label yang mempengaruhi jumlah sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS).

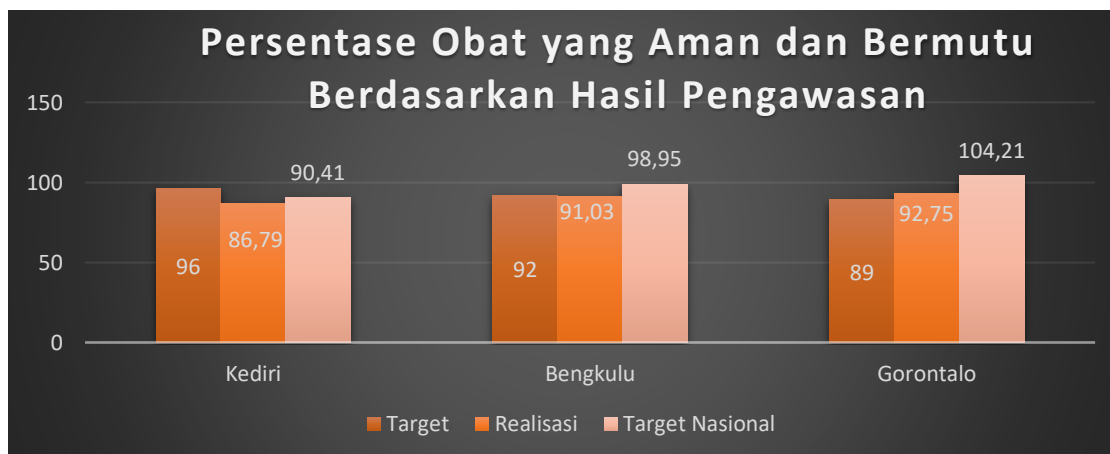
### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 25 Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,50%	86,79%	89,93%	Akan Tercapai 

Realisasi Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 belum mencapai target Renstra tahun 2024, namun capaian yang diperoleh sudah masuk kategori “cukup”. Sehingga masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

### d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Unit Kerja lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 15 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Tabel 26 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Balai POM	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Kediri	96,0	86,79	90,41	Cukup
Bengkulu	92,0	91,03	98,95	Cukup
Gorontalo	89,0	92,75	104,21	Sangat Baik
<b>Target Nasional 2023</b>		<b>Sebelum ReviuRenstra</b>	<b>Sesudah Reviu Renstra</b>	
		<b>89,0</b>	<b>89,5</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Gorontalo dan yang terendah adalah Balai POM di Kediri. Balai POM di Kediri belum berhasil mencapai target nasional IKU BPOM dan Balai POM lain yang setara sudah berhasil mencapai target IKU BPOM, baik target sebelum revidi renstra maupun sesudah revidi renstra.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sampel yang telah diperiksa dan diuji sejumlah 53 sampel yang telah diperiksa dan diuji Laboratorium Dari 53 sampel yang diperiksa dan diuji Laboratorium 46 sampel memenuhi syarat hasil uji dan MK Penandaan, 6 sampel memenuhi syarat (TMS) hasil uji dan tidak memenuhi ketentuan (TMK) Penandaan, serta terdapat 1 sampel tidak memenuhi syarat (TMS) hasil uji dan tidak memenuhi ketentuan (TMK) penandaan. Capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 telah **Belum mencapai target** yang ditetapkan dengan capaian yaitu 90,41% dengan kriteria **“Cukup”**.

Kepatuhan produsen dalam penggunaan penandaan /label pada produk yang belum memenuhi ketentuan yang berlaku mempengaruhi tingginya persentase obat yang memenuhi syarat yang dicapai pada sampel tidak memenuhi syarat penandaan untuk kosmetik sebanyak 3 sampel, sampel OT sebanyak 2 sampel dan sampel obat sebanyak 1 sampel.

**f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

Tabel 27 Efisiensi penggunaan sumber daya Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2023	% REALISASI ANGGARAN 2023	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	51.329.000	51.324.207	99,99%	90,41	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada realisasi anggaran 2023. Untuk optimalisasi anggaran telah dilakukan revisi untuk biaya pengiriman sampel ke BBPOM di Surabaya, sehingga penyerapan anggaran maksimal namun belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Capaian persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 belum berhasil mencapai target yang ditetapkan. Program/kegiatan yang mendukung

tercapainya persentase makanan yang memenuhi syarat yaitu kegiatan pelaksanaan sampel makanan sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling yang telah disusun berdasarkan standar atau pedoman sampling yang telah ditetapkan oleh Kedeputusan 1 dan 2. Selain itu BPOM dan UPT juga dapat melakukan kegiatan penyuluhan atau komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada pelaku usaha kosmetika dan obat tradisional secara intensif baik melalui tatap muka (langsung) maupun melalui sosial media (instagram, facebook dan twitter), serta memberikan informasi kepada pelaku usaha yang melakukan konsultasi terkait pendaftaran atau notifikasi kosmetika tentang penandaan kosmetika yang sesuai dengan ketentuan BPOM. Program pendampingan UMKM selaras dengan tingginya minat pelaku usaha di bidang kosmetika dan obat tradisional untuk mengurus perijinan di wilayah kerja Loka POM di Kabupeten Kediri juga mempengaruhi tingkat keberhasilan pencapaian indikator Prosentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.

#### **h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Realisasi Indikator persentase obat yang memenuhi syarat adalah 86,79% dari target 96,0% sehingga capaiannya adalah 90,41%. Hal ini disebabkan banyaknya sampel yang TMK Penandaan, dimana penyumbang jumlah terbanyak adalah dari sampel OT yang TMK penandaan (3 sampel), sampel Kosmetik (2 sampel) dan Obat (1 sampel) Untuk mengatasi hambatan ini dilakukan tindak lanjut sesuai dengan matriks tindak lanjut rekomendasi di bawah ini. Tindak lanjut sudah selesai dilaksanakan dan dinyatakan closed pada saat laporan ini disusun.

*Tabel 28 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan*

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Percepatan pengujian sampel dan identifikasi sampel dengan produk Wilayah Kerja Bali POM di Kediri sehingga dapat dilakukan intervensi ke pelaku usaha pemilik sarana dengan produk TMS Uji	Sudah Koordinasi dengan Balai Penguji untuk percepatan pengujian sampel dan identifikasi sampel dengan produk Wilayah Kerja Balai POM di Kediri sehingga dapat dilakukan intervensi ke pelaku usaha pemilik sarana dengan produk	Koordinasi dengan Balai Penguji untuk percepatan pengujian sampel dan identifikasi sampel dengan produk Wilayah Kerja Balai POM di Kediri sehingga dapat dilakukan intervensi ke pelaku usaha pemilik sarana	Closed	Belum dilakukan koordinasi dengan Balai Penguji terkait percepatan pengujian sampel dan identifikasi sampel TMS produksi wilayah kerja Balai	Sudah dilakukan koordinasi dengan Balai Penguji terkait percepatan pengujian sampel dan identifikasi sampel TMS produksi wilayah kerja Balai POM di Kediri

	maupun TMK Penandaan.	TMS Uji maupun TMK Penandaan.	dengan produk TMS Uji maupun TMK Penandaan.		POM Kediri	sampai dengan akhir TW IV
--	-----------------------	-------------------------------	---------------------------------------------	--	------------	---------------------------

#### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Kesimpulan hasil indikator Persentase makanan yang memenuhi syarat **Cukup** dan untuk indikator ini memerlukan review target untuk tahun berikutnya. Berdasarkan hasil realisasi dan presentase capaian indikator Persentase makanan yang memenuhi syarat yang tergambar pada Laporan Kinerja Tahun 2023 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk pencapaian tahun berikutnya agar menghasilkan output yang lebih baik.

### 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

#### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 29 Perbandingan target dan realisasi Persentase Makanan yang aman berdasarkan hasil pengawasan

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,5 %	94,12 %	104,0 %	Sangat Baik

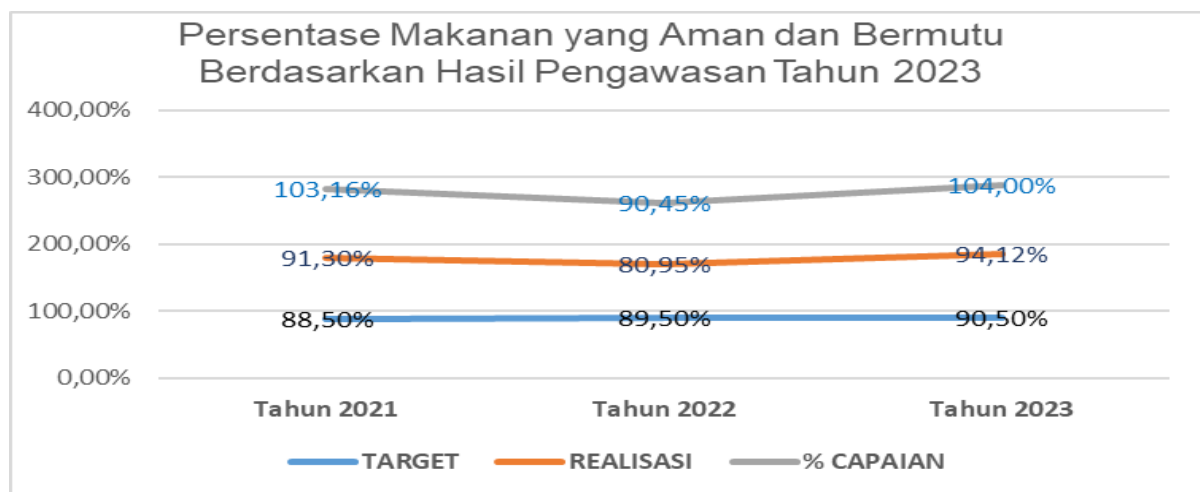
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Makanan MS} = \left( \frac{\text{Jumlah Sampel targeted Makanan MS}}{\text{Total Sampel targeted Makanan yang Diperiksa dan Diuji}} \right) \times 100\%$$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Makanan mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari pengambilan 17 sampel targeted Makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Kediri, 17 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil 16 sampel memenuhi syarat (MS) hasil uji dan memenuhi ketentuan (MK) Penandaan serta 1 sampel tidak memenuhi syarat (TMS) hasil uji lab yaitu 1 sampel TMS Uji Kimia (siklamat) merupakan sampling PJAS. Capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 104,0 % dengan kriteria “**Sangat Baik**”.

**b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya**



Gambar 16 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Tabel 30 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Tahun 2021	88,5 %	91,30 %	103,16 %	Sangat Baik
Tahun 2022	89,5 %	80,95 %	90,45 %	Cukup
Tahun 2023	90,5 %	94,12 %	104,0 %	Sangat Baik

Terdapat kenaikan realisasi dan capaian tahun 2023 bila dibandingkan 2022. Kenaikan capaian persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dari 90,45% naik menjadi 104,0%. Kenaikan capaian ini disebabkan adanya Pembinaan dan pengawasan sarana produksi pangan PJAS yang berada di kewenangan Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota setempat. Intensifitas Koordinasi lintas sektor terkait pembinaan dan pengawasan sarana produksi pangan PJAS / PIRT berpengaruh pada ketaatan pelaku usaha dalam pemenuhan mutu produk yang dihasilkan.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024**

Tabel 31 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91,50%	94,12 %	104,00%	Melampaui ▲

Realisasi Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 sudah mencapai target Renstra tahun 2024, dengan capaian yang diperoleh sudah masuk kategori “sangat baik”. Namun masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 tetap tercapai.

**d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Unit Kerja lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**



Gambar 17 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Tabel 32 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Balai POM	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Kediri	90,5	94,12	104,00	Sangat Baik
Bengkulu	74,0	92,59	125,14	Tidak dapat disimpulkan
Gorontalo	82,40	89,02	108,03	Sangat Baik
<b>Target Nasional 2023</b>		<b>Sebelum Reviu Renstra 76,0</b>	<b>Sesudah Reviu Renstra 79,0</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Kediri dan yang terendah adalah Balai POM di Gorontalo, namun untuk capaian

BPOM di Gorontalo mempunyai capaian tertinggi hal ini dikarenakan target yang ditetapkan oleh masing – masing UPT berbeda beda. Balai POM di Kediri dan Balai POM lain yang setara telah berhasil mencapai target nasional IKU BPOM baik Sebelum Reviu Renstra maupun target Sesudah Reviu Renstra.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Sampel Pangan Targeted meliputi sampel pangan tertentu (dalam rangka penanganan kasus pelanggaran pangan, sampel AMIU, sampel laboratorium air, sampel minuman beralkohol lokal daerah, pengujian dalam rangka pendampingan UMKM, pangan spesifik lokal dan sampel ruang lingkup akreditasi), PJAS, sampling produk pangan yang diduga mengandung DNA porcine, sampling kemasan pangan berupa wadah SNI wajib dan sampling pangan fortifikasi.

Pelaksanaan sampling makanan tahun 2023 oleh Balai POM di Kediri dilakukan secara onsite dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan secara ketat. Jumlah target total sampel pangan targeted Balai POM di Kediri tahun 2023 adalah 17 sampel dengan rencana pengambilan sampel dilakukan pada bulan-bulan tertentu sesuai Pedoman Sampling Pangan dan Pengujian Pangan dan Kemasan Pangan Tahun Anggaran 2023. Sampai dengan akhir tahun 2023 jumlah sampel yang diterima oleh laboratorium sebanyak 17 sampel, dengan rincian 16 sampel selesai diuji dinyatakan Memenuhi Syarat (MS) dan 1 sampel dinyatakan tidak memenuhi syarat (TMS) hasil uji laboratorium. Sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) merupakan sampel PJAS yang merupakan pangan siap saji dimana pembinaan dan pengawasannya merupakan wewenang Dinas Kesehatan Kota / Kabupaten setempat. Presentase realisasi makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023 sebesar 94,12 % dari target 90,5% sehingga capaian sebesar 104,0 % dengan kriteria capaian “Sangat Baik”.

**f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

*Tabel 33 Efisiensi penggunaan sumber daya Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan*

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2023	% REALISASI ANGGARAN 2023	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	23.984.000	23.954.538	99,88%	104,0%	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2023. Sisa anggaran telah direvisi untuk biaya pengiriman sampel ke BBPOM di Surabaya, sehingga penyerapan anggaran maksimal namun belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Balai POM di Kediri tahun 2023 belum sepenuhnya mencapai target Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan target nasional IKU BPOM. Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian ini adalah:

Capaian Persentase Makanan Yang Aman dan Bermutu berdasarkan pengawasan hingga tahun 2023 yang belum mencapai target. Sampel Targeted Pangan menurut Pedoman Sampling tahun 2023 terdiri dari 17 sampel yaitu sampel PJAS sebanyak 4, sampel UMKM sebanyak 6. Sampai tahun 2023 sampel targeted yang selesai diuji dan diperiksa sebanyak 17 sampel, dengan hasil 16 sampel dengan MS (Memenuhi Syarat) dan 1 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat) merupakan sampel PJAS. Pembinaan dan pengawasan sarana produksi pangan PJAS yang berada di kewenangan Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota setempat. Intensifitas Koordinasi lintas sektor terkait pembinaan dan pengawasan sarana produksi pangan PJAS / PIRT berpengaruh pada ketaatan pelaku usaha dalam pemenuhan mutu produk yang dihasilkan

### h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Terdapat 1 Sampel TMS Pengujian merupakan sampel PJAS, dimana pembinaan dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota Setempat. Untuk mengatasi hambatan ini dilakukan tindak lanjut sesuai dengan matriks tindak lanjut rekomendasi di bawah ini. Tindak lanjut sudah selesai dilaksanakan dan dinyatakan closed pada saat laporan ini disusun.

Tabel 34 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Koordinasi dengan Dinas Kesehatan terkait temuan tersebut	Telah dibuat surat ke Dinas Kesehatan terkait temuan tersebut. Tanggal 11 April 2023	Membuat surat ke Dinas Kesehatan terkait temuan tersebut	closed	Belum dibuat surat ke Dinas Kesehatan terkait sampel TMS PJAS	Telah dibuat surat ke Dinas Kesehatan terkait temuan tersebut. Tanggal 11 April 2023

### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Kesimpulan hasil indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu **Sangat Baik** dan untuk indikator ini memerlukan review target untuk tahun berikutnya. Berdasarkan hasil realisasi dan presentase capaian indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu

yang tergambar pada Laporan Kinerja Tahun 2023 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk pencapaian tahun berikutnya agar menghasilkan output yang lebih baik.

## 5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 35 Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90 %	80 %	88,89 %	Cukup

Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

*Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat :*

*(Jumlah sampel fortifikasi memenuhi syarat dibagi jumlah sampel fortifikasi yang diperiksa dan diuji) x 100%*

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012).

Berdasarkan pedoman sampling pangan tertulis sampel pangan targeted meliputi sampel pangan tertentu (dalam rangka penanganan kasus pelanggaran pangan, sampel AMIU, sampel laboratorium air, sampel minuman beralkohol lokal daerah, pengujian dalam rangka pendampingan UMKM, pangan spesifik lokal dan sampel ruang lingkup akreditasi), PJAS, sampling produk pangan yang diduga mengandung DNA porcine, sampling kemasan pangan berupa wadah SNI wajib dan sampling pangan fortifikasi.

Sampling pangan fortifikasi meliputi Garam Konsumsi, Tepung Terigu, dan Minyak Goreng Sawit yang dibagi secara proporsional untuk masing-masing BBPOM/BPOM, dengan proporsi 55% garam konsumsi, 15% tepung terigu, 30% minyak goreng sawit. Balai POM Kediri mendapatkan target sebesar 15 sampel Pangan Fortifikasi.

Berdasarkan Data BAPPENAS maka lokus untuk wilayah Balai POM Kediri untuk pengambilan sampel pangan fortifikasi yaitu Kabupaten Trenggalek. Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat diperoleh dari pengambilan 15 sampel Pangan Fortifikasi yang dilakukan oleh Balai POM di Kediri, 15 sampel telah selesai diperiksa dan diuji


dengan hasil 12 sampel memenuhi syarat (MS) hasil uji dan memenuhi ketentuan (MK) Penandaan serta 3 sampel tidak memenuhi syarat (TMS) hasil uji lab. Capaian Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat triwulan III tahun 2023 tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu 88,89 % dengan kategori "Cukup".

**b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya**

Pada tahun 2022 Balai POM Kediri belum mendapatkan Indikator Kinerja Sasaran Strategis terkait dengan Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat.

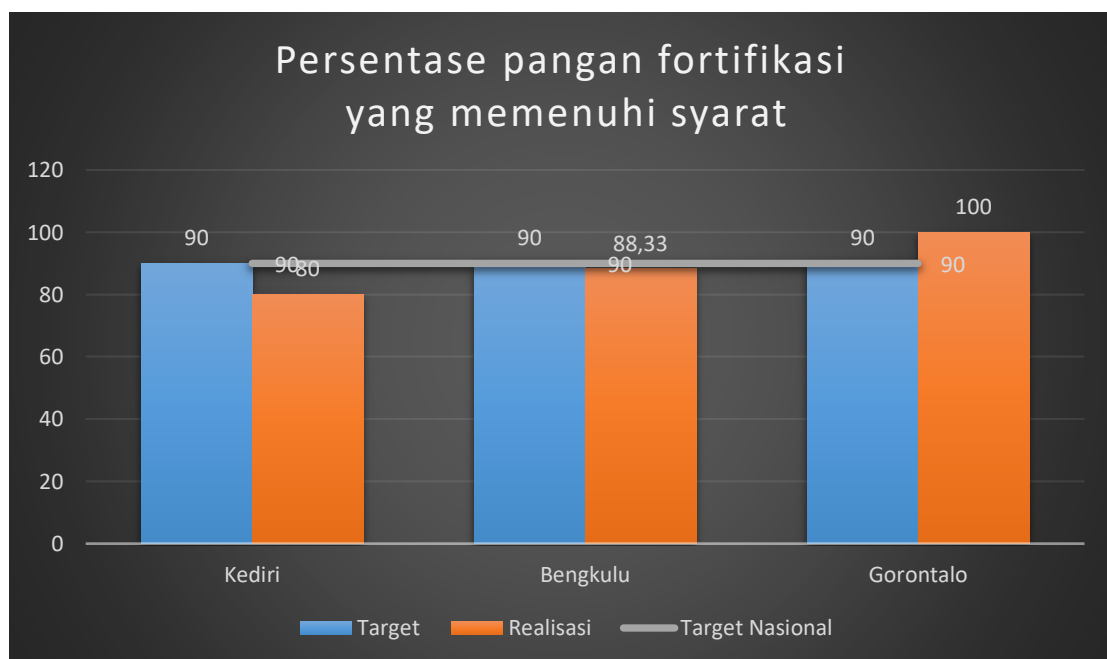
**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024**

Tabel 36 Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA	KATEGORI
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat Renstra 2020-2024	90 %	80 %	88,89 %	CUKUP	Akan Tercapai 

Realisasi Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2023 belum mencapai target renstra 2024 dengan kategori akan tercapai sehingga diperlukan upaya perbaikan yang berkelanjutan (continuous improvement) untuk dapat mencapai target Renstra tahun 2024.

**d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Unit Kerja lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**



Gambar 18 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Tabel 37 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Kediri	90 %	80 %	88,89 %	Cukup
Bengkulu	90 %	88,33 %	98,14 %	Cukup
Gorontalo	90 %	100 %	111,11 %	Sangat Baik

Berdasarkan grafik perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2023 dengan Balai POM Bengkulu dan Balai POM Gorontalo. Ketiga Balai tersebut memiliki target yang sama sebesar 90% dengan realisasi tertinggi Balai POM Gorontalo sebesar 100%, Balai POM Bengkulu 90% dan Balai POM Kediri 80%. Realisasi yang rendah dari Balai POM Kediri akan ditingkatkan dengan melakukan pembinaan kepada pelaku usaha pangan fortifikasi yang ada di wilayah Balai POM Kediri agar produk yang dihasilkan memenuhi syarat saat diuji.

Pada tahun 2023 merupakan tahun pertama Balai POM Kediri melakukan sampling pangan fortifikasi sehingga capaian pada tahun ini dapat menjadi dasar atau fokus perbaikan untuk tahun yang akan datang.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Berdasarkan Data BAPPENAS lokus untuk wilayah Balai POM Kediri untuk pengambilan sampel pangan fortifikasi yaitu Kabupaten Trenggalek. Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat diperoleh dari pengambilan 15 sampel Pangan Fortifikasi yang dilakukan oleh Balai POM di Kediri, 15 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil 12 sampel memenuhi syarat (MS) hasil uji dan memenuhi ketentuan (MK) Penandaan serta 3 sampel tidak memenuhi syarat (TMS) hasil uji lab.

Pelaksanaan metode sampling secara langsung di sarana distribusi dan dilakukan sesuai dengan perencanaan. Produk pangan fortifikasi yang didapatkan terbatas jenis dan persediaan produk sesuai dengan daerah / kabupaten tersebut.

**f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

Tabel 38 Efisiensi penggunaan sumber daya Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	KRITERIA
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Rp 4.134.000	Rp 4.132.600	99,97%	88,89%	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena capaian indikator tahun 2023 lebih rendah daripada realisasi anggaran 2023.

### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Balai POM di Kabupaten Kediri belum berhasil mencapai target Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat yang telah di targetkan. Beberapa kegiatan yang mendukung capaian Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, antara lain:

- Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha yang memproduksi pangan fortifikasi di wilayah Balai POM Kediri
- Melakukan koordinasi dengan lintas sektor dalam menindaklanjuti hasil sampel yang tidak memenuhi syarat.

Mengikuti kegiatan pameran dan menjadi narasumber pada kegiatan dengan lintas sektor / paguyuban pelaku usaha / inkubator bisnis merupakan cara yang efektif untuk melaksanakan sosialisasi dan KIE dalam memenuhi mutu produk pangan fortifikasi

### h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Tabel 39 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Pembinaan terhadap pelaku usaha yang memproduksi sampel fortifikasi yang TMS	Telah dilakukan pembinaan terhadap pelaku usaha yang memproduksi sampel fortifikasi yang TMS	Melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha yang memproduksi sampel fortifikasi yang TMS	closed	Belum dilakukan pembinaan terhadap pelaku usaha yang memproduksi sampel fortifikasi yang TMS	pelaku usaha yang memproduksi sampel fortifikasi yang TMS sudah dilakukan pembinaan

### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat merupakan indikator baru di tahun 2024 dengan mendapatkan kriteria **cukup**. Berdasarkan hasil realisasi dan presentase capaian indikator Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat yang tergambar pada Laporan Kinerja Tahun 2023 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk pencapaian tahun berikutnya agar menghasilkan output yang lebih baik.

## Sasaran Strategis 2

### MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN SARANA OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA BALAI POM DI KEDIRI

#### 1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

##### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 40 Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94	89,99	95,73%	Cukup

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan =  $(A+B+C+D)/4$

A : Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT =  $(\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}) \times 100\%$

B : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT =  $(\text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT}) \times 100\%$

C : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain =  $(\text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain} / \text{jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}) \times 100\%$

D : Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT =  $(\text{Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait}) \times 100\%$

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan hasil dari kegiatan inspeksi yang dilaksanakan berdasarkan peraturan yang berlaku. Keputusan dapat berupa Pembinaan Teknis dan Sanksi Administratif. Adapun

ketentuan pemberian Keputusan tersebut berdasarkan peraturan yang berlaku. Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari : 1)Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT; 2)Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT; 3)Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat; 4)Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Selama tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Kediri telah melaksanakan/menindaklanjuti keputusan/rekomendasi (Tindak Lanjut) sebanyak 204 keputusan/rekomendasi dari 225 keputusan/ rekomendasi yang diterima. Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di tahun 2023 sebesar 95,73% dengan kategori kriteria capaian “cukup”.

Kendala dalam pencapaian target yaitu lama nya tidak lanjut dari pusat yang diterima oleh UPT.

**b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya**



Gambar 19 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Tabel 41 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
2021	91	88,28	97,01	Cukup
2022	92	92,37	100,4	Sangat Baik
2023	94	89,99	95,73	Cukup

Berdasarkan data tersebut di atas, terjadi penurunan presentase capaian tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 dan 2021. Hal ini disebabkan adanya penurunan capaian dari rekomendasi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh pusat/UPT lain sebesar 72,97% dengan rincian rekomendasi yang diterbitkan oleh UPT sejumlah 37 rekomendasi sedangkan tindak lanjut yang dilaksanakan oleh pusat sejumlah 27 tindak lanjut, sehingga capaian pada tahun 2023 sebesar 95,73%.

### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 42 Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KRITERIA	KATEGORI
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95	89,99	94,73	Cukup	Akan tercapai ▲

Realisasi indikator Presentase keputusan/rekomendasi hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2023 belum mencapai target renstra 2021-2024, sehingga dapat disimpulkan masih diperlukan perbaikan berkelanjutan dalam mencapai target indicator tersebut. Dari hasil capaian di atas presentase capaian masuk ke dalam kriteria cukup dan kategori akan tercapai pada tahun 2024.

### d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Unit Kerja lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 20 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Tabel 43 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

UPT BPOM	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	Kriteria
Balai POM di Kediri	94	89,99	95,73	Cukup
Balai POM di Gorontalo	100	100	100	Baik
Balai POM di Bengkulu	93	98	105,38	Sangat Baik
<b>Target Nasional 2023</b>	<b>Sebelum Reviu Renstra</b>		<b>Sesudah Reviu Renstra</b>	
	<b>93</b>		<b>93</b>	

Balai POM di Kediri merupakan Unit Kerja Badan POM yang tergabung dalam satu klaster dengan Balai POM Gorontalo dan Balai POM Bengkulu. Dari ketiga unit kerja tersebut hasil realisasi selama tahun 2023 antara lain untuk Balai POM di Kediri 89,99%, Balai POM di Gorontalo 100% dan Balai POM Bengkulu 98%. Realisasi Balai POM Kediri pada tahun 2023 di bawah target tahunan dan target nasional, sehingga diperlukan perbaikan untuk mencapai target tersebut.

#### e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pada tahun 2023 pencapaian target indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi diperoleh dari Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT diperoleh hasil sebesar 89,99%. Hasil realisasi diperoleh dari setiap komponen antara lain:

- Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT sebesar 92,23%
- Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT sebesar 94,74%
- Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain sebesar 72,97%
- Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT sebesar 100%

Dari keempat komponen tersebut di atas dapat dilihat realisasi selama tahun 2023 yang paling kecil adalah presentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain. Ke depannya hal ini dapat dikendalikan dengan meningkatkan koordinasi dengan pusat/UPT lain.

#### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 44 Efisiensi penggunaan sumber daya Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2023	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	217.617.000	213.216.900	97,98	95,73	Tidak Efisien

Berdasarkan hasil penilaian tingkat efisiensi anggaran maka untuk indikator presentase Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan menunjukkan Tingkat efisiensi tidak efisien. Hal ini dikarenakan presentase realisasi anggaran lebih besar dibandingkan presentase capaian indikator.

#### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator Presentase keputusan/rekomendasi hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusai yang dilaksanakan antara lain :

- Adanya system persuratan SRIKANDI yang memudahkan dalam monitoring surat rekomendasi dari lintas sektor/UPT Pusat/UPT lain untuk segera dapat ditindaklanjuti oleh UPT
- Telah dilaksanakannya pemeriksaan sarana dalam rangka tindak lanjut hasil pemeriksaan, penelusuran kasus dan peningkatan koordinasi yang dilaksanakan oleh Balai POM di Kediri.

#### h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Tabel 45 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Menindaklanjuti feedback iklan kosmetik Januari, Maret, April, Mei dan Juni yang belum diterima	Telah dilakukan Koordinasi dengan evaluator pusat iklan kosmetik Loka POM Kediri	Koordinasi dengan evaluator pusat iklan kosmetik Loka POM Kediri	Closed	% Rek yang dilaksanakan (capaian) 59,9% %	Rek yang dilaksanakan (capaian) 85,71%

### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan presentase capaian pada tahun 2023 terjadi penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya sehingga dapat disimpulkan untuk indikator ini memerlukan evaluasi untuk perbaikan capaian pada tahun berikutnya. Berdasarkan hasil realisasi dan presentase capaian indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan yang tergambar pada Laporan Kinerja Tahun 2023 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk pencapaian tahun berikutnya agar menghasilkan output yang lebih baik.

## 2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 46 Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	77	80	103,90%	Sangat Baik

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh stakeholder =  $(A+B)/2$

$A = (\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha} / \text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha}) \times 100\%$

$B = (\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor} / \text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor}) \times 100\%$

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh Balai POM di Kediri kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Stake holder yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor.

Pada tahun 2023 Balai POM di Kediri telah memberikan rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh Balai kepada pelaku usaha dan instansi terkait sebanyak 96 surat rekomendasi. Dari surat yang diterbitkan, terdapat 58 sarana/ pelaku usaha/ instansi terkait

yang telah memberikan tindak lanjut/feedback. Capaian Perentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan sebesar 103,90% dengan kriteria “sangat baik”.

**b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya**



Gambar 21 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Tabel 47 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
2021	62	68,92	111,16	Sangat Baik
2022	69	72,97	105,76	Sangat Baik
2023	77	80	103,90	Sangat Baik

Selama tahun 2023, terdapat peningkatan target dan realisasi sehingga terjadi peningkatan capaian dari indikator Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dibandingkan tahun 2022 dan 2021. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan pendekatan dan bimbingan kepada pelaku usaha dalam penyusunan perbaikan hasil pemeriksaan serta koordinasi dengan lintas sektor.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024**

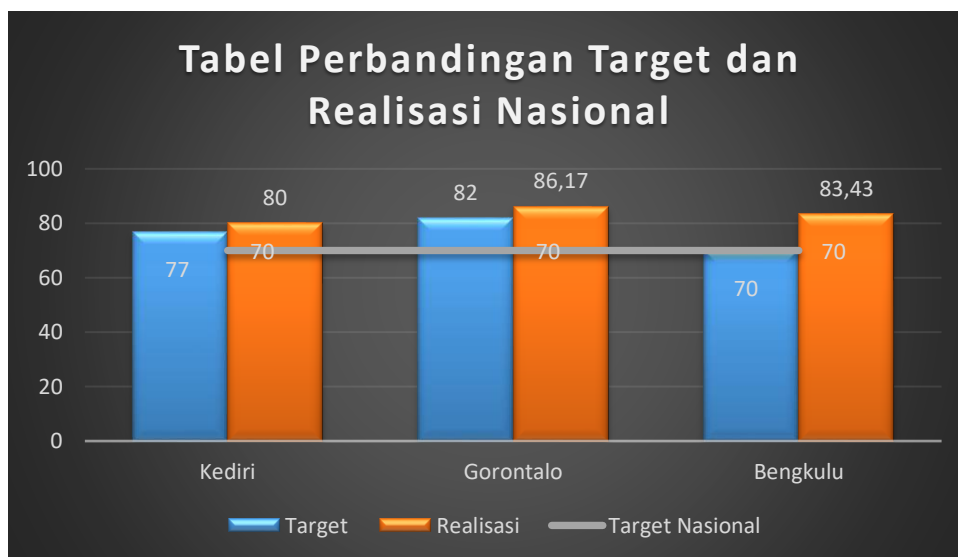
Tabel 48 Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KRITERIA	KATEGORI
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85	80	94,11	Cukup	Akan tercapai ▲

Realisasi indikator Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti pemangku kepentingan pada tahun 2023 belum mencapai target renstra 2021-2024, sehingga

dapat disimpulkan masih diperlukan perbaikan berkelanjutan dalam mencapai target indicator tersebut. Dari hasil capaian di atas presentase capaian masuk ke dalam kriteria cukup dan kategori akan tercapai pada tahun 2024.

**d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Unit Kerja lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**



Gambar 22 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Tabel 49 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

UPT BPOM	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	Kriteria
Balai POM di Kediri	77	80	103,90	Sangat Baik
Balai POM di Gorontalo	82	86,17	105,09	Sangat Baik
Balai POM di Bengkulu	70	83,43	119,19	Sangat Baik
<b>Target Nasional 2023</b>	<b>Sebelum Reviu Renstra</b>	<b>Sebelum Reviu Renstra</b>		
	<b>70</b>	<b>70</b>		

Berdasarkan grafik tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa target dan realisasi Balai POM di Kediri, Balai POM di Gorontalo dan Balai POM di Bengkulu adalah sama dengan atau di atas target nasional.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Keberhasilan pencapaian target indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 diperoleh dari persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha sebesar 60%. dan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor sebesar 100%

#### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 50 Efisiensi penggunaan sumber daya Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2023	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	217.617.000	213.216.900	97,98	95,73	Tidak Efisien

Berdasarkan hasil penilaian tingkat efisiensi anggaran maka untuk indikator presentase Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan menunjukkan Tingkat efisiensi tidak efisien. Hal ini dikarenakan presentase realisasi anggaran lebih besar dibandingkan presentase capaian indikator.

#### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Adapun keberhasilan pencapaian target indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2023 antara lain :

- Dilakukan sosialisasi dan pendampingan kepada pelaku usaha oleh petugas pada saat melaksanakan pemeriksaan di lapangan terkait feedback perbaikan dari hasil pemeriksaan, namun hasil belum optimal
- Untuk hasil pemeriksaan dengan perihal tindak lanjut peringatan keras, maka petugas mereminder pelaku usaha untuk membuat perbaikan, namun hasil belum optimal

#### h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Tabel 51 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan advokasi ke pelaku usaha melalui media kulwap (Kuliah melalui Whatsapp)	Telah dilaksanakan pembinaan ke pelaku usaha melalui media kulwap (Kuliah melalui Whatsapp)	Akan dilaksanakan pembinaan ke pelaku usaha melalui media kulwap (Kuliah melalui Whatsapp)	Closed	% Rek yang diTL (capaian) 41,38%	% Rek yang diTL (capaian) 103,90 %

### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan hasil realisasi dan presentase capaian indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yang tergambar pada Laporan Kinerja Tahun 2023 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk pencapaian tahun berikutnya agar menghasilkan output yang lebih baik.

## 3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 52 Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2022	REALISASI 2023	INDIKATOR
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100%	100%	Baik

Perhitungan realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

**Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu :**

$$\frac{\text{Jumlah Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu}}{\text{Jumlah Permohonan Penilaian Sertifikasi}} \times 100\%$$

Keputusan penilaian sertifikasi meliputi :

- Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
- Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
- Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
- Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah dan Sedang
- Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang
- Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong

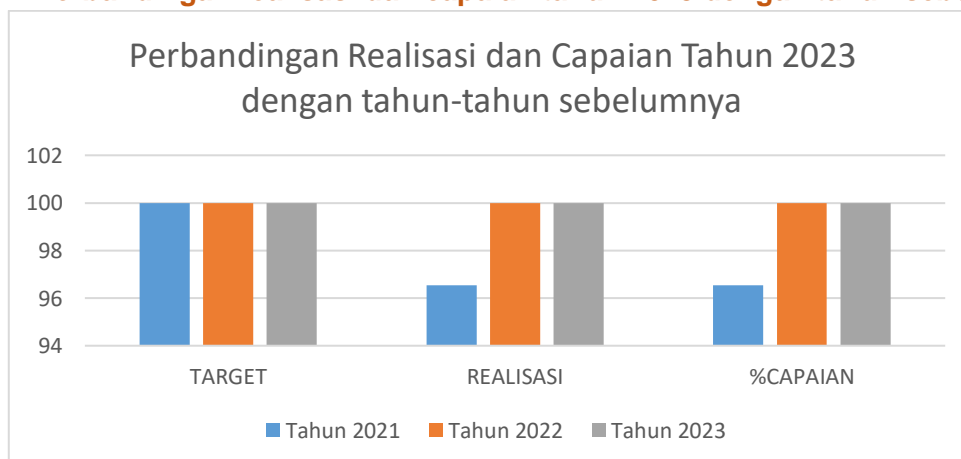
Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan) dan Tindak Lanjut berupa CAPA/evaluasi CAPA (apabila Sarana tidak memenuhi ketentuan)

- g) Hasil pemeriksaan audit surveilan sertifikat pemenuhan standar sistem manajemen keamanan pangan olahan (SMKPO) dalam rangka pendaftaran untuk importir baru; sertifikat pemenuhan standar SMKPO di sarana peredaran; serta sertifikat pemenuhan komitmen SMKPO di sarana peredaran
- h) Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
- i) Surat hasil pemeriksaan obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kosmetik, SK
- j) Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik
- k) Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
- l) Sertifikat (Keterangan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha, dll).

Keputusan yang dimaksud pada poin a sampai dengan f adalah hasil penilaian yang menentukan permohonan sertifikasi dapat dilanjutkan sampai tahap rekomendasi memenuhi ketentuan ataupun tidak. Untuk perhitungan hingga keputusan (MK/TMK), apabila perbaikan disampaikan pada bulan berjalan maka tidak dihitung kembali, namun apabila perbaikan disampaikan di bulan berikutnya maka dihitung kembali sebagai permohonan baru dan masuk ke dalam perhitungan kinerja di bulan berikutnya. Untuk permohonan sertifikasi di bulan n yang diperkirakan penyelesaiannya akan melebihi bulan tersebut, diperhitungkan menjadi kinerja bulan n+1.

Audit sertifikasi dilakukan oleh petugas dari Balai POM di Kediri. Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada Tahun 2023 sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% dengan kriteria ”Baik”

### b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya



Gambar 23 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Tabel 53 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Tahun 2021	100	96,55	96,55	Cukup
Tahun 2022	100	100	100	Baik
Tahun 2023	100	100	100	Baik

Pada Tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Kediri mempunyai anggaran yang masih menjadi satu dengan BBPOM di Surabaya. Loka POM di Kabupaten Kediri menjadi satker mandiri mulai Tahun 2021. Perbandingan realisasi dan capaian Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan sebesar 3,45%. Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2021 sebesar 96,55% menjadi 100% pada Tahun 2022. Besaran Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dan capaian ini juga bertahan sebesar 100% pada Tahun 2023.

Hal ini menunjukkan kesadaran pelaku usaha untuk mengajukan sertifikasi nomor ijin edar produk makin meningkat. Selain itu, adanya kemudahan pengajuan sertifikasi IP-CPPOB untuk pangan olahan juga menjadi salah satu motivasi pelaku usaha untuk mengajukan sertifikasi pangan olahan. Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati *timeline* yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

Realisasi persentase Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada Tahun 2022 dan 2023 yaitu sebesar 100. Nilai ini menunjukkan antusiasme pelaku usaha dalam mengajukan registrasi nomor ijin edar sampai dengan selesai. Selain itu kemudahan dalam mengajukan pendaftaran produk pangan olahan menjadi nilai lebih dalam tercapainya realisasi.

### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 54 Perbandingan realiasi tahun 2023 dengan target renstra Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2021-2024	REALISASI 2023	% CAPAIAN 2023	INDIKATOR
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100,00	100,00	100%	Tercapai ▲

Berdasarkan tabel data perbandingan diatas, realisasi Tahun 2023 telah mencapai target renstra 2021-2024 dengan capaian sebesar 100%, sehingga perlu dilakukan penyesuaian target renstra.

#### d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Unit Kerja lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Gambar 24 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu



Tabel 55 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

BALAI POM	TARGET 2023	REALISASI 2023	%CAPAIAN 2023	KRITERIA
Kediri	100,00	100,00	100%	Baik
Bengkulu	100,00	120,00	120%	Sangat Baik
Gorontalo	99,00	100,00	100%	Baik
<b>Target Nasional 2023</b>	<b>Sebelum Reviu Renstra</b>		<b>Sesudah Reviu Renstra</b>	
	<b>94</b>		<b>94</b>	

Berdasarkan tabel data perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai POM Bengkulu dan Gorontalo dapat diambil kesimpulan telah mencapai target Tahun 2023 dengan nilai realisasi tertinggi adalah Balai POM di Bengkulu sebesar 120%. Jika di dibandingkan dengan target IKU BPOM Tahun 2023, semua UPT diatas telah melampaui target IKU BPOM.

#### e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Keberhasilan kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu pada Tahun 2023 bisa dikatakan mengalami **keberhasilan** dengan dicapainya target yang ditetapkan yaitu 100 % (**Tercapai**). Kegiatan sertifikasi / audit sarana produksi di wilayah Balai POM di Kediri dilakukan secara *on site* untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada pelaku usaha yang kebanyakan merupakan UMKM dimana lebih membutuhkan pembinaan yang cukup rinci agar pelaku usaha dapat melakukan konsultasi

terkait sarana produksi yang digunakan untuk proses produksi dan produk yang dihasilkan dengan melihat kondisi secara langsung, sehingga *timeline* keputusan sertifikasi yang diterbitkan secara tepat waktu bisa tercapai.

Kegiatan lain yang menunjang keberhasilan kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu yaitu mengevaluasi dokumen Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP-CPPOB) yang diterbitkan melalui website e-sertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan golongan Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang. Petugas Balai POM di Kediri berkomitmen dalam melayani konsultasi dokumen dan mengevaluasi dokumen permohonan penerbitan IP CPPOB melalui e-sertifikasi.pom.go.id . Komitmen dari petugas dalam menyelesaikan Keputusan sertifikasi sesuai timeline cukup tinggi dan adanya monitoring pelaksanaan kegiatan sertifikasi sarana produksi dan distribusi sehingga dapat terpantau oleh petugas agar tidak melebihi *timeline*.

Pada Tahun 2023 belum terdapat kendala dalam pemenuhan realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu, sehingga Upaya perbaikan belum perlu dilakukan.

#### **f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

*Tabel 56 Efisiensi penggunaan sumber daya Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu*

INDIKATOR KINERJA	PAGU ANGGARAN TAHUN 2023	REALISASI ANGGARAN TAHUN 2023	%REALISASI ANGGARAN TAHUN 2023	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	40.838.000	40.380.000	99,98%	100	Efisien

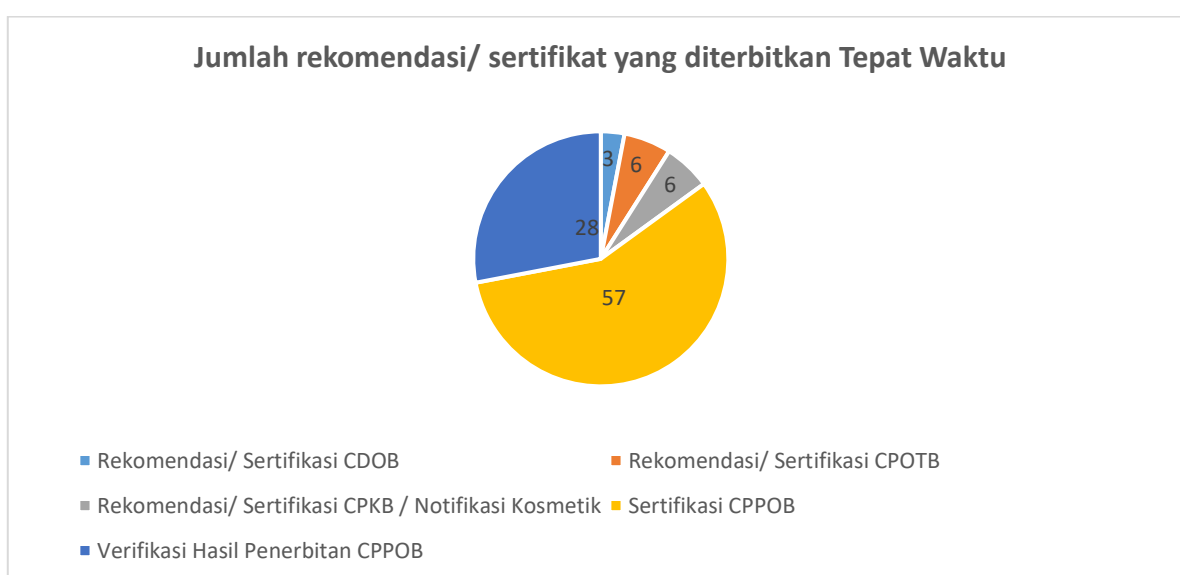
Berdasarkan tabel efisiensi atas penggunaan sumber daya diatas menunjukkan Tingkat efisiensi anggaran yang diberikan pada Tahun 2023 dapat dimanfaatkan secara efisien yang ditunjukkan dengan persentase realisasi anggaran sebesar 99,98% dalam mencapai kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu.

#### **g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Analisis keberhasilan Keputusan penilaian sertifikasi dapat diselesaikan tepat waktu dipengaruhi oleh beberapa hal. Para pelaku usaha melakukan konsultasi secara optimal dengan datang pada layanan tatap muka di Kantor Balai POM di Kediri maupun via chat pada layanan yang tersedia, sehingga pengajuan permohonan pemeriksaan sarana dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP-CPPOB) sudah siap untuk diperiksa.

Tabel 57 Jumlah rekomendasi dan sertifikat yang diterbitkan tepat waktu

No.	Rekomendasi/Sertifikasi	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu
1	Rekomendasi/ Sertifikasi CDOB	3
2	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOTB	6
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPKB / Notifikasi Kosmetik	6
4	Sertifikasi CPPOB	57
5	Verifikasi Hasil Penerbitan CPPOB	28
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>



Gambar 25 Jumlah rekomendasi dan sertifikat yang diterbitkan tepat waktu

Jumlah rekomendasi/sertifikat yang diterbitkan tepat waktu pada Tahun 2023 sebanyak 100 rekomendasi/sertifikat dengan rincian;

- Permohonan Rekomendasi/Sertifikasi CDOB sebanyak 3 (tiga) sarana
  - PBF PT Dos Ni Roha Cabang Kediri
  - PBF PT Marga Nusantara Jaya Cabang Kediri
  - PBF PT
- Permohonan Notifikasi Kosmetik sebanyak 3 (tiga) sarana
  - PT Zielab Trisna Indonesia Kediri
  - PT Trisna Farma Indonesia
  - PT Derma Estetika Primera
- Permohonan SPA CPKB sebanyak 3 (tiga)
  - PT Tuffah Cosmetik Henna

- PT Emaklon Indo Manufaktur
- CV Madam Oud Blitar

- Permohonan Rekomendasi CPOTB sebanyak 6 (enam)
- Permohonan Sertifikasi CPPOB sebanyak 57 (lima puluh tujuh)
- Verifikasi Hasil Penerbitan Sertifikat IP-CPPOB sebanyak 28 (dua puluh delapan)

Petugas memperhatikan ketepatan waktu dan antusiasme pelaku usaha dalam menyelesaikan perbaikan sehingga dapat diselesaikan tepat waktu.

#### h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Tabel 58 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
-	-	-	-	-	-	

Hasil evaluasi terhadap Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu masuk dalam kategori baik, untuk mempertahankan capaian tersebut, Balai POM di Kediri berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi pegawai untuk meningkatkan dan memperbarui pengetahuan dan peraturan yang berlaku sehingga dapat meningkatkan dan melakukan inovasi terhadap pelayanan yang akan diberikan kepada masyarakat.

Balai POM di Kediri aktif melakukan koordinasi dan advokasi pada lintas sektor terkait yang memiliki UMKM binaan. Hal tersebut secara langsung dapat menjaring pelaku usaha UMKM sehingga dapat meningkatkan capaian output sertifikasi Balai POM di Kediri

#### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Kesimpulan hasil dari Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu termasuk dalam kategori **Baik** memerlukan review target untuk tahun berikutnya. Berdasarkan hasil realisasi dan presentase capaian indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu yang tergambar pada Laporan Kinerja Tahun 2023 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk pencapaian tahun berikutnya agar menghasilkan output yang lebih baik.

#### 4. Persentase sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

##### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 59 Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023	65 %	61,04 %	93,91 %	Cukup

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

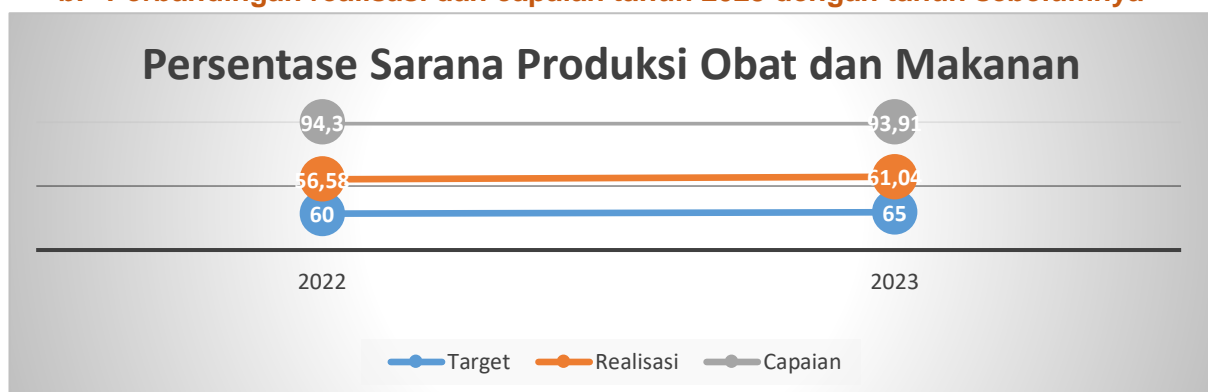
*Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan :*

*(Jumlah Sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa) x 100%*

Sarana Produksi Obat dan Makanan adalah Industri Obat, Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan.

Pada tahun 2023 dilakukan pemeriksaan terhadap 77 sarana produksi oleh petugas Balai POM di Kediri yaitu 6 Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), 1 Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), 61 Industri Pangan Olahan, 4 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), 5 Industri Kosmetik dengan total hasil 47 sarana memenuhi ketentuan dan sebanyak 30 sarana masih belum memenuhi ketentuan. Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri adalah 61,04% dengan target sebesar 65%. Capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kab. Kediri tahun 2022 sebesar 93,91 % dengan kriteria "CUKUP".

##### b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya



Tabel 60 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022	60 %	56,58 %	94,30 %	Cukup
persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023	65 %	61,04 %	93,91 %	Cukup

Capaian persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022, yaitu 94,30% menjadi 93,91% (lebih rendah 0,39%) , dengan capaian realisasi yang lebih tinggi 56,58% menjadi 61,04%. Hal ini beriringan dengan kenaikan target dari tahun 2022 sebesar 60% menjadi 65% di tahun 2023 sehingga capaian masih belum mencapai target.

### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 61 Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KRITERIA
persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan Renstra 2020-2024	65 %	61,04 %	93,91 %	Akan Tercapai ▲

Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan tahun 2023 belum mencapai target renstra 2024 sehingga diperlukan upaya perbaikan yang berkelanjutan (continuous improvement) untuk dapat mencapai target Renstra tahun 2024.

### d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Unit Kerja lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 27 Persentase realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

Tabel 62 Persentase realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Kediri	65 %	61,04 %	93,91 %	Cukup
Bengkulu	66 %	76,79 %	116,35 %	Sangat Baik
Gorontalo	65 %	65,91 %	101,40 %	Sangat Baik

Berdasarkan perbandingan capaian realisasi kinerja dari Balai POM Kediri , Balai POM Bengkulu, dan Balai POM Gorontalo. Capaian persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan Balai POM Kediri masih rendah dengan kriteria Cukup. Hal ini akan menjadi evaluasi Balai POM Kediri agar melakukan upaya perbaikan dalam mencapai target tersebut.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan belum mencapai target, dikarenakan adanya kendala yaitu kurangnya anggaran yang digunakan untuk kegiatan pengawasan sarana produksi sehingga belum bisa menjangkau semua sarana produksi yang ada di wilayah kerja Balai POM di Kediri dan sarana produksi masih dalam tahap proses perbaikan agar mampu mendapatkan penilaian memenuhi ketentuan (MK) dengan tools inspeksi Form 68.

Untuk meningkatkan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di kabupaten Kediri rutin mengadakan bimbingan teknis baik terkait tools form 68, Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan Tindakan perbaikan temuan / CAPA kepada pelaku usaha.

**f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

Tabel 63 Efisiensi penggunaan sumber daya persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	KRITERIA
persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023	39.181.000	39.170.000	99,97%	93,91%	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena capaian indikator tahun 2023 lebih rendah daripada realisasi anggaran 2023.

### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Balai POM di Kediri belum sepenuhnya berhasil mencapai target persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yang telah di targetkan. Beberapa kegiatan yang mendukung capaian sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, antara lain:

- Tindak lanjut hasil inspeksi Balai POM di Kediri kepada sarana produksi untuk melakukan perbaikan terhadap temuan form 68.
- Bimbingan teknis terkait tools form 68 dan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik serta Kendala dalam perbaikan / pembuatan CAPA dengan dilakukan bimtek akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada pelaku usaha.
- Adanya peningkatan komitmen dan kepatuhan pelaku usaha untuk memenuhi dan menerapkan secara konsisten CPPOB, CPOTB, CPOB dan CPKB.
- Mengikuti kegiatan pameran dan menjadi narasumber pada kegiatan dengan lintas sektor / paguyuban pelaku usaha / inkubator bisnis merupakan cara yang efektif untuk melaksanakan sosialisasi dan KIE kepada pelaku usaha.

Pendampingan UMKM juga diharapkan mampu menghasilkan pelaku usaha yang mampu memproduksi pangan olahan, obat tradisional dan kosmetik dengan sarana yang memenuhi ketentuan.

### h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Tabel 64 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
1	Menambah kompetensi pegawai dalam pemeriksaan sarana CPPOB, CPKB, dan CPOTB	Rencana Pelatihan CPPOB, CPKB dan CPOTB di Tahun 2024	Pelatihan CPPOB, CPKB dan CPOTB	Closed	Jumlah dan kemampuan petugas (inspektur CPPOB, CPKB, dan CPOTB) kurang	Inspektur CPPOB, CPKB dan CPOTB meningkat kemampuan ya dan bertambah jumlahnya
2	Bimbingan teknis terkait tools form 68 dan Cara Produksi Pangan	Telah dilakukan sosialisasi	Akan tetap melakukan sosialisasi tools form 68 dan Cara	Closed	Pemahaman petugas terkait tools pemeriksaan	Petugas memahami terkait tools pemeriksaan

	Olahan yang Baik serta Kendala dalam perbaikan / pembuatan CAPA dengan dilakukan bimtek akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada pelaku usaha.		Produksi Pangan Olahan yang Baik serta Kendala dalam perbaikan / pembuatan CAPA dengan dilakukan bimtek akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada pelaku usaha.		sarana produksi form 68 dan pembuatan CAPA kurang	sarana produksi form 68 dan pembuatan CAPA kurang
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	---------------------------------------------------	---------------------------------------------------

### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Prosentase capaian pada tahun 2023 mendapatkan Kriteria CUKUP dapat disimpulkan untuk indikator ini memerlukan evaluasi untuk perbaikan capaian pada tahun berikutnya. Berdasarkan hasil realisasi dan presentase capaian indikator persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 yang tergambar pada Laporan Kinerja Tahun 2023 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk pencapaian tahun berikutnya agar menghasilkan output yang lebih baik.

## 5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 65 Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023	66 %	63,08 %	95,58 %	Cukup

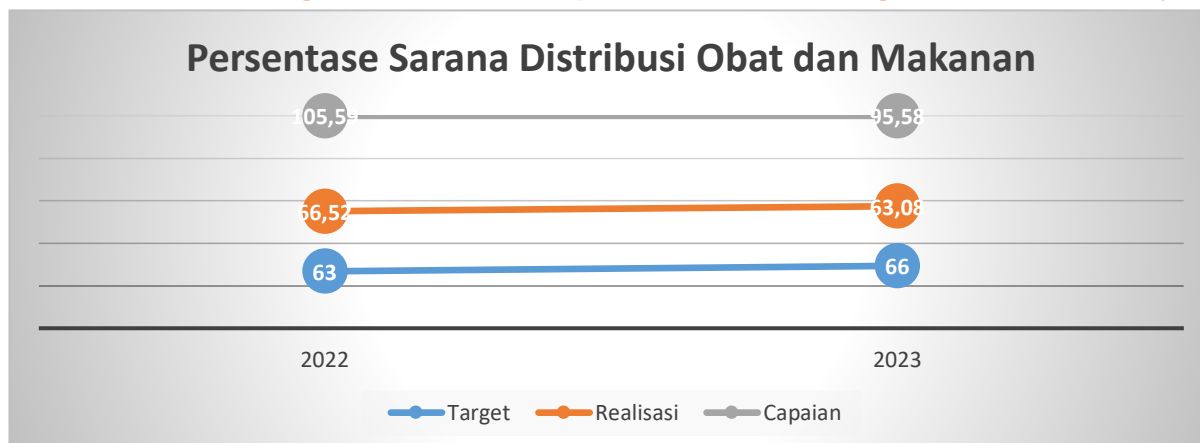
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

*Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan : (Jumlah Sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa) x 100%*

Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, makanan dan sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi Rumah Sakit, klinik, puskesmas, toko obat berizin).

Pada tahun 2023 dilakukan pemeriksaan terhadap 214 sarana distribusi oleh petugas Loka POM di Kediri dengan hasil 135 sarana memenuhi ketentuan dan sebanyak 79 sarana masih belum memenuhi ketentuan. Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri adalah 63,08 % dengan target sebesar 66 %. Capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kab. Kediri tahun 2023 belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 95,58 % dengan kriteria "CUKUP".

### b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya



Gambar 28 Persentase realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

Tabel 66 Persentase realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022	63 %	66,52 %	105,59 %	Sangat Baik
persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023	66 %	63,08 %	95,58 %	Cukup

Terdapat kenaikan target dari 63% menjadi 66%, namun untuk capaian persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan mengalami penurunan dari 105,59% menjadi 95,58% sehingga capaian masih belum mencapai target.

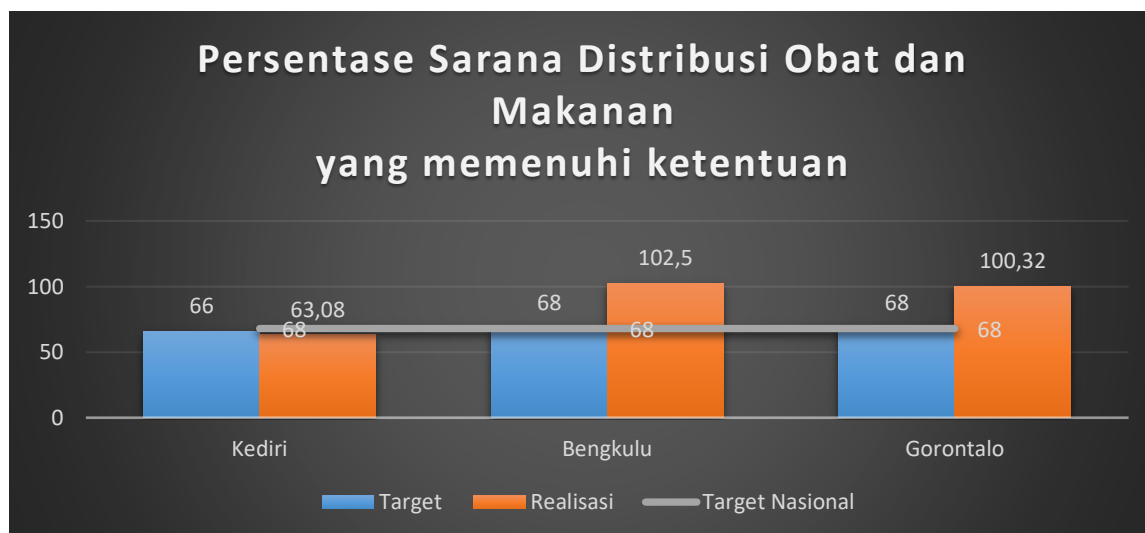
### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 67 Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI	CAPAIAN	KRITERIA	KATEGORI
persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan Renstra 2020-2024	68 %	63,08 %	95,58 %	Cukup	Akan Tercapai ▲

Target Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan tahun 2023 sebesar 66% dibandingkan dengan target nasional renstra sebesar 68%. Untuk realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan tahun 2023 belum mencapai target renstra 2024 sehingga diperlukan upaya perbaikan yang berkelanjutan (continuous improvement) untuk dapat mencapai target Renstra tahun 2024.

**d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Unit Kerja lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**



Gambar 29 Persentase realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

Tabel 68 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Kediri	66 %	63,08 %	95,58 %	Cukup
Bengkulu	68 %	69,70%	102,50 %	Sangat Baik
Gorontalo	68 %	68,22 %	100,32 %	Sangat Baik
<b>Target Nasional 2023</b>	<b>Sebelum Reviu Renstra</b>		<b>Sesudah Reviu Renstra</b>	
	<b>68 %</b>		<b>68 %</b>	

Berdasarkan grafik perbandingan tersebut, Balai POM Kediri perlu meningkatkan realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan. Pemeriksaan sarana distribusi yang ada di wilayah Balai POM Kediri cukup beragam dan dilakukan hingga pelosok wilayah catchment area.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Capaian Balai POM Kediri sebesar 95,58 % masih belum mencapai target. Hal ini dikarenakan sebaran jenis sarana distribusi yang ada di wilayah Balai POM Kediri cukup beragam dan pada tahun 2023 untuk pemeriksaan distribusi dilakukan hingga pelosok wilayah catchment

area. Terutama untuk pemeriksaan distribusi OMKA yang masih cenderung tidak memenuhi ketentuan meliputi temuan produk yang rusak, kedaluwarsa dan tanpa izin edar.

#### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 69 Efisiensi penggunaan sumber daya Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	KRITERIA
Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023	178.436.000	174.046.900	97,54%	95,58%	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena capaian indikator tahun 2023 lebih rendah daripada realisasi anggaran 2023.

#### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Balai POM di Kabupaten Kediri belum mencapai target persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan. Beberapa kegiatan yang perlu dilakukan dalam mencapai target persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, antara lain:

- Melakukan koordinasi dengan lintas sektor untuk melakukan pemetaan data sarana terupdate.
- Melakukan kegiatan sosialisasi terkait peraturan terbaru dalam bidang obat dan makanan kepada pelaku usaha distribusi.
- Melakukan bimbingan teknis bersama lintas sector dalam peningkatan pemahaman kepada pelaku usaha untuk tidak menjual produk TIE, rusak dan kedaluwarsa.
- Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan dilakukan dengan monitoring dan evaluasi realisasi kegiatan terhadap target serta meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor untuk melakukan pembinaan dan meningkatkan cakupan pemeriksaan sarana distribusi.
- Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri serta Hari Natal 2023 dan Tahun baru 2024 oleh Loka POM di Kabupaten Kediri beserta lintas sektor juga memberikan efek positif kepada sarana distribusi pangan untuk tidak menjual produk TIE, rusak dan kedaluwarsa.
- Kegiatan Intensifikasi Klinik Kecantikan dalam meningkatkan pengawasan terhadap produk kosmetik yang diedarkan dan sosialisasi terkait izin edar kosmetik.

### h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
1	Monitoring dan valuasi pelaporan melalui SIPT	Laporan pelaksanaan monev SIPT setiap bulan	-	Closed	Kegiatan belum dilaksanakan	Kegiatan mulai dilaksanakan TW IV 2023
2	Melakukan pertemuan Evaluasi internal secara periodik	Telah dilakukan pertemuan evaluasi internal secara periodik	-	Closed	Kegiatan belum dilaksanakan	Kegiatan mulai dilaksanakan TW IV 2023
3	Dilakukan pembinaan kepada pelaku usaha melalui Kuliah Whatsapp	Telah dilakukan pembinaan kepada pelaku usaha melalui Kuliah Whatsapp dan pembinaan melalui forum pertemuan dengan pelaku usaha yang difasilitasi oleh Dinas Kesehatan.	-	Closed	% Sarana MK 61,33%	% Sarana MK 63,8%

### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan hasil realisasi dan presentase capaian indikator Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 yang tergambar pada Laporan Kinerja Tahun 2023 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk pencapaian tahun berikutnya agar menghasilkan output yang lebih baik.

## 6. Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan Dan/Atau Pembuatan Obat Tradisional Dan Kosmetik Yang Baik

### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 70 Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN 2023	INDIKATOR
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	83,33	105,48%	Sangat Baik

Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik telah melampaui target Tahun 2023 sebesar 79 dengan nilai capaian 105,48% dengan kategori indikator “**Sangat Baik**”

Realisasi tahunan dihitung berdasarkan rata-rata persentase UMKM yang memenuhi standar bukan rata-rata persentase tahapan pendampingan yang dilakukan.

Ruang Lingkup UMKM diantaranya adalah

- UMK pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil:
- UMKM pada OT mencakup UKOT dan UMOT meliputi:
  - 1) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan
  - 2) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya.
- UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{(A + B + C)}{3}$$

Keterangan:

- A. *Persentase UMKM Pangan yang memenuhi standar*  

$$= \left( \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \right) \times 100\%$$
- B. *Persentase UMKM OT yang memenuhi standar*  

$$= \left( \frac{\text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} \right) \times 100\%$$
- C. *Persentase UMKM Kosmetik yang memenuhi standar*  

$$= \left( \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \right) \times 100\%$$

**b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya**

Tabel 71 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Tahun 2022	77	100	129,87	Tidak Dapat Disimpulkan
Tahun 2023	79	100	105,48	Sangat Baik

Capaian realisasi persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 hanya bisa dibandingkan dengan Tahun 2022, untuk Tahun 2020 dan 2021 tidak dapat dibandingkan dikarenakan, pada tahun tersebut belum terdapat Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik di Balai POM di Kediri.

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional (OT) dan Kosmetik yang Baik Tahun 2023 sebesar 105,48%. Realisasi tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 129,87%.

Meski demikian realisasi Tahun 2023 telah mencapai target Tahun 2023 dan mendapatkan kategori indikator “**Sangat Baik**”

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024**

Tabel 72 Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik

Indikator Kinerja	Target Renstra 2021-2024	Realisasi 2023	% Capaian 2023	Indikator
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	81	83,33	105,48%	Melampaui ▲

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi Tahun 2023 telah mencapai target Renstra 2024 dengan capaian 105,48% dengan kriteria melampaui, sehingga perlu dilakukan reuiu penyesuai target renstra.

**d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Unit Kerja lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**

Tabel 73 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik

Balai POM	Target 2023	Realisasi 2023	%Capaian 2023	%Capaian Penyesuaian
Kediri	79,00	83,33	105,48%	105,48%
Bengkulu	79,00	100,00	126,58%	120,00%
Gorontalo	79,00	100,00	126,58%	120,00%
<b>Target Nasional 2023</b>			<b>79 %</b>	

Berdasarkan tabel perbandingan diatas disimpulkan bahwa Realisasi Kinerja Tahun 2023 diantar 3 Balai POM yang dibandingkan terdapat 2 Balai POM dengan nilai capaian yang sama sebesar 120% yaitu Balai POM Bengkulu dan Gorontalo. Sedangkan Balai POM di Kediri nilai capaiannya sebesar 105,48%. Ketiga Balai POM tersebut telah mencapai target IKU Nasional Badan POM.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Loka POM di Kabupaten Kediri diresmikan menjadi Balai POM di Kediri pada tanggal 25 Oktober 2024. Awal Tahun 2023 Balai POM di Kediri memiliki target pendampingan UMKM sebanyak 3 (tiga) sarana untuk komoditi pangan olahan, 2 (dua) sarana obat tradisional dan 2 (dua) sarana kosmetik.

Capaian realisasi persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau obat tradisional dan kosmetik yang baik dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain:

1. Antusiasme dan komitmen yang baik dari pelaku usaha UMKM sehingga kegiatan bimbingan teknis dapat berjalan dengan baik, materi yang disampaikan juga dapat dipahami dengan baik, serta coaching e-sertifikasi juga dapat terlaksana dengan lancar.
2. Komunikasi dan monitoring yang baik oleh petugas terhadap kendala yang dialami masing-masing UMKM sehingga dapat segera ditindak lanjuti melalui tahap fasilitasi pendampingan.

Dalam penetapan target sarana UMK Pangan Olahan, Balai POM di Kediri mengirim surat kepada Dinas Kesehatan dan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kopusmik) di Kota Kediri, Kabupaten Kediri, Kota Blitar, Kabupaten Blitar, Kabupaten Tulungagung serta Kabupaten Trenggalek perihal permohonan data dan/atau rekomendasi sarana UMK Pangan Olahan yang dapat dibina dan didampingi untuk memperoleh sertifikat IP-CPPOB dan ijin edar MD. Selain data dari dinas terkait, Balai POM di Kediri juga mempertimbangkan UMK yang telah konsultasi perijinan MD, sehingga pada bulan Maret, telah ditetapkan 3 (tiga) sarana UMK Pangan Olahan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Loka POM di Kabupaten Kediri Nomor HK.02.02.19B.19B2.03.23.87 tanggal 10 Maret 2023 tentang Penetapan UMKM Pangan Olahan, Obat Tradisional dan Kosmetik yang Didampingi Oleh Loka POM di Kabupaten Kediri Tahun 2023. Adapun sarana UMK Pangan Olahan tersebut adalah sebagai berikut

1. Turi Putih- Minuman Botanical (minuman serbuk)
2. Cowindo (Susu pasteurisasi)
3. Mutiara Bunda – minuman botanical

Presentase UMKM yang memenuhi standar Pangan Olahan dan/atau Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik, ditentukan berdasarkan beberapa tahapan berikut :

*Tabel 74 Tahapan Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik*

<b>Komoditi</b>	<b>Tahapan</b>	<b>Bobot</b>
Obat Tradisional	Penetapan target UMKM Obat Tradisional	10%
	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah	20%
	Fasilitasi pendampingan	40%
	Sertifikasi	20%
	Monitoring, evaluasi dan Pelaporan	10%
Kosmetik	Laporan penetapan calon UMKM kosmetik	10%
	Bimtek setiap tahapan (Denah, CPKB, Notifikasi)	40%
	Pelaksanaan Pendampingan	40%

	Pelaporan	10%
Pangan Olahan	Seleksi dan penetapan UMKM	10%
	Bimtek CPPOB	20%
	Fasilitasi Pendampingan	40%
	Sertifikasi CPPOB	20%
	Pelaporan	10%

#### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 75 Efisiensi penggunaan sumber daya Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik

INDIKATOR KINERJA	PAGU ANGGARAN TAHUN 2023	REALISASI ANGGARAN TAHUN 2023	%REALISASI ANGGARAN TAHUN 2023	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	24.296.000	24.285.000	99,95%	100	Efisien

Berdasarkan tabel efisiensi atas penggunaan sumber daya diatas menunjukkan Tingkat efisiensi anggaran yang diberikan pada Tahun 2023 dapat dimanfaatkan secara efisien yang ditunjukkan dengan persentase realisasi anggaran sebesar 99,98% dalam mencapai kinerja Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik.

#### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian tahapan penetapan UMKM yang akan didampingi dikarenakan komitmen petugas Sertifikasi-Pemeriksaan Balai POM di Kediri serta komitmen dan antusiasme pelaku usaha UMKM untuk memperoleh ijin edar sehingga proses fasilitasi pendampingan dan verifikasi dapat berjalan dengan baik serta adanya komunikasi yang intensif antara petugas dengan pelaku usaha memudahkan petugas menganalisis kendala yang dihadapi masing-masing UMKM. Sehingga, proses fasilitasi pendampingan dan verifikasi sertifikasi IP-CPPOB dapat berjalan efektif.

## h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Tabel 76 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Percepatan pelaksanaan pendampingan dan pemenuhan persyaratan CPPOB, CPOTB dan CPKB	Sudah dilaksanakan pendampingan <i>onsite</i> ke sarana produksi, dan pelaku usaha sudah mengajukan permohonan di e-sertifikasi CPPOB	-	<i>Closed</i>	Pelaku usaha terkendala dalam pemenuhan dokumen persyaratan CPPOB, CPOTB dan CPKB	Pelaku usaha telah memenuhi persyaratan dan sudah pada tahap evaluasi dokumen di e-sertifikasi CPPOB/CPOTB dan CPKB terbit

## i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Kesimpulan hasil dari Indikator Kinerja Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik termasuk dalam kategori **Sangat Baik**. Berdasarkan hasil realisasi dan presentase capaian indikator Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik tahun 2023 yang tergambar pada Laporan Kinerja Tahun 2023 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk pencapaian tahun berikutnya agar menghasilkan output yang lebih baik.

### Sasaran Strategis 3

## MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI POM DI KEDIRI

### 1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE melalui berbagai media pada tahun berjalan. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa face to face interview, penyebaran kuisisioner dan online survei.

Kategori hasil penilaian indeks efektifitas KIE adalah:

Tabel 77 Skor indeks dan interpretasi efektifitas KIE Obat dan Makanan

Skor indeks 100	Interpretasi Efektifitas
<65,00	Kurang Efektif
65,01 – 75,00	Cukup Efektif
75,01 – 85,00	Efektif
85,01– 95	Sangat Efektif
95,01 – 100	Sangat Efektif Sekali

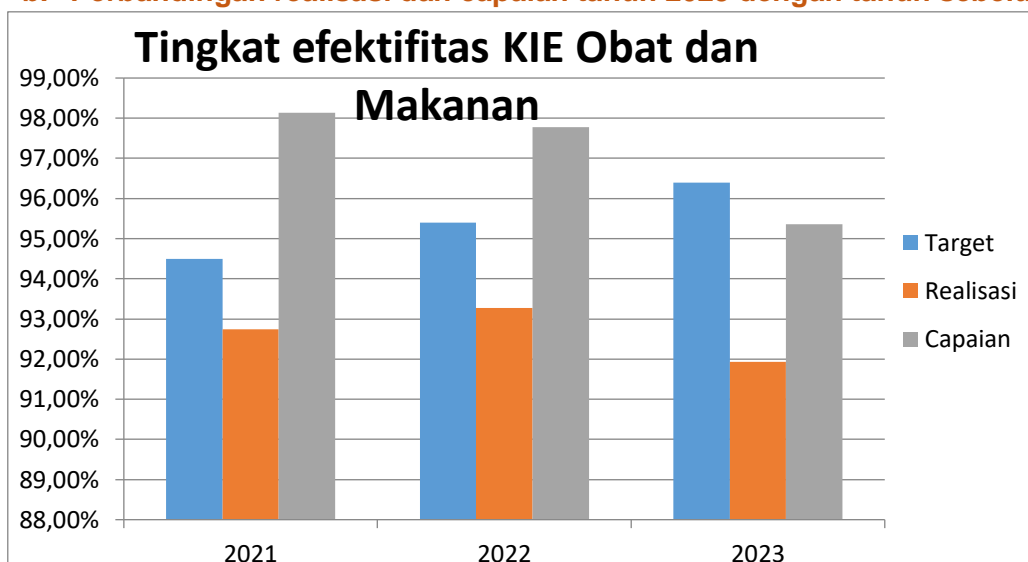
#### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 78 Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KRITERIA
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.4%	91.93%	95.36 %	Cukup

Pada tahun 2023, target indeks efektifitas KIE Balai POM Di Kediri sebesar 96,4. Penilaian efektifitas KIE pada tahun 2023 telah dilakukan pada 162 orang responden dan menghasilkan indeks efektifitas KIE sebesar 91,93% (sangat efektif).

**b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya**



Gambar 30 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tabel 79 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	2023	96,4%	91,93%	95,36 %	Cukup
	2022	95,4%	93,27%	97,77%	Cukup
	2021	94,50%	92,74%	98,14%	Cukup

Realisasi capaian tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan pada tahun 2023 lebih rendah dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 dan tahun 2021. Perbedaan dalam realisasi tahun 2023 dengan tahun 2022 dan tahun 2021 dikarenakan adanya perbedaan jumlah responden. Responden pada tahun 2021 sebanyak 343, 2022 sebanyak 265 responden dan pada tahun 2023 sebesar 162 responden. Perbandingan capaian tahun 2023 lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2022. Hal tersebut dikarenakan jumlah responden pada tahun 2023 lebih sedikit.

Pada tahun 2023, target indeks efektifitas KIE Balai POM Di Kediri sebesar 96,4. Penilaian efektifitas KIE pada tahun 2023 telah dilakukan pada 162 orang responden dan menghasilkan indeks efektifitas KIE sebesar 91,93% (sangat efektif).

Selain jumlah responden, metode KIE pada tahun 2021 dan 2022 menggunakan media online dan offline sedangkan tahun 2023 hanya menggunakan media offline.

### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024

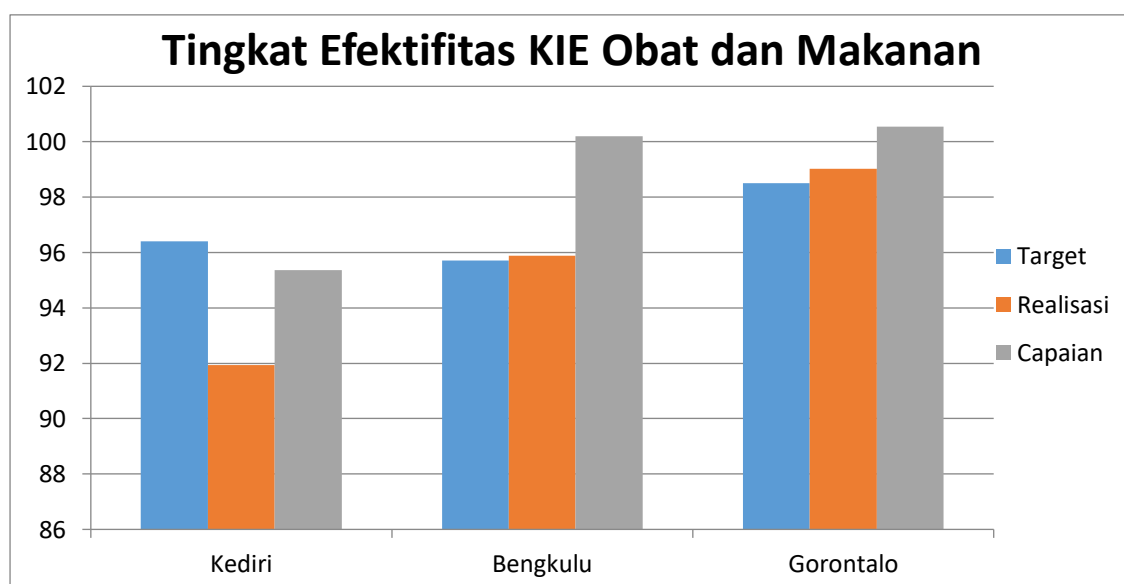
Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke masyarakat, dan KIE melalui media sosial.

Tabel 80 Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET TAHUNAN	REALISASI TAHUN 2023	% CAPAIAN	KRITERIA
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	2022	95,4	91,93	96,36%	Akan tercapai ▲
	2023	96,4	91,93	95,36 %	Akan tercapai ▲
	2024	97,4	91,93	94,38%	Akan tercapai ▲

Sampai dengan triwulan IV tahun 2023, Balai POM Di Kediri telah melaksanakan penilaian efektifitas KIE dengan responden sebanyak 162 orang dan menghasilkan indeks efektifitas KIE sebesar 91.93 (sangat efektif). Target indeks efektifitas KIE Balai POM Di Kediri pada tahun 2023 yaitu sebesar 96,4 dan dibandingkan dengan target target renstra 2024 masih menghasilkan kriteria akan tercapai pada periode renstra tahun 2024.

### d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Unit Kerja lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 31 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tabel 81 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Balai POM di Kediri			Balai POM di Bengkulu			Balai POM di Gorontalo		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,4	91,93	95,36	95,7	95,89	100,2	98,5	99,03	100,54
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	-	-	-	78	78	100	64	64	100
Jumlah desa pangan aman	-	-	-	25	25	100	25	25	100
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	-	-	-	12	12	100	4	4	100

Perbedaan target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat pada Balai POM di Kediri dibandingkan dengan Balai POM di Bengkulu dan Balai POM di Gorontalo dikarenakan pada TW IV tahun 2023 Balai POM di Kediri baru saja meningkat dari Loka POM menjadi Balai POM, sehingga target Program Nasional belum menjadi target Balai POM di Kediri pada tahun 2023. Capaian Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Balai POM di Kediri paling rendah diantara Balai POM Bengkulu dan Balai POM Gorontalo.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Kegiatan KIE Balai POM di Kediri yang direncanakan pada tahun 2023 adalah KIE pada penyebaran informasi dengan sosialisasi langsung dan publikasi di media elektronik. Selain itu terdapat kegiatan penyebaran informasi sebagai narasumber yang bekerjasama dengan stakeholder lain di wilayah Balai POM di Kediri.

Indeks efektifitas KIE pada tahun 2023 sebesar 91,93 merupakan komposit indeks pelaksanaan penyebaran informasi dan KIE menggunakan berbagai media antara lain media cetak, elektronik, media sosial dll. Kontribusi masing masing aspek adalah : aspek ragam kegiatan 89,82 ; aspek pemahaman 91,99 ; aspek manfaat 93,06 dan aspek minat 90,12.

Aspek ragam kegiatan dan minat merupakan 2 aspek yang sangat penting sebagai pembentuk indeks efektifitas KIE. Bergerak dari hasil survey ini harus menjadi kajian dan masukan bagi Balai POM di Kediri untuk melaksanakan KIE secara sistematis, beragam dan

terstruktur sesuai dengan target populasi yang lebih luas dan frekuensi yang lebih sering dan kreatif sesuai dengan latar belakang responden sehingga minat masyarakat terhadap KIE meningkat.

Upaya yang dilakukan untuk perbaikan kedepannya adalah dengan mengadakan kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi dengan tema dan konsep yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat. Membuat target peserta yang lebih beragam ke semua kalangan masyarakat sehingga diperoleh jumlah peserta yang lebih banyak sehingga dapat meningkatkan nilai tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya. Pemanfaatan berbagai media dalam mengadakan kegiatan KIE untuk meningkatkan minat dan ragam kegiatan.

#### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 82 Efisiensi penggunaan sumber daya Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	% CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	64.500.000	64.490.000	99,98	95,36	Tidak efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **tidak efisien** karena capaian indikator lebih rendah daripada realisasi anggaran 2023. Penyerapan anggaran maksimal Indikator ini merupakan indikator yang tidak bisa dikendalikan internal sehingga banyak sedikitnya anggaran yang digunakan hanya merupakan faktor pendukung, bukan penentu tercapai atau tidaknya target IKU.

#### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Hasil survey Tingkat Efektivitas KIE merupakan hasil kerja keras namun masih kurang dari target yang ditetapkan pada tahun 2023. Hal ini menyebabkan Balai POM di Kediri harus meningkatkan kualitas dan menambah intensitas pelaksanaan KIE. Berbagai upaya KIE dengan biaya yang lebih murah melalui media sosial dan KIE dengan metode daring/luring harus terus dilakukan. Demikian juga dengan melibatkan berbagai unsur dan komunitas dalam masyarakat harus tetap dijaga sehingga relasi positif dengan Balai POM di Kediri tetap terjalin. Asosiasi pelaku usaha juga merupakan asset yang banyak membantu Balai POM di Kediri sebagai salah satu pilar dalam Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM). Berbagai media yang selama ini digunakan oleh Balai POM di Kediri akan dilakukan evaluasi untuk menentukan media mana yang paling banyak menjangkit minat masyarakat sehingga semakin banyak masyarakat yang terpapar informasi. Selain itu perlu dilakukan inovasi dari kegiatan penyebaran informasi dan publikasi agar dapat menarik minat masyarakat.

### h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Berdasarkan hasil survei yang belum memenuhi ekspektasi tersebut, maka dapat diperoleh rekomendasi tindak lanjut yaitu:

Tabel 83 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Pembuatan video testimoni dari masyarakat akan manfaat dari penyebaran informasi dan publikasi	Membuat video testimoni masyarakat akan manfaat penyebaran informasi.	-	Closed	Pembuatan video testimoni sudah dilakukan	Pembuatan video testimoni sudah dilakukan
2.	Melakukan analisis kebutuhan masyarakat akan media informasi yang diminati	Membuat hasil Analisis Kebutuhan Masyarakat akan informasi yang diminati	-	Closed	belum ada hasil Analisis kebutuhan masyarakat akan informasi yang diminati	sudah ada hasil Analisis kebutuhan masyarakat akan informasi yang diminati
3	Melakukan penyebaran informasi/publikasi di media yang belum pernah dilakukan	Publikasi melalui baliho dan pembuatan video edukasi tentang obat dan makanan	-	Closed	belum ada Publikasi melalui baliho dan pembuatan video edukasi tentang obat dan makanan	sudah ada Publikasi melalui baliho dan pembuatan video edukasi tentang obat dan makanan

### i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pada indikator tingkat efektivitas KIE hingga akhir tahun 2023 target yang ditetapkan tidak tercapai, maka laporan kinerja dimanfaatkan untuk pengajuan revisi target pada tahun berikutnya. Berdasarkan hasil realisasi dan presentase capaian indikator tingkat efektivitas KIE hingga akhir tahun 2023 yang tergambar pada Laporan Kinerja Tahun 2023 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk pencapaian tahun berikutnya agar menghasilkan output yang lebih baik.

## Sasaran Strategis 4

### MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BALAI POM DI KEDIRI

#### 1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

##### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 84 Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023	50 %	51,67 %	103,34 %	SANGAT BAIK

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus berikut :

*Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar =  $A + B / 2$*

*$A = (\text{Jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat}) \times 100\%$*

*$B = (\text{Jumlah sampel obat yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat}) \times 100\%$*

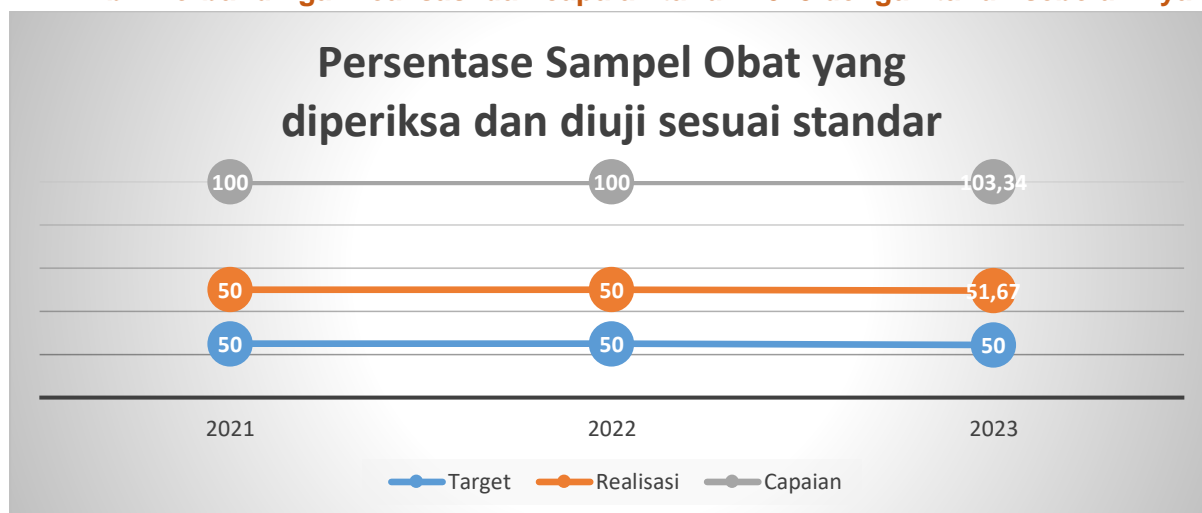
Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen Kesehatan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label serta diuji meliputi pengujian yang dilakukan di laboratorium.

Pada tahun 2023, Balai POM di Kabupaten Kediri belum melakukan pengujian sampel Obat, namun hanya melakukan pemeriksaan penandaan sampel Obat. Pengujian sampel Obat dilakukan oleh Balai Besar POM di Surabaya dan Balai lain dengan mengacu pada peraturan Regionalisasi Laboratorium. Berdasarkan rumus persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar maka target maksimal per tahunnya adalah 50%.

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 sebesar 51,67 % dengan target 50% diperoleh dari jumlah sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebanyak 186 sampel kemudian dibagi dengan jumlah target sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebanyak 180 sampel maka didapatkan sebesar 103,33%. Hasil tersebut kemudian dirata-ratakan.

Capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 telah memenuhi target dengan kriteria 'Sangat Baik'.

**b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya**



Gambar 32 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Tabel 85 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021	50 %	50 %	100%	Baik
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022	50 %	50 %	100%	Baik
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023	50 %	51,67 %	103,34 %	Sangat Baik

Terdapat kenaikan capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar mengalami kenaikan dari tahun 2021 dan 2022 yaitu sebesar 50% menjadi 51,67% sehingga di tahun 2023 capaian memenuhi target dan mendapatkan kriteria sangat baik.

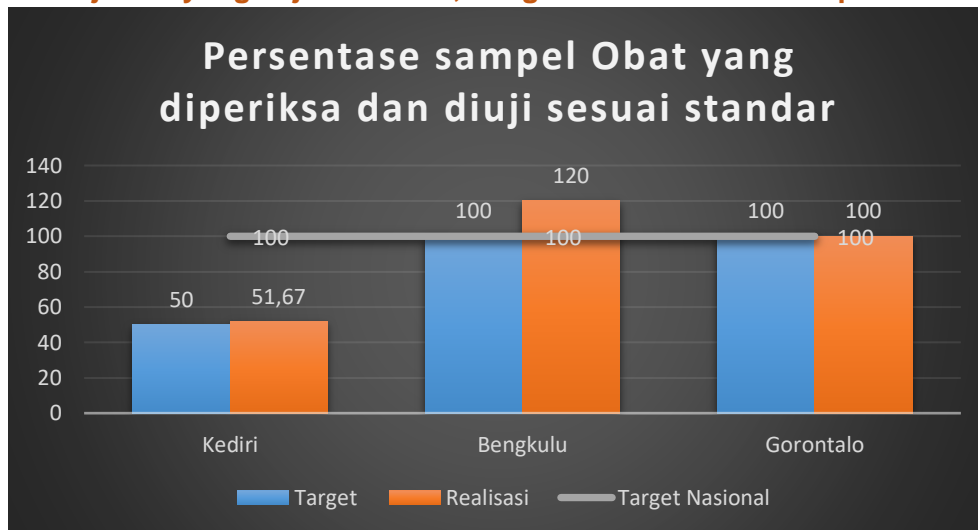
**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024**

Tabel 86 Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA	KATEGORI
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar renstra 2020-2024	50 %	51,67 %	103,34 %	Sangat Baik	Melampaui ▲

Untuk realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 2023 telah tercapai / melampaui target renstra 2024.

**d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Unit Kerja lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**



Gambar 33 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Tabel 87 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

BALAI POM	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Kediri	50 %	51,67 %	103,34 %	Sangat Baik
Bengkulu	100 %	120%	120%	Sangat Baik
Gorontalo	100 %	100 %	100%	Baik

Berdasarkan tabel perbandingan realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 antara Target Balai POM di Kediri sebesar 50% sedangkan Balai POM Bengkulu dan Balai POM Gorontalo sebesar 100%. Perbedaan target ini dikarenakan Balai yang telah melaksanakan pengujian sampel Obat. Sementara Balai POM Kediri, belum melaksanakan pengujian sampel Obat hanya melaksanakan pemeriksaan penandaan.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Tercapainya target pada tahun 2023 ini dipengaruhi beberapa hal diantaranya :

- Pelaksanaan pengambilan sampel yang sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan mengacu pada Pedoman Sampling Obat.
- Koordinasi intensif dengan Balai besar POM di Surabaya sebagai Balai koordinator sekaligus Balai yang melakukan pengujian terhadap sampel dari Loka POM di

Kabupaten Kediri mengenai pedoman sampling serta jadwal pengambilan dan pengiriman sampel ke Balai Besar POM di Surabaya.

**f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

*Tabel 88 Efisiensi penggunaan sumber daya Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar*

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	KRITERIA
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	51.329.000	51.324.207	99,99%	103,34%	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator tahun 2023 lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2023.

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Dilakukan kegiatan pengendalian sampling melalui monitoring, evaluasi target dan realisasi bulanan terhadap target indikator di bulan yang akan datang dengan menyesuaikan pedoman sampling 2023. Sehingga dapat memenuhi target tiap triwulan dan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dapat memenuhi target.

**h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

*Tabel 89 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar*

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Berkoordinasi dengan Laboratorium Balai Besar / Balai di Regional Denpasar terkait hasil pengujian.	Membentuk grup untuk berkomunikasi dengan PIC Laboratorium Regional	-	Closed	Kesulitan untuk menghubungi PIC Lab Regional terkait	Lebih mudah untuk menghubungi PIC Lab Regional terkait

**i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan presentase capaian pada tahun 2023 mendapatkan kriteria sangat baik dan kriteria efisiensi anggaran mendapatkan kriteria efisien, dapat disimpulkan untuk indikator ini telah memenuhi target. Berdasarkan hasil realisasi dan presentase capaian indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar yang tergambar pada Laporan Kinerja Tahun 2023 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk pencapaian tahun berikutnya agar menghasilkan output yang lebih baik.

## 2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 90 Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023	50 %	50,00 %	100 %	Baik

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus berikut :

*Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar =  $A + B / 2$*

*A = (Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel makanan) x 100%*

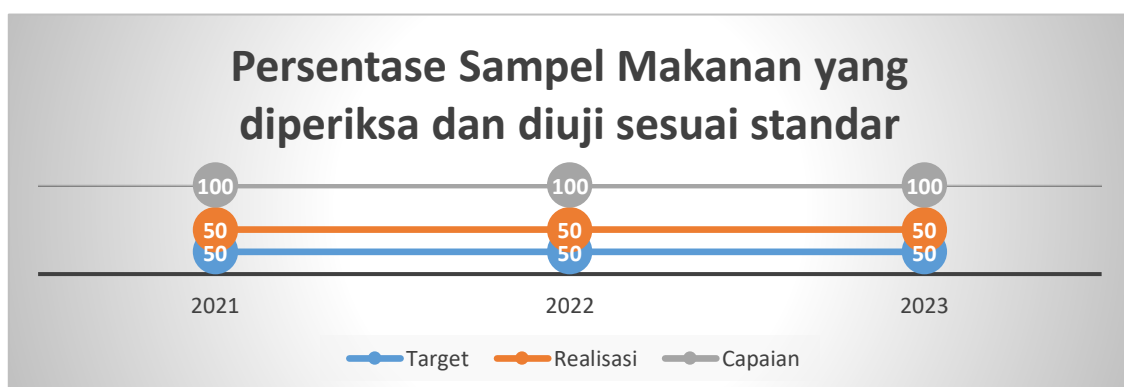
*B = (Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel makanan) x 100%*

Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji sesuai standar meliputi pengujian di laboratorium. Balai POM di Kabupaten Kediri tidak melakukan pengujian, karena itu indikator kinerja Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar hanya dapat dipenuhi maksimal 50%.

Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 diperoleh berdasarkan jumlah sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar yang dilakukan sebesar 92 sampel dari target 92 sampel sehingga didapatkan 100%. Hasil tersebut kemudian dirata-ratakan mendapatkan hasil sebesar 50%.

Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 telah memenuhi target 50% sehingga Capaian Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100 % dengan kriteria 'Baik'.

### b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya



Gambar 34 Persentase realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar


Tabel 91 Persentase realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021	50 %	50 %	100%	Baik
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022	50 %	50 %	100%	Baik
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023	50 %	50 %	100%	Baik

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar masih mendapatkan target, realisasi dan capaian yang sama dengan tahun sebelumnya. Balai POM Kediri hanya melakukan pemeriksaan sampel makanan lalu pengujian sampel makanan dilakukan oleh BBPOM di Surabaya, sama seperti tahun 2022.

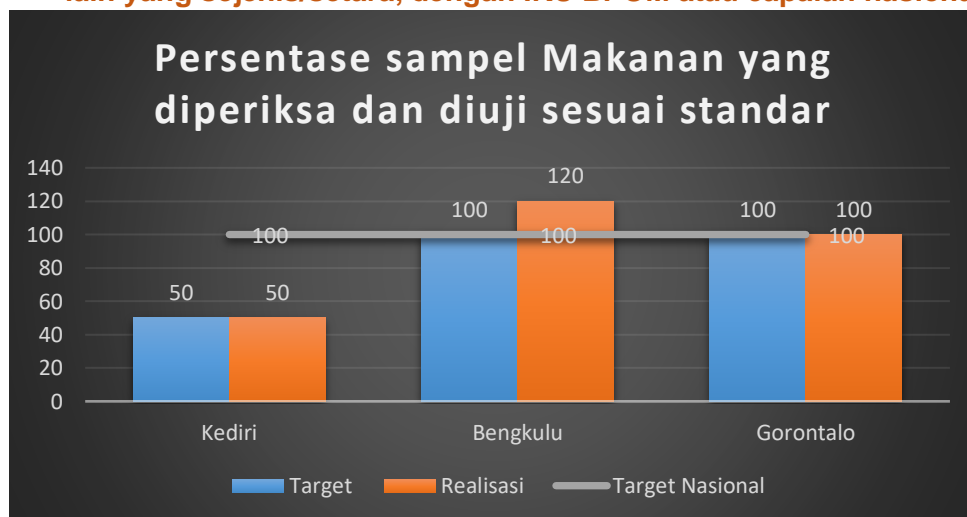
### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 92 Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	KATEGORI
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar renstra 2020-2024	50 %	50 %	100 %	Baik	Tercapai 

Untuk realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar 2023 telah tercapai / melampaui target renstra 2024. Target Renstra dari tahun 2022 hingga 2024 masih sama yaitu 50, Balai POM di Kediri belum dapat melaksanakan pengujian sampel makanan disebabkan sarana dan prasarana Laboratorium yang belum memadai.

### d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Unit Kerja lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 35 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Tabel 93 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

BALAI POM	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Kediri	50 %	50 %	100 %	Baik
Bengkulu	100 %	120%	120%	Sangat Baik
Gorontalo	100 %	100 %	100%	Baik

Berdasarkan tabel perbandingan realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 antara Target Balai POM di Kediri sebesar 50% sedangkan Balai POM Bengkulu dan Balai POM Gorontalo sebesar 100%. Perbedaan target ini dikarenakan Balai yang telah melaksanakan pengujian sampel makanan. Sementara Balai POM Kediri, belum melaksanakan pengujian sampel makanan hanya melaksanakan pemeriksaan penandaan.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Tercapainya target pada tahun 2023 ini dipengaruhi beberapa hal diantaranya :

- Pelaksanaan pengambilan sampel yang sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan mengacu pada Pedoman Sampling Obat.
- Koordinasi intensif dengan Balai besar POM di Surabaya sebagai Balai koordinator sekaligus Balai yang melakukan pengujian terhadap sampel dari Balai POM di Kediri mengenai pedoman sampling serta jadwal pengambilan dan pengiriman sampel ke Balai Besar POM di Surabaya.

**f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

Tabel 94 Efisiensi penggunaan sumber daya Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	KRITERIA
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	23.984.000	23.954.538	99,88%	100%	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator tahun 2023 lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2023.

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Dilakukan kegiatan pengendalian sampling melalui monitoring, evaluasi target dan realisasi bulanan terhadap target indikator di bulan yang akan datang dengan menyesuaikan

pedoman sampling 2023. Sehingga dapat memenuhi target tiap triwulan dan Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dapat memenuhi target.

#### **h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

*Tabel 95 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar*

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Monitoring Pelaksanaan pengambilan sampel yang sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan mengacu pada Pedoman Sampling Pangan.	Koordinasi intensif dengan Balai Besar POM di Surabaya sebagai Balai koordinator terkait pedoman sampling serta jadwal pengambilan dan pengiriman sampel.	-	Closed	sampel yang sesuai dengan perencanaan	pengambilan sampel yang sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan mengacu pada Pedoman Sampling Pangan

#### **i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan presentase capaian pada tahun 2023 mendapatkan kriteria baik dan kriteria efisiensi anggaran mendapatkan kriteria efisien, dapat disimpulkan untuk indikator ini telah memenuhi target. Berdasarkan hasil realisasi dan presentase capaian indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar yang tergambar pada Laporan Kinerja Tahun 2023 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk pencapaian tahun berikutnya agar menghasilkan output yang lebih baik.

## Sasaran Strategis 5

### MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN TINDAK PIDANA OBAT DAN MAKANAN DI BALAI POM DI KEDIRI

#### 1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kediri diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Penilaian Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- a) SPDP sebesar 15% -- nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]
- b) Tahap I sebesar 40% -- nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]
- c) P21 sebesar 30%, dan -- nilai C [(c+d) / jumlah perkara]
- d) Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D (d / jumlah perkara)

Nilai Tingkat Keberhasilan = {(15% x A) + (40% x B) + (30% x C) + (15% x D)} x (Jumlah capaian / target perkara)

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

Nilai pembobotan sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai penyelesaian berkas perkara. Tahapan Penindakan antara lain:

- a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- b) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
- c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
- d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Perkara yang dimaksud adalah kasus yang ditindaklanjuti secara pro justitia berdasarkan hasil gelar kasus, sedangkan tahap 2 adalah perkara yang telah diselesaikan hingga tahap penyerahan tersangka dan barang bukti ke Kejaksaan Negeri.

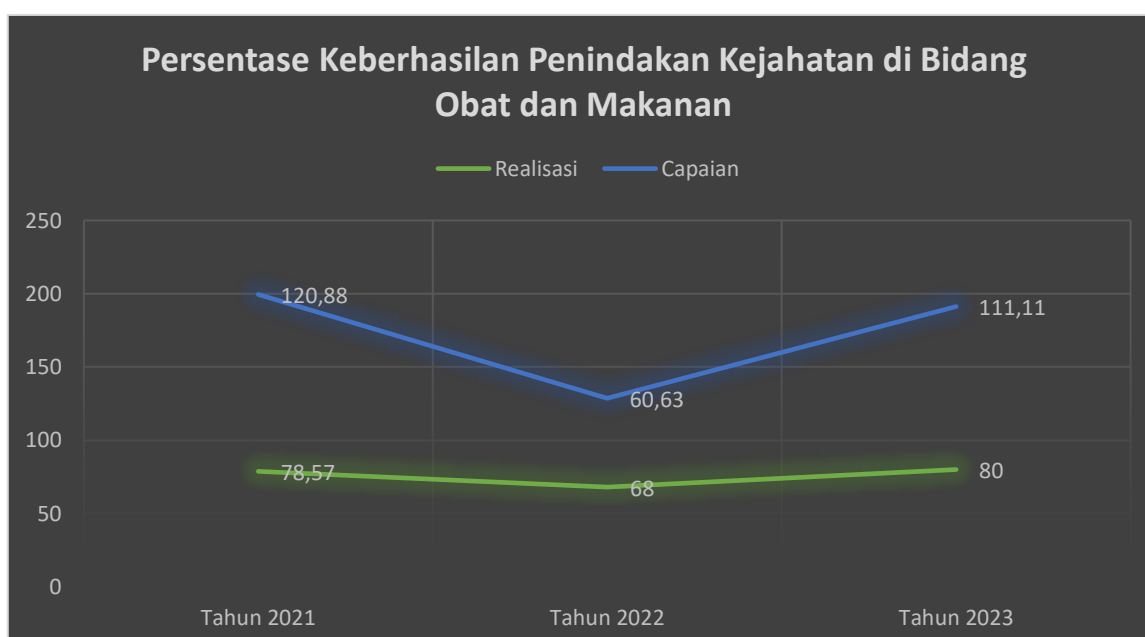
### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 96 Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	72	80	111,11	Sangat Baik

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut : Realisasi sebesar 80% dari target 72%, sehingga capaian sebesar 111,11%. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kediri sudah sesuai dengan target yang direncanakan bahkan melebihi dari target yang direncanakan, sehingga mendapatkan kategori Sangat Baik.

### b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya



Gambar 36 Persentase realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Tabel 97 Persentase realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Tahun	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	2021	78,57	120,88%	Sangat Baik
	2022	68	60,63%	Kurang
	2023	80	111,11%	Sangat Baik

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut : Realisasi sebesar 80% dari target 72%, sehingga capaian sebesar 111,11% dengan kriteria Sangat Baik. Perbandingan antara capaian pada Tahun 2023 dan target tahunan 2023 diperoleh capaian 80% dengan kategori sangat baik.

Persentase Tahun 2023 lebih besar jika dibandingkan dengan realisasi pada Tahun 2022 yaitu 60,63%. Kenaikan realisasi karena ada kemajuan penyidikan di TW III untuk perkara carry over di tahun 2022 sebanyak 2 perkara sudah pada tahap II yaitu penyerahan tersangka dan barang bukti ke kejaksaan dan 2 perkara lainnya pada tahap SP3, sedangkan untuk perkara tahun n berjalan sudah mendapatkan 2 perkara sesuai target yang hendak dicapai. Perkara pada tahun n berjalan sampai Tahap 1 dan P21. Pada tahun 2021 realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Balai POM di Kediri mencapai target dengan realisasi sebesar 78,57% sehingga capaian pada tahun 2021 yaitu 120,88%.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024**



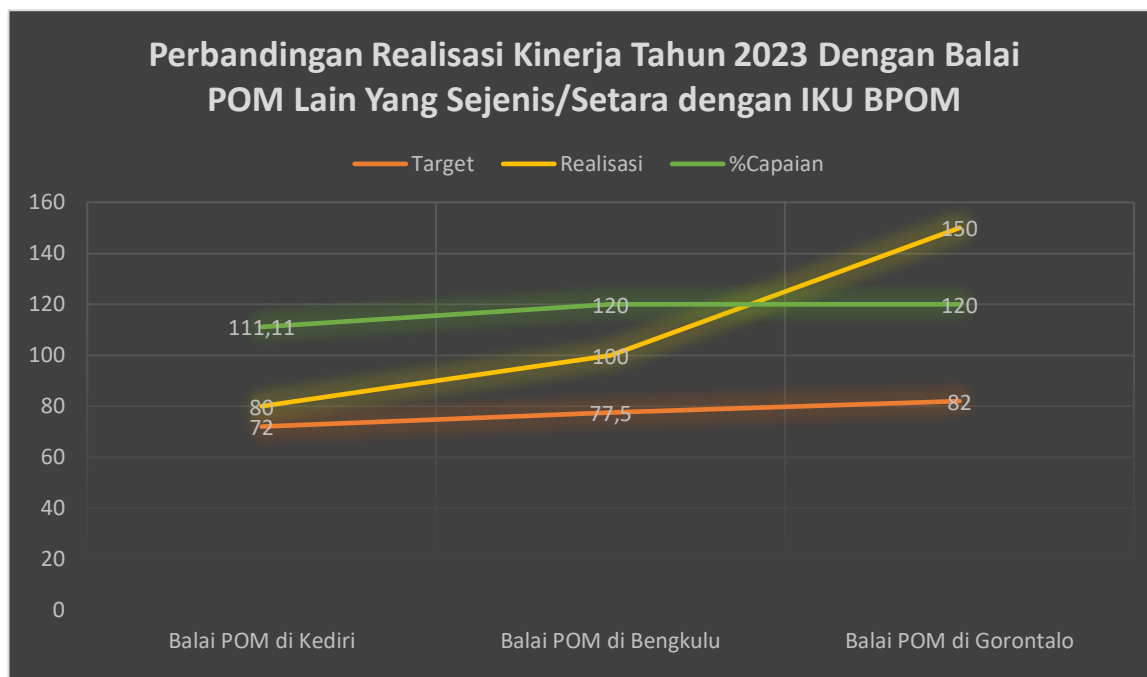
Gambar 37 Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Persentase realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Tabel 98 Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75	80	106,67%	Melampaui ▲

Persentase realisasi keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan target renstra 2021-2024 sudah melampaui dari target yang ditentukan yaitu 75%, realisasi 2023 yang didapat Balai POM di Kediri sebesar 80% sehingga masuk dalam kategori melampaui.

**d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Unit Kerja lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**



Gambar 38 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Tabel 99 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja yang sejenis Persentase realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

BALAI POM	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Kediri	72 %	80 %	111,11 %	Sangat Baik
Bengkulu	77,50 %	100%	120%	Sangat Baik
Gorontalo	82 %	150 %	120%	Sangat Baik

Perbedaan target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat pada Balai POM di Kediri dibandingkan dengan Balai POM di Bengkulu dan Balai POM di Gorontalo dikarenakan pada TW IV tahun 2023 Balai POM di Kediri baru saja meningkat dari Loka POM menjadi Balai POM, sehingga target Program Nasional belum menjadi target Balai POM di Kediri pada tahun 2023. Capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Balai POM di Kediri paling rendah diantara Balai POM di Bengkulu dan Balai POM di Gorontalo yaitu sebanyak 111,11%.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

- Kegiatan Penindakan sangat bergantung kepada stakeholder terkait *Criminal Justice System* yang terdiri dari Korwas Kepolisian, Kejaksaan, dan Pengadilan. Pada 2

perkara *carry over* yang masih di tahap P-19, telah dilakukan koordinasi rapat gelar perkara dengan PPNS Balai Besar POM di Surabaya serta Korwas Polda Jatim. Hasil dari gelar kasus tersebut menyimpulkan bahwa untuk 2 perkara *carry over* dilakukan SP3.

- Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan capaian 111,11% dalam kategori Sangat Baik karena perkara *carry over* tahun 2022 sebanyak 2 perkara sudah pada tahap Putusan Pengadilan, sedangkan perkara *carry over* yang lain sebanyak 2 perkara sudah tahap SP3. Hal yang menunjang keberhasilan capaian yaitu telah didapat 2 perkara yang sudah sampai pada tahap I dan P21.

#### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 100 Efisiensi penggunaan sumber daya Persentase realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya  
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	KRITERIA
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	245.737.000	239.953.915	97,65	111,11	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2023.

#### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Penguatan koordinasi lintas sektor perlu ditingkatkan sehingga terjadi satu pemahaman yang sama antara PPNS Badan POM, Korwas Kepolisian, Kejaksaan, dan Pengadilan khususnya mengenai kewenangan penggeledahan. Dengan demikian diharapkan dapat meminimalisir kendala terkait tahapan-tahapan dalam penyidikan.

#### h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Tabel 101 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Persentase realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya  
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan intensifikasi penyelidikan	Sudah terlaksana di bulan Oktober	-	-	Belum mendapatkan target perkara	Sudah mendapatkan target perkara

#### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Kesimpulan hasil indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah **Sangat Baik** namun untuk indikator ini tetap perlu dilakukan review target supaya tetap bisa mempertahankan kriteria Sangat Baik. Berdasarkan hasil realisasi dan presentase capaian indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang tergambar pada Laporan Kinerja Tahun 2023 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk pencapaian tahun berikutnya agar menghasilkan output yang lebih baik.

## Sasaran Strategis 6

### TERWUJUDNYA TATAKELOLA PEMERINTAHAN BALAI POM DI KEDIRI YANG OPTIMAL

#### 1. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT

Definisi dari indikator ini yaitu rencana aksi dalam rangka implementasi Reformasi Birokrasi yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Perhitungan dan formula Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah rencana aksi RB yang diimplementasikan}}{\text{Total jumlah rencana aksi RB pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

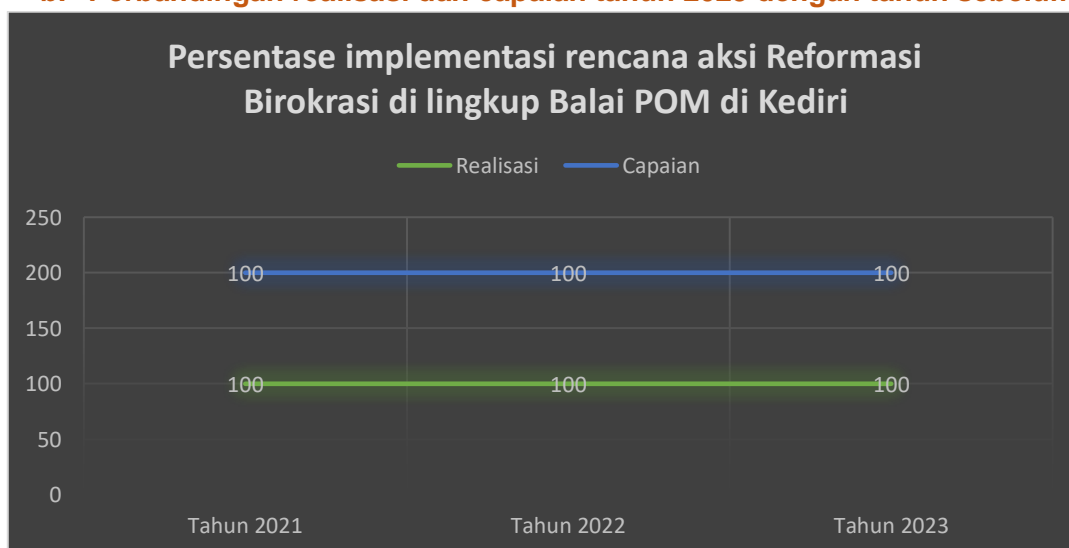
##### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 102 Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Persentase implementasi rencana aksi reformasi birokrasi

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Balai POM di Kediri	100	100	100%	Baik

Sampai akhir tahun 2023 Balai POM di Kediri telah melaksanakan 14 rencana aksi Reformasi Birokrasi, dengan total rencana aksi pada tahun berjalan sejumlah 14 kegiatan. Berdasarkan jumlah kegiatan tersebut, persentase realisasi sampai akhir tahun 2023 sebesar 100%. Persentase capaian pada 2023 dihitung berdasarkan target di tahunan yang telah ditetapkan maka diperoleh hasil capaian sebesar 100% dengan kategori Baik.

##### b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya



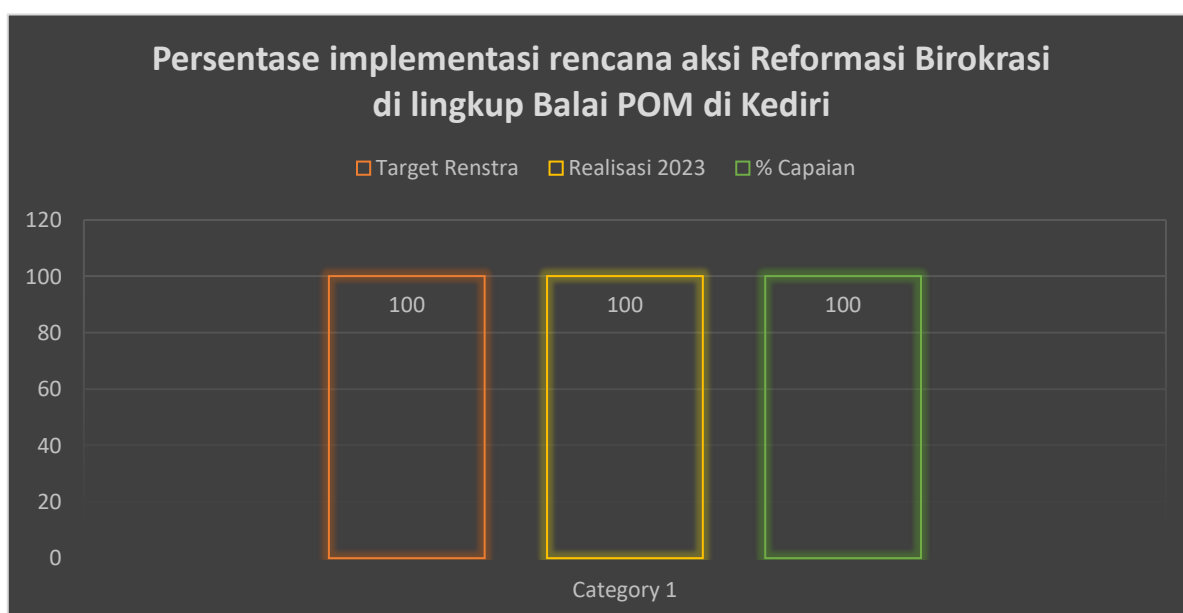
Gambar 39 Perbandingan realisasi dan target tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase implementasi rencana aksi reformasi birokrasi

Tabel 103 Perbandingan realisasi dan target tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Persentase implementasi rencana aksi reformasi birokrasi

Indikator Kinerja	Tahun	Realisasi	Capaian	Kategori
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Balai POM di Kediri	2021	100%	100%	Baik
	2022	100%	100%	Baik
	2023	100%	100%	Baik

Realisasi persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Balai POM di Kediri Perbandingan tahun 2022 dengan tahun 2023 tidak ada perbedaan. Kedua tahun mempunyai nilai yang sama, tercapai 100% dengan kategori Baik. Diharapkan Balai POM di Kediri tetap dapat mempertahankan capaian bahkan lebih meningkatkan nilai Reformasi Birokrasi tahun-tahun berikutnya.

### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024



Gambar 40 Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Persentase implementasi rencana aksi reformasi birokrasi

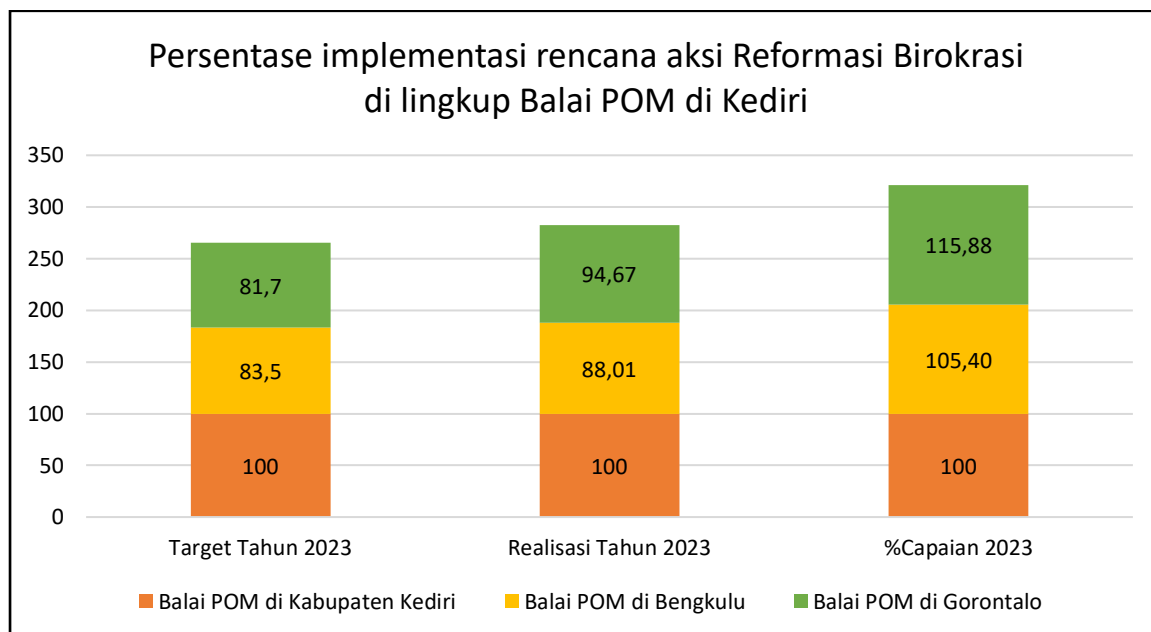
Tabel 104 Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Persentase implementasi rencana aksi reformasi birokrasi

Indikator Kinerja	Target	Realisasi 2023	% Capaian	Kategori
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Balai POM di Kediri	100	100	100%	Tercapai ▲

Sampai akhir tahun 2023 Balai POM di Kediri telah melaksanakan 14 rencana aksi Reformasi Birokrasi, dengan total rencana aksi pada tahun berjalan sejumlah 14 kegiatan. Berdasarkan jumlah kegiatan tersebut, persentase realisasi sampai akhir tahun 2023 sebesar 100%.

Persentase capaian pada 2023 dihitung berdasarkan target di tahunan yang telah ditetapkan maka diperoleh hasil capaian sebesar 100% dengan kategori Baik.

**d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Unit Kerja lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**



Gambar 41 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase implementasi rencana aksi reformasi birokrasi

Tabel 105 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Persentase implementasi rencana aksi reformasi birokrasi

BALAI POM	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Kediri	100 %	100 %	100 %	Baik
Bengkulu	83,50 %	88,01%	105,40%	Sangat Baik
Gorontalo	81,70 %	94,67 %	115,88%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, persentase Implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi dari Balai POM di Kediri, Balai POM di Bengkulu dan Balai POM di Gorontalo mencapai target bahkan Balai POM di Bengkulu dan Balai POM di Gorontalo telah melampaui target yang ditetapkan, sedangkan realisasi terendah yaitu Balai POM di Kediri dengan capaian 100%. Jika dibandingkan dari balai-balai satu kluster di atas, hanya Balai POM di Kediri yang sesuai dengan target. Persentase tersebut sudah bagus namun Balai POM di Kediri akan terus melakukan inovasi agar dapat tetap mempertahankan capaian di tahun berikutnya.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Sampai akhir TW IV terdapat 14 rencana aksi RB yang sudah terlaksana dari 14 total rencana aksi. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut :

Tabel 106 Kegiatan dalam rencana aksi reformasi birokrasi tahun 2023

No.	Pokja	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Bulan Pelaksanaan
1.	Manajemen Perubahan	1. Terlaksananya sosialisasi pembangunan Zona Integritas sesuai dengan perencanaan	TW II	Juni
		2. Terlaksananya sosialisasi budaya kerja organisasi PIKKIR dan core value ASN BerAKHLAK sesuai perencanaan	TW II	September
2.	Penguatan Tata Laksana	3. Rapat Tinjauan Manajemen dilakukan secara berkala	TW III	Juli
		4. Audit internal dan eksternal dilaksanakan sesuai pedoman dan dilaporkan tepat waktu	TW III	Oktober
3.	Penguatan Sistem Manajemen SDM	5. Pemberian predikat pegawai per TW	TW II	Juni
		6. Penyusunan dan penandatanganan Pakta Integritas pegawai di Balai POM di Kediri	TW I	Maret
		7. Pengusulan pemberian penghargaan Satya lencana di Loka POM di Kab. Kediri	TW I	Februari
4.	Penguatan Akuntabilitas Kinerja	8. Terlaksananya Sosialisasi implementasi SAKIP sesuai perencanaan	TW II	Mei
		9. penyiapan dokumen dalam rangka audit/evaluasi implementasi SAKIP	TW IV	Oktober
5.	Penguatan Pengawasan	10. Pelaporan LHKPN dan LHKASN	TW I	Februari
		11. Pelaporan gratifikasi dan Public Campaign terkait gratifikasi tiap TW	TW IV	Desember
		12. Pelaporan Potensi Benturan Kepentingan di Balai POM di Kediri	TW IV	November
6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	13. Penyusunan Standar Pelayanan Publik di Balai POM di Kediri	TW II	Mei
		14. Pelaksanaan Survei Kepuasan Pelanggan dan Monev Tahun 2023	TW III	September

Dari tabel di atas rencana dan pelaksanaan rencana aksi RB sudah sesuai kecuali terdapat satu kegiatan dari pokja penguatan tata laksana yang direncanakan di TW III namun terlambat terlaksana yaitu pelaksanaan audit eksternal. Sesuai jadwal yang telah diterima Balai POM di Kediri, kegiatan ini dilaksanakan di Oktober 2023. Kegiatan sosialisasi Core Value ASN BerAKHLAK juga mundur di TW III karena belum ada narasumber yang sesuai.

#### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 107 Efisiensi penggunaan sumber daya Persentase implementasi rencana aksi reformasi birokrasi

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Balai POM di Kediri	40.000.000	38.161.200	95,40	100	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2023.

#### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Adanya perubahan Road Map RB nasional sesuai PermenPAN RB No.3 tahun 2023 tentang Perubahan atas PermenPAN RB No.25 Tahun 2020 Tentang Road Map RB 2020-2024 yaitu adanya penajaman goal setting, penetapan program/kegiatan utama yang lebih fokus dan berdampak, fokus RB tematik untuk percepatan penyelesaian masalah hilir, dan penajaman indikator RB. Badan POM juga telah menyesuaikan dengan menetapkan Keputusan Kepala BPOM Nomor 164 Tahun 2023 tentang Tim Reformasi Birokrasi BPOM dan Keputusan Kepala BPOM Nomor 165 Tahun 2023 tentang Perubahan Road Map Reformasi Birokrasi BPOM Tahun 2020-2024. Kedepannya rencana aksi RB yang dibentuk di Balai POM di Kediri akan menyesuaikan dengan perubahan Roadmap ini dan menyesuaikan pula terhadap rencana aksi RB BPOM dengan adanya RB General dan RB Tematik. Pada akhir TW IV tahun 2023, rencana aksi RB di lingkup Balai POM di Kediri masih sesuai dengan PoA yang telah ditetapkan pada awal tahun 2023 dari 6 pokja area perubahan yang ada di UPT.

Salah satu kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk mendorong pencapaian target indikator ini adalah dengan melaksanakan rapat evaluasi kinerja secara rutin setiap bulan yang membahas semua capaian indikator kinerja, kendala dan rekomendasi yang harus ditindaklanjuti.

#### h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Untuk mengatasi hambatan ini dilakukan tindak lanjut sesuai dengan matriks tindak lanjut rekomendasi di bawah ini. Tindak lanjut sudah selesai dilaksanakan dan dinyatakan closed pada saat laporan ini disusun.

Tabel 108 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Persentase implementasi rencana aksi reformasi birokrasi

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
1.	Narasumber dari internal Loka POM di Kabupaten Kediri yang telah mengikuti pelatihan Core Value ASN BerAKHLAK disampaikan dalam bentuk diseminasi/ sosialisasi	Telah dilaksanakan Sosialisasi Core Values ASN BerAKHLAK dan Diseminasi Hasil Survei Core Value BerAKHLAK pada tanggal 25 September 2023	-	-	Sosialisasi Core Value ASN BerAKHLAK belum terlaksana	Sosialisasi Core Value ASN BerAKHLAK belum terlaksana (25 Sep 23)
2.	Koordinasi dengan PT. Sucofindo dan Biro Umum terkait penjadwalan audit eksternal di Loka POM di Kab. Kediri	telah dilakukan koordinasi, sesuai jadwal dari PT. Sucofindo kegiatan audit eksternal akan dilaksanakan pada tanggal 19-20 Oktober	-	-	Kegiatan audit eksternal belum terlaksana	Kondisi Oktober : Pelaksanaan Audit eksternal 19-20 Oktober

### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Kesimpulan hasil indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Balai POM di Kediri adalah **Baik** namun untuk indikator ini tetap perlu dilakukan review target supaya tetap bisa mempertahankan kriteria Baik dan selalu memberikan inovasi untuk Balai POM di Kediri. Berdasarkan hasil realisasi dan presentase capaian indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Balai POM di Kediri yang tergambar pada Laporan Kinerja Tahun 2023 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk pencapaian tahun berikutnya agar menghasilkan output yang lebih baik.

## 2. Nilai AKIP UPT

### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 109 Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Nilai AKIP

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KRITERIA
Nilai AKIP Balai POM di Kediri	82,2	75,46	91,8	Cukup

Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Balai POM di Kediri adalah nilai hasil dari penilaian/evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama BPOM atas implementasi Sistem

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai POM di Kediri dengan rentang nilai sebagai berikut :

No.	Nilai Pemenuhan Terhadap Kinerja	Kategori	Keterangan
1.	> 90	AA	Sangat memuaskan
2.	> 80 s.d. 90	A	Memuaskan
3.	> 70 s.d. 80	BB	Sangat baik
4.	> 60 s.d. 70	B	Baik
5.	> 50 s.d. 60	CC	Cukup baik
6.	> 30 s.d. 50	C	Agak kurang
7.	< 30	D	Kurang

Realisasi nilai AKIP Balai POM di Kediri tahun 2023 adalah 75,46 dengan kategori BB yaitu “sangat baik”. Capaian nilai AKIP Balai POM di Kediri sebesar 91,8% dengan kriteria “Cukup”. Realisasi tersebut belum sesuai target tahun 2023 sehingga masih memerlukan perbaikan.

#### b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya



Gambar 42 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Nilai AKIP  
Tabel 110 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Nilai AKIP

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
2021	-	-	-	-
2022	80,6	73,74	91,49	Cukup
2023	82,2	75,46	91,8	Cukup

Dari data pada table dan grafik dapat disimpulkan bahwa ada kenaikan realisasi dan presentase capaian nilai AKIP tahun 2023 dibandingkan tahun 2022. Adapun komponen evaluasi penilaian AKIP antara lain sebagai berikut :

- Perencanaan Kinerja, hasil penilaian Balai POM Kediri sebesar 18,48
- Pengukuran Kinerja, hasil penilaian Balai POM Kediri sebesar 18,0
- Pelaporan Kinerja, hasil penilaian Balai POM Kediri sebesar 9,24

- Evaluasi Internal, hasil penilaian Balai POM Kediri sebesar 15,40
- Capaian Kinerja, hasil penilaian Balai POM Kediri sebesar 14,34

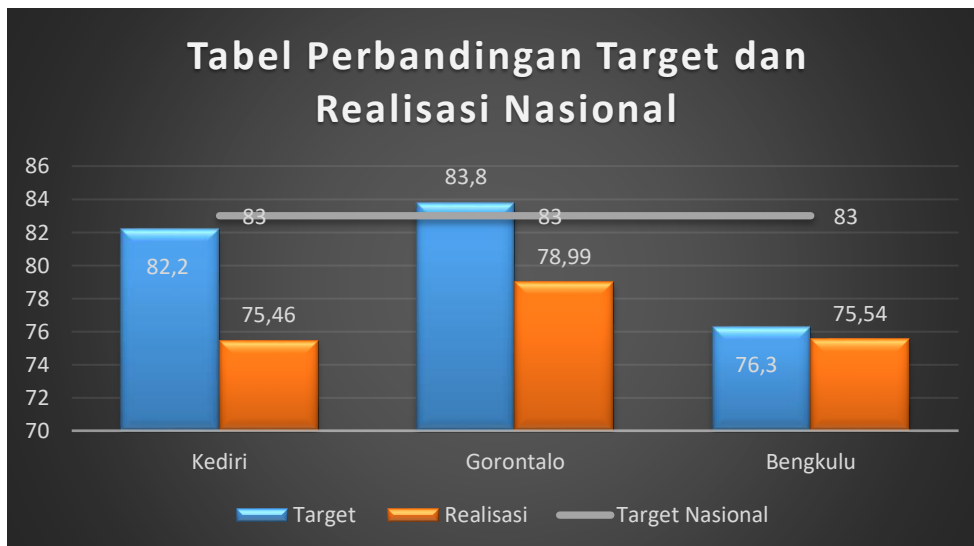
**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024**

Tabel 111 Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Nilai AKIP

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2023	% CAPAIAN	Kriteria	Kategori
Nilai AKIP Balai POM di Kediri	83,9	75,46	89,9	Cukup	Akan tercapai ▲

Realisasi indikator nilai AKIP Balai POM di Kediri tahun 2023 belum mencapai target renstra 2021-2024 dengan presentase capaian sebesar 89,9% dengan kriteria “Cukup”. Kategori realisasi tahun 2023 tersebut adalah akan tercapai pada akhir 2024.

**d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Unit Kerja lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**



Gambar 43 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Nilai AKIP

Tabel 112 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Nilai AKIP

UPT BPOM	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	Kriteria
Balai POM di Kediri	82,2	75,46	91,8	Cukup
Balai POM di Gorontalo	83,8	78,99	94,26	Cukup
Balai POM di Bengkulu	76,30	75,54	99,0	Cukup
<b>Target Nasional</b>	<b>83</b>			

Balai POM di Kediri merupakan Unit Kerja Badan POM yang tergabung dalam satu klaster dengan Balai POM di Gorontalo dan Bengkulu. Dari ketiga unit kerja tersebut hasil realisasi masih di bawah target tahun 2023 untuk setiap UPT dengan capaian masing-masing yaitu Balai POM Kediri 75,46%, Balai POM Gorontalo 78,99%, dan Balai POM Bengkulu 75,54%. Adapun kriteria capaian dari keempat UPT tersebut adalah “cukup”.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Presentase capaian nilai AKIP Balai POM di Kediri mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu dari 91,49% pada tahun 2022 menjadi 91,8% pada tahun 2023 dengan kriteria “cukup”. Hal ini diperoleh dari penerapan perbaikan dari hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya.

**f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

*Tabel 113 Efisiensi penggunaan sumber daya Nilai AKIP*

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2023	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Nilai AKIP Balai POM di Kediri	135.537.000	127.523.320	94.09	91,8	Tidak Efisien

Berdasarkan hasil penilaian tingkat efisiensi anggaran maka untuk indicator nilai AKIP Balai POM di Kediri menunjukkan Tingkat efisiensi “tidak efisien”. Hal ini dikarenakan presentase realisasi anggaran lebih besar dibandingkan presentase capaian indicator

**g. Upaya Perbaikan / Rekomendasi**

Adapun kegiatan yang dapat dilakukan sebagai rekomendasi perbaikan pencapaian target pada periode berikutnya antara lain dengan melakukan monitoring terhadap capaian indikator kinerja pada masing-masing fungsi oleh koordinator atau ketua tim yang bertanggung jawab.

**h. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Kegiatan yang dapat menunjang upaya peningkatan pencapaian indikator nilai AKIP antara lain Rapat Evaluasi/Koordinasi internal secara rutin untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap indikator kinerja dan sebagai wadah komunikasi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di Balai POM di Kediri.

**i. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

Tabel 114 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Nilai AKIP

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Mengusulkan kembali revisi target IKU Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan updating data capaian sd TW III agar dapat direviu kembali oleh Roren	Menyusun kertas kerja usulan revisi target IKU 2024 utk indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan berdasarkan data capaian sd TW III	-	-	Target belum direviu	Target telah direviu dan diusulkan
	Koordinasi dengan Roren terkait usulan Revisi Nilai AKIP untuk update informasi Perhitungan revisi target pada indikator Nilai AKIP yang akan dihitung kembali untuk seluruh satuan kerja	Telah dilakukan koordinasi dengan Roren, terdapat reviu target Nilai AKIP oleh Inspektorat	-	-	Target belum direviu	Target telah direviu
2.	Tim SAKIP yang sudah dibentuk dapat menyiapkan data dukung dan mengisi lembar LKE	Telah dilakukan pembagian tugas yang dikoordinir oleh ketua Tim SAKIP untuk penyiapan data dukung dan pengisian LKE AKIP	-	-	LKE AKIP belum disusun	LKE AKIP Telah disusun
		Dilakukan kompilasi pengisian LKE AKIP melalui Sapa Apip sebelum deadline 16 Okt 23 dan dilakukan monitoring kelengkapan data yang diisi	-	-	LKE AKIP belum disusun	LKE AKIP Telah disusun dan telah dinilai oleh Inspektorat

3.	Penyusunan Lapkin Interim disesuaikan dengan Pedoman baru	Sosialisasi kepada tim penyusun Lapkin Interim terkait perubahan yang perlu disesuaikan dengan Kepka BPOM No. 311 tahun 2023 tentang Pedoman SAKIP BPOM	-	-	Lapkin belum disusun	Lapkin disusun dengan Pedoman SAKIP terbaru
----	-----------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---	---	----------------------	---------------------------------------------

#### j. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan hasil realisasi dan presentase capaian indikator nilai AKIP yang tergambar pada Laporan Kinerja Tahun 2023 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk pencapaian tahun berikutnya agar menghasilkan output yang lebih baik.

#### k. Realisasi Anggaran

Tabel 114 Realisasi Anggaran dalam pencapaian indikator Kinerja

INDIKATOR KINERJA	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Kinerja 2023	% Realisasi Anggaran 2023	Realisasi Anggaran per SS	Realisasi Anggaran per Kegiatan	% Capaian Indikator	TINGKAT EFISIENSI
Nilai AKIP Balai POM di Kediri	4.811.634.017	91,8	97,99	4.811.634.017	4.811.634.017	91,8	Tidak Efisien

## Sasaran Strategis 7

### TERWUJUDNYA SDM BALAI POM DI KEDIRI YANG BERKINERJA OPTIMAL

#### 1. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kediri

##### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 115 Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kediri

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kediri tahun 2023	86,40 %	88,22 %	102,11 %	Sangat Baik

Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kediri diperoleh dengan rumus sebagai berikut

$$\frac{\text{Realisasi IP ASN Balai POM di Kediri tahun 2023}}{\text{Target IP ASN Balai POM di Kediri tahun 2023}} \times 100\%$$

Perhitungan Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Kediri dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas 4 (empat) dimensi, yakni:

1. kualifikasi memiliki bobot 25 %;
2. kompetensi memiliki bobot 40 %;
3. kinerja memiliki bobot 30 %; dan
4. disiplin memiliki bobot 5 %.

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut:

1. Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu- seratus) berkategori Sangat Tinggi;
2. Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu-sembilan puluh) berkategori Tinggi;
3. Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu- delapan puluh) berkategori Sedang;
4. Nilai 61 - 70 (enam puluh satu-tujuh puluh) berkategori Rendah; dan
5. Nilai 0 – 60 (nol-enam puluh) berkategori Sangat Rendah.

Pada tahun 2023 telah dilakukan perhitungan Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kediri sesuai dengan aturan dari Permen PAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018 untuk 25 pegawai yang ada di Balai POM di Kediri, dari hasil perhitungan tersebut realisasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kediri tahun 2023 sebesar 88,22% dari target sebesar 86,40% sehingga capaian sebesar 102,11%. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kediri tahun 2022 sebesar 97,1% dengan kriteria "CUKUP".

## b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya



Gambar 44 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kediri

Tabel 116 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kediri

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
2021	86,20%	86,39%	100,22%	Sangat Baik
2022	86,30%	86,74%	100,51%	Sangat Baik
2023	86,40 %	88,22 %	102,11 %	Sangat Baik

Capaian persentase Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kediri tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2022, yaitu 100,51% menjadi 102,11% (lebih tinggi 1,6%), dengan capaian realisasi yang lebih tinggi 86,74% menjadi 88,22%. Hal ini beriringan dengan kenaikan target dari tahun 2022 sebesar 86,3% menjadi 86,4% di tahun 2023 sehingga capaian sudah mencapai target.

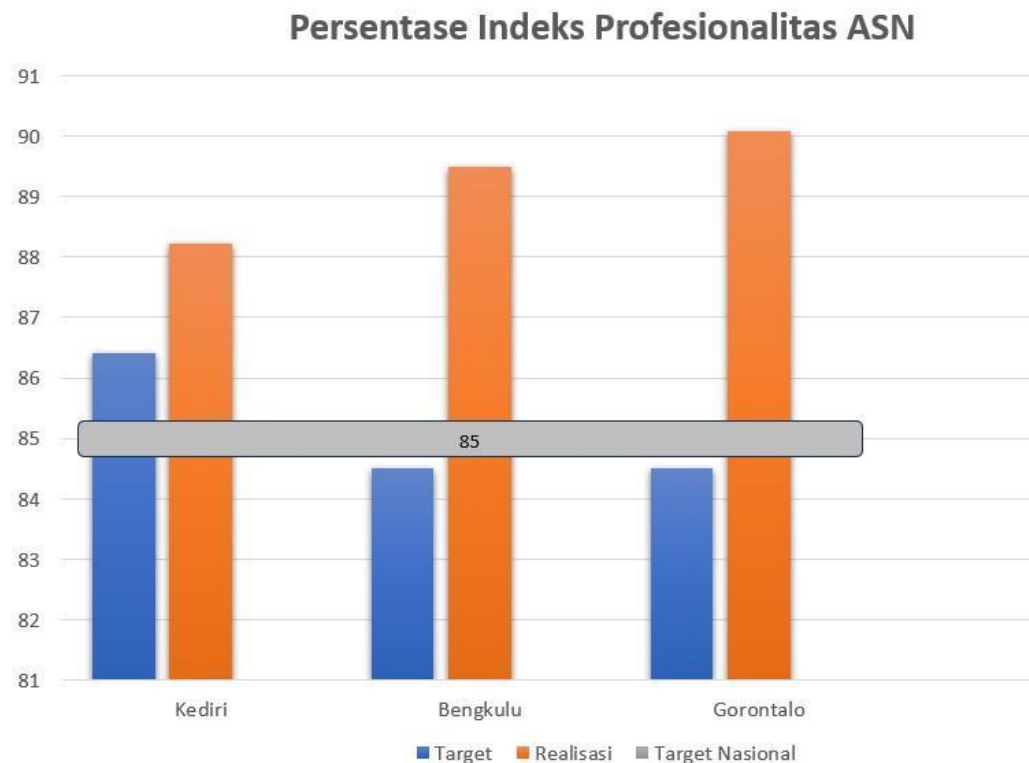
## c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 117 Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kediri

INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2024	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA	KATEGORI
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kediri tahun 2023	86,50 %	88,22 %	101,99 %	Sangat Baik	Melampaui ▲

Realisasi Persentase Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kediri tahun 2023 sudah mencapai target renstra 2020 - 2024 meskipun demikian tetap perlu dilakukan perbaikan berkelanjutan atau inovasi lain untuk dapat mempertahankan ataupun melebihi target tahun 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Unit Kerja lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 45 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kediri

Tabel 118 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kediri

BALAI POM	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Kediri	86,40 %	88,22 %	102,11 %	Sangat Baik
Bengkulu	84,50 %	89,50 %	105,92 %	Sangat Baik
Gorontalo	84,50 %	90,08 %	106,60 %	Sangat Baik
<b>Target Nasional 2023</b>	<b>85 %</b>			

Berdasarkan perbandingan capaian persentase Indeks Profesionalitas ASN tahun 2023 dari Balai POM Kediri, Balai POM Bengkulu, dan Balai POM Gorontalo, capaian persentase Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kediri tahun 2023 masih paling rendah meskipun dari perbandingan target Balai POM di Kediri memiliki target yang paling tinggi dibandingkan 2 (dua) Balai POM yang lain, akan tetapi dari ketiga Balai POM tersebut sudah melampaui target

Nasional dan target dari masing-masing Unit. Meskipun sudah mencapai target Nasional dan target unit, Balai POM di Kediri masih harus banyak berbenah untuk mencapai target di tahun 2024.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Ada beberapa alasan dibalik Persentase Indeks Profesionalitas ASN tahun 2023 dari Balai POM Kediri sudah mencapai/melebihi target, salah satu yang sering dilakukan adalah memonitoring kewajiban pemenuhan 20 JP dalam setahun untuk masing-masing pegawai. Karena disetiap TW bagian Tata Usaha khususnya kepegawaian Balai POM di Kediri mempunyai target para pegawai harus ada progress untuk mengikuti pelatihan, baik pelatihan yang *online* maupun *offline*.

Selain itu apabila ada salah satu dari 4 (empat) dimensi penilaian IP ASN yang masih perlu perbaikan sebisa mungkin bagian dari Tata Usaha akan memastikan dan memonitoring pegawai yang dimensinya kurang untuk dapat terpenuhi, salah satunya mengirimkan mengikuti pelatihan teknis (khususnya untuk pegawai yang menduduki jabatan Fungsional) selain itu kami juga mengupayakan agar pejabat Struktural Balai POM di Kediri mengikuti diklat Pim agar bisa menaikkan nilai IP ASN.

**f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

Dalam mencapai target Indeks Profesional ASN di Balai POM di Kediri 2023 banyak difasilitasi dengan pelatihan *online* sehingga tidak selalu menggunakan anggaran unit kerja, meskipun demikian ada beberapa pelatihan atau bimtek yang harus diikuti dengan menggunakan biaya mandiri.

Tabel 119 Efisiensi penggunaan sumber daya IP ASN

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2023	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Indeks Profesionalitas ASN	182.707.000	182.541.437	99,91	102,11	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2023.

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Pada tahun 2023 ini Balai POM di Kediri sepenuhnya mencapai target persentase Indeks Profesional ASN Balai POM di Kediri tahun 2023 yang telah di targetkan. Beberapa kegiatan yang mendukung tercapainya capaian Indeks Profesional ASN Balai POM di Kediri, antara lain:

- Memastikan pegawai memenuhi kewajiban mengikuti pelatihan minimal 20 JP dalam satu tahun;
- Melakukan perbaikan terhadap dimensi yang dianggap kurang terkait capaian IP ASN, melalui desk dengan Biro SDM selaku penanggung jawab;
- Mengikutsertakan/mengusulkan pejabat Struktural di Balai POM di Kediri untuk dapat mengikuti Diklat Pim; dan
- Mendorong pegawai untuk mengembangkan kompetensi dengan program ibel/tubel.

#### **h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya**

*Tabel 119 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kediri*

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
1	Monitoring JP tiap pegawai	Sudah terpenuhi 20 JP untuk seluruh pegawai Balai POM di Kediri tahun 2023	Monitoring tiap TW untuk capaian JP	Closed	JP wajib pegawai belum tercapai	JP wajib sudah tercapai oleh semua pegawai
2	Mengajukan usul pelatihan diklat PIM untuk pejabat Struktural Balai POM di Kediri	Belum dilaksanakan	Akan diusulkan tahun ini	-	Pejabat struktural belum diklat PIM	Diklat Pim struktural sudah diusulkan

#### **i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan presentase capaian pada tahun 2023 ini terjadi peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya sehingga dapat disimpulkan untuk indikator ini masih tetap perlu dilakukan perbaikan dan inovasi agar capaian pada tahun berikutnya bisa lebih meningkat lagi. Berdasarkan hasil realisasi dan presentase capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN tahun 2023 yang tergambar pada Laporan Kinerja Tahun 2023 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk pencapaian tahun berikutnya agar menghasilkan output yang lebih baik.

## Sasaran Strategis 8

### MENGUATNYA LABORATORIUM PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

#### 1. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kediri diperoleh dari pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup, *Email Corporate* dan *Dashboard BOC (BPOM Operational Center)*. Berdasarkan hasil perhitungan Indeks pengelolaan data dan informasi, Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional, kriteria yang digunakan adalah:

1. Nilai 2,26 – 3 berkategori Optimal;
2. Nilai 1,51 – 2,25 : berkategori Cukup;
3. Nilai 0,76 – 1,5 : berkategori Kurang Optimal; dan
4. Nilai 0 – 0,75 : berkategori Sangat Kurang.

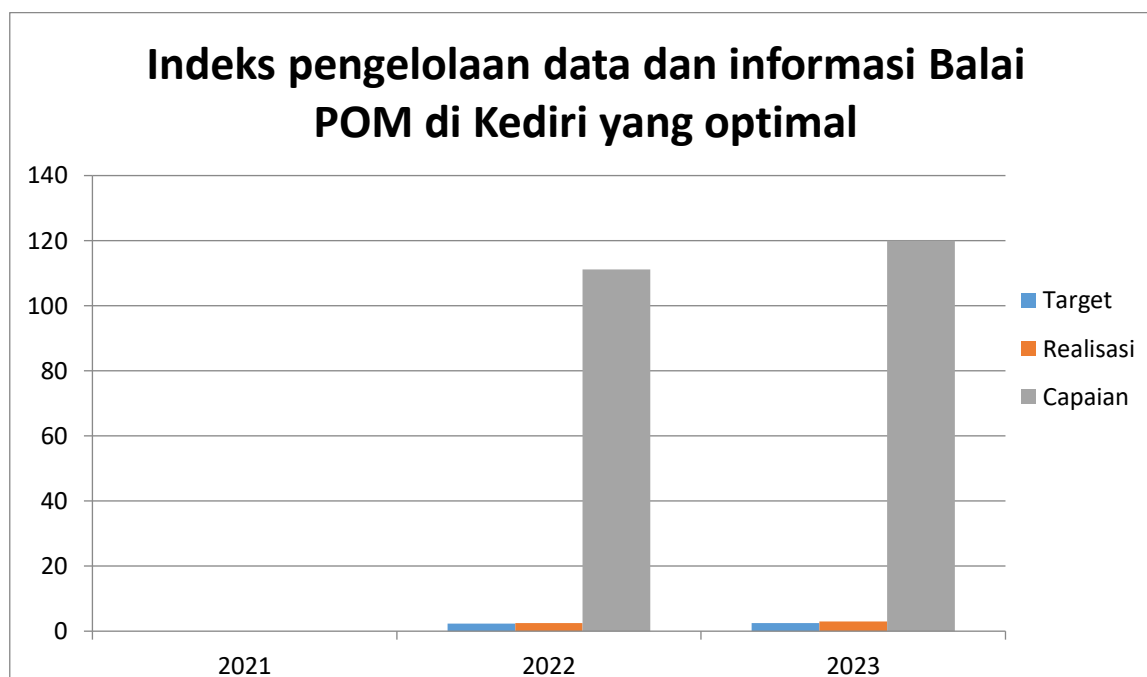
#### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 120 Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Indeks pengolahan data dan informasi UPT yang optimal

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KRITERIA
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kediri yang optimal	2,5	3	120%	Sangat Baik

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kediri menetapkan target indeks pengelolaan data dan informasi pada tahun 2023 yaitu 2,5 (dua koma lima). Hasil nilai pemanfaatan *Email corporate* sebesar 3,00 (tiga) dan hasil nilai pemanfaatan *Dashbord BOC (BPOM Operational Center)* sebesar 3,00 (tiga). Hal tersebut menjadikan realisasi tahun 2023 sebesar 3,00, realisasi tersebut sudah mencapai target tahun 2023 sebesar 2,5 dan menjadikan capaian terhadap target tahunan sebesar 120% dan mendapat kriteria **Sangat Baik**. Capaian tahun 2023 lebih besar dari pada capaian tahun 2022, tetapi keduanya mendapatkan kriteria **Sangat Baik**.

## b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya



Gambar 46 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Indeks pengolahan data dan informasi UPT yang optimal

Tabel 121 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Indeks pengolahan data dan informasi UPT yang optimal

INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kediri yang optimal	2023	2,5	3	120%	Sangat Baik
	2022	2,25	2,5	111,11%	Sangat Baik
	2021	-	-	-	-

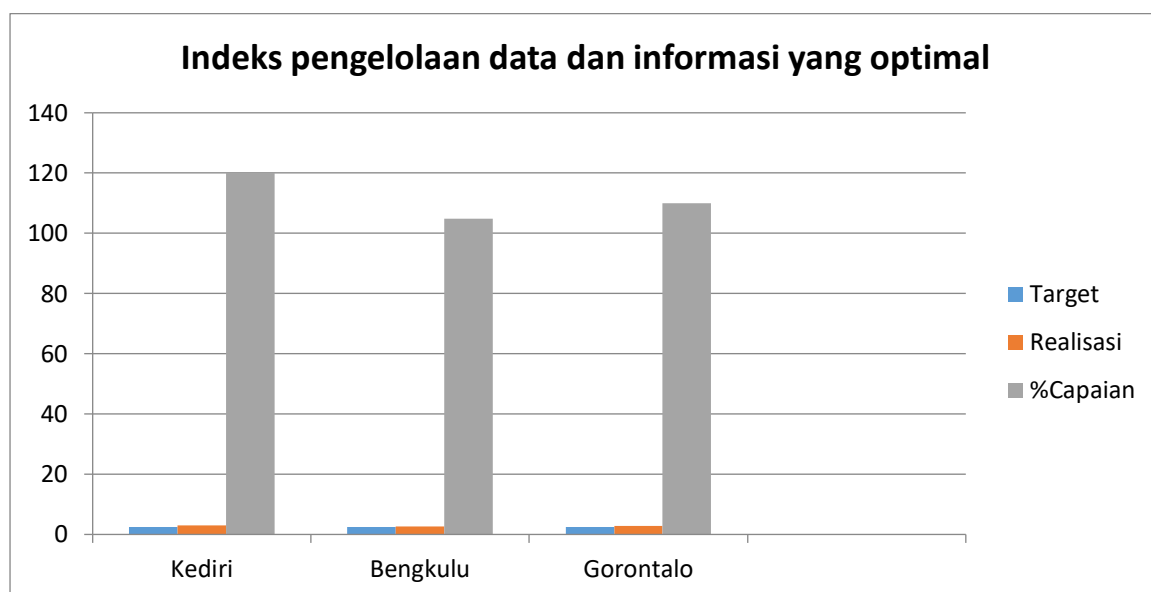
## c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 122 Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Indeks pengolahan data dan informasi UPT yang optimal

INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET TAHUNAN	REALISASI TAHUN 2023	% CAPAIAN TAHUNAN	KRITERIA
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kediri yang optimal	2022	2,25	3	133,33	Melampaui ▲
	2023	2,5	3	120%	Melampaui ▲
	2024	3	3	100%	Tercapai ▲

Realisasi nilai Indeks pengelolaan data dan informasi yang dilaksanakan pada Tahun 2023 sebesar 3. Realisasi tersebut sudah mencapai target tahunan tahun 2023 yang telah ditetapkan yaitu 2,5, sehingga capaian terhadap target tahunan tahun 2023 sebesar 120% dengan kriteria “**Melampaui/Tercapai**”. Dibandingkan dengan renstra 2024 maka realisasi tahun 2023 menunjukkan capaian 100% dengan kriteria “**Melampaui/Tercapai**”.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Unit Kerja lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 47 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Indeks pengolahan data dan informasi UPT yang optimal

Tabel 123 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Indeks pengolahan data dan informasi UPT yang optimal

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Balai POM di Kediri			Balai POM di Bengkulu			Balai POM di Gorontalo		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-	87	85,23	97,97	86	86,3	100,35
Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal	2,5	3	120	2,5	2,62	104,8	2,5	2,75	110

Perbedaan target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat pada Balai POM di Kediri dibandingkan dengan Balai POM di Bengkulu dan Balai POM di Gorontalo dikarenakan pada TW IV tahun 2023 Balai POM di Kediri baru saja meningkat dari Loka POM menjadi Balai POM, sehingga target laboratorium belum masuk kedalam target Balai POM di Kediri pada tahun 2023. Capaian Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal paling tinggi diantara Balai POM Bengkulu dan Balai POM Gorontalo.

#### e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pada tahun 2023 nilai indeks pengelolaan data dan informasi sebesar 2,5 (dua koma lima). Realisasi tersebut telah mencapai target Tahun 2023 sebesar 3 dan menjadikan capaian terhadap target tahunan sebesar 120% dan mendapat kriteria "Sangat Baik". Hal tersebut terjadi karena kedisiplinan dan aktivitas pegawai dalam pemanfaatan email corporate dan Dashboard BOC sehingga mendapatkan nilai yang maksimal. Untuk tetap mempertahankan nilai indeks pengelolaan data dan informasi akan tetap dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan dalam pemanfaatan email corporate dan dashboard BOC Balai POM di Kediri.

Upaya yang dilakukan untuk perbaikan kedepannya adalah dengan selalu memantau penggunaan email corporate dan Dashboard BOC disetiap bulannya supaya capaian yang diperoleh mendapatkan hasil yang maksimal. Serta mengingatkan kepada seluruh pegawai apabila terdapat pegawai yang belum memanfaatkan email corporate dengan optimal.

#### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 124 Efisiensi penggunaan sumber daya Indeks pengolahan data dan informasi UPT yang optimal

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	% CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal	173.500.000	172.054.164	99,17	120	efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2023. Penyerapan anggaran maksimal Indikator ini merupakan indikator yang bisa dikendalikan internal sehingga banyak sedikitnya anggaran yang digunakan merupakan faktor pendukung. Penambahan ini terkait pemeliharaan sarana prasarana dan Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi sebaga upaya dukungan pencapaian target indikator hingga berhasil.

#### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program/Kegiatan yang mendukung capaian indikator nilai indeks pengelolaan data dan informasi adalah kegiatan mengingatkan Kepala UPT untuk akses *Dahboard BOC* dan pegawai untuk akses *email corporate* serta mengoptimalkan *email corporate* sebagai sarana komunikasi dan/atau berkirim surat antar pegawai. Tidak hanya itu, sarana dan prasarana pengolah data dan komunikasi yang tersedia berpengaruh terhadap kinerja pegawai Balai POM di Kediri. Program dan kegiatan atas perangkat pengolah data dan komunikasi telah terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

#### h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Tabel 125 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Indeks pengolahan data dan informasi UPT yang optimal

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	-	-	-	-	-	

#### i. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan hasil realisasi dan presentase capaian indikator indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal tahun 2023 yang tergambar pada Laporan Kinerja Tahun 2023 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk pencapaian tahun berikutnya agar menghasilkan output yang lebih baik.

## Sasaran Strategis 9

### TERKELOLANYA KEUANGAN BALAI POM DI KEDIRI SECARA AKUNTABEL

#### 1. Nilai Kinerja Anggaran UPT

##### a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 126 Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 Nilai Kinerja Anggaran

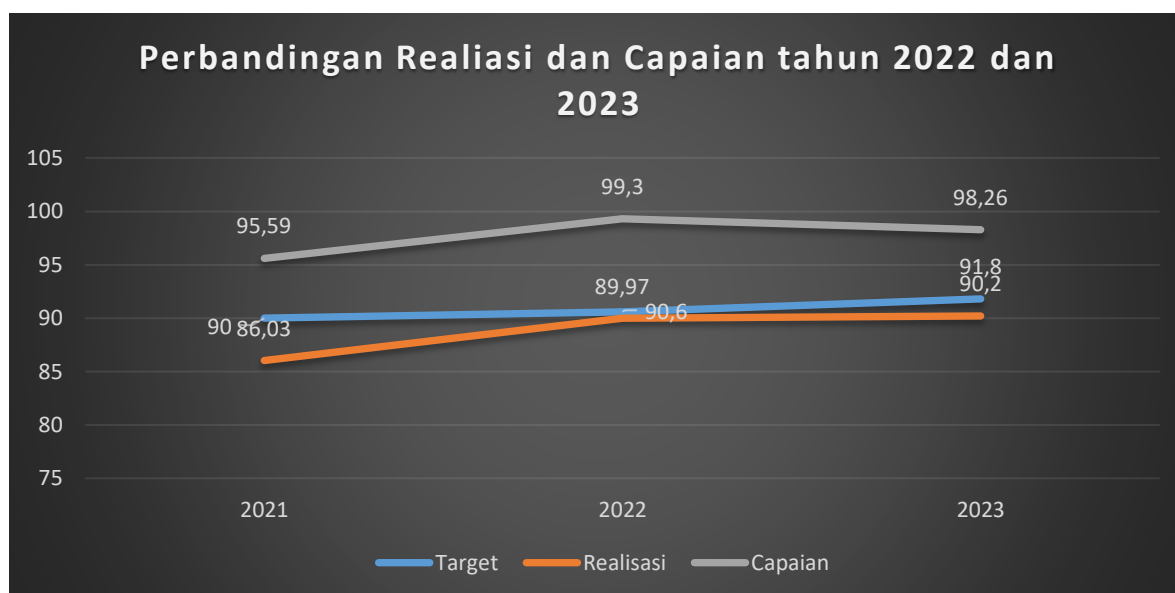
INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KRITERIA
Nilai NKA Balai POM di Kediri	91,8	90,2	98,26	Cukup

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kediri diperoleh dengan rumus :

$$NKA = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

Nilai Kinerja Anggaran merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPJ Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas (Renkas), Pengembalian/Kesalahan SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, Pagu Minus, dan Konfirmasi Capaian Output. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks sesuai PMK No. 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Capaian nilai kinerja anggaran Balai POM di Kediri tahun 2023 belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 98,26% dengan kriteria "Cukup".

## b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya



Gambar 48 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Nilai Kinerja Anggaran

Tabel 127 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya Nilai Kinerja Anggaran

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
2021	90	86,03	95,59	Cukup
2022	90,6	89,97	99,30	Cukup
2023	91,80	90,20	98,26	Cukup

Terdapat peningkatan target dari tahun ke tahun sejak 2021 sampai dengan 2023. Sedangkan presentase capaian meningkat dari 2021 dibanding dengan 2022, namun terjadi penurunan Kembali pada 2023.

## c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 128 Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target renstra Nilai Kinerja Anggaran

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2023	% CAPAIAN	KRITERIA	Kategori
NKA Balai POM di Kediri	93	90,20	96,98	Cukup	Akan tercapai ▲

Realisasi nilai kinerja anggaran tahun 2023 masih di bawah target Renstra tahun 2024, namun sudah ada peningkatan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022, walaupun belum mencapai target. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Unit Kerja lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Gambar 49 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Nilai Kinerja Anggaran  
Tabel 129 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis Nilai Kinerja Anggaran

UPT BPOM	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN	Kriteria
Balai POM di Kediri	91,8	90,2	98,26	Cukup
Balai POM di Gorontalo	91,8	90,1	98,15	Cukup
Balai POM di Bengkulu	95,3	91,1	95,59	Cukup
<b>Target Nasional</b>	<b>93</b>			

Berdasarkan table dan grafik tersebut di atas, dapat dilihat dari ketiga satker memiliki nilai realisasi di bawah dari target tahunan dan target renstra. Untuk Balai Kediri memiliki nilai realisasi sebesar 90,2%, Balai Gorontalo sebesar 90,1% dan Balai Bengkulu sebesar 91,2%. Dapat disimpulkan masih memerlukan perbaikan untuk mencapai target tahunan dan target renstra.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Realisasi nilai kinerja anggaran pada tahun 2023 belum mencapai target sepenuhnya yang ditetapkan namun sudah mencapai 99,30% dengan kriteria "cukup".

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 130 Efisiensi penggunaan sumber daya Nilai Kinerja Anggaran

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2023	% REALISASI ANGGARAN	%CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
NKA Balai POM di Kediri	3.606.259.000	3.581.080.965	99,30	98,26	Tidak Efisien

Berdasarkan presentase realisasi anggaran jika dibandingkan dengan capaian indikator maka menunjukkan Tingkat efisiensi, tidak efisien dikarenakan presentase realisasi anggaran lebih besar jika dibandingkan dengan presentase capaian indikator.

#### g. Upaya Perbaikan / Rekomendasi

Adapun kegiatan yang dapat dilakukan sebagai rekomendasi upaya perbaikan terhadap indikator nilai NKA yaitu adanya pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap indikator-indikator yang menjadi penentu terhadap Nilai Kinerja Anggaran oleh personil yang bertanggung jawab.

#### h. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang telah dilaksanakan di tahun 2023 untuk menunjang keberhasilan pencapaian indikator nilai kinerja anggaran antara lain:

1. Pelaksanaan revisi anggaran (DIPA) yang tidak melebihi batas maksimal pengajuan revisi
2. Belanja kontraktual dilaksanakan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan
3. Penyelesaian tagihan diselesaikan tepat waktu
4. Tidak terdapat dispensasi SPM
5. Capaian output sudah sesuai dengan target yang ditentukan
6. Koordinasi serta konsultasi secara internal maupun stakeholder eksternal dalam hal ini adalah KPPN Kediri dan Kanwil Dirjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Timur. Dengan adanya kerja sama yang baik dengan stakeholder, maka permasalahan-permasalahan keuangan yang dihadapi dapat segera diselesaikan dengan baik. Selain itu terdapat beberapa indikator IKPA yang belum optimal seperti deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran serta pengelolaan UP dan TUP

#### i. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Tabel 131 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Nilai Kinerja Anggaran

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Melakukan revisi halaman III DIPA untuk penyesuaian RPD (rincian penarikan dana) pada anggaran yang tidak terealisasi sesuai perencanaan dipindahkan ke triwulan 3 dan 4.	Sudah dilakukan revisi halaman III DIPA untuk penyesuaian RPD pada bulan Juli 2023.	-	-	-	-

#### j. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan hasil realisasi dan presentase capaian indikator nilai NKA maka capaian indikator tahun 2023 dan tahun tahun sebelumnya diperlukan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk tahun berikutnya. Hal ini dapat berpedoman pada dokumen Laporan Kinerja baik triwulanan maupun Laporan Kinerja tahunan.

### 3.2 Realisasi anggaran

Satuan Kerja Balai POM di Kediri memperoleh alokasi anggaran di tahun 2023 sebesar Rp4.910.175.000,00 dan telah melakukan 7 kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Revisi tersebut sebagai berikut:

- a. DIPA revisi ke I tanggal 13 Februari 2023 pada Kanwil Perbendaharaan dalam rangka revisi halaman III DIPA;
- b. DIPA revisi ke II tanggal 18 April 2023 pada Kanwil Perbendaharaan dalam rangka revisi halaman III DIPA;
- c. DIPA revisi ke III tanggal 3 Juli 2023 pada Direktorat Jenderal Anggaran sesuai surat dari Sekretaris Utama nomor B-PR.05.03.2.21.06.23.459 tanggal 23 Juni 2023 perihal Tambahan *Automatic Adjustment* TA 2023.
- d. DIPA revisi ke IV tanggal 12 Juli 2023 pada Kanwil Perbendaharaan dalam rangka revisi halaman III DIPA;
- e. DIPA revisi ke V tanggal 14 Juli 2023 pada Direktorat Jenderal Anggaran sesuai surat dari Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan nomor B-KU.02.03.21.212.07.23.166 tanggal 10 Juli 2023 perihal pemotongan anggaran *Automatic Adjustment* TA 2023.
- f. DIPA revisi ke VI tanggal 13 Oktober 2023 pada Direktorat Jenderal Anggaran sesuai surat dari Plt. Sekretaris Utama nomor B-PR.05.03.2.21.09.23.679 tanggal 10 Oktober 2023 perihal Pemenuhan Anggaran Belanja Pegawai TA 2023.
- g. DIPA revisi ke VII tanggal 27 Desember 2023 pada Kanwil Perbendaharaan perihal Pemutakhiran Halaman III DIPA.

#### Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis pada Tahun Anggaran 2023

Total belanja bruto per 31 Desember 2023 adalah Rp4.869.975.047,00 dan terdapat pengembalian belanja sebesar Rp11.665.800,00 sehingga realisasi anggaran sebesar Rp4.858.309.247,00 (98,94%). Rincian realisasi anggaran tersebut terlihat pada lampiran. Rincian atas pengembalian belanja tersebut antara lain:

**Pengembalian belanja pegawai sebesar Rp5.143.800 terdiri atas**

1. Pengembalian belanja uang makan bulan Maret 2023 sejumlah Rp187.000,00. Pengembalian tersebut terlampir dalam surat setoran pengembalian belanja NTPN No. 2CBF07N8Q1BPQBPG. Pengembalian tersebut diakibatkan adanya perubahan jadwal kegiatan pameran yang di laksanakan para pegawai Balai POM di Kediri.
2. Pengembalian belanja tunjangan kinerja bulan Oktober 2023 sebesar Rp4.956.800,00. Pengembalian tersebut terlampir dalam surat setoran pengembalian belanja NTPN No. 485D352273TOQOOM. Pengembalian tersebut diakibatkan kelalaian petugas PPABP dalam proses pembayaran tunjangan kinerja.

**Pengembalian belanja barang sebesar Rp6.522.000 terdiri atas**

1. Pengembalian kelebihan pembayaran honorarium Kuasa Pengguna Anggaran bulan Januari sd April 2023 sebesar Rp 1.240.000,00.
2. Pengembalian kelebihan pembayarn honor bendahara pengeluaran bulan Januari sd Mei 2023 sebesar Rp 450.000,00.
3. Pengembalian Belanja Honorarium staff pengelola SAPP bulan juni 2023 sebesar 160.000,00.
4. Pengembalian belanja Barang berupa uang Perjalanan Dinas sesuai ST no. HM.03.001.19B.19B5.12.23.811 tgl 12 Desember 2023 sebesar Rp 4.210.000,00.
5. Pengembalian belanja Barang berupa uang Perjalanan Dinas sesuai ST no. KA.04.19B.19B5.12.23.810 tgl 12 Desember 2023 sebsar Rp 101.000,00.
6. Pengembalian belanja Barang berupa uang Perjalanan Dinas sesuai ST no. HM.03.01.19B.19B4.12.23.773 tgl 4 Desember 2023 sebsar Rp 40.000,00
7. Pengembalian belanja Barang berupa uang Perjalanan Dinas sesuai ST no. KA.04.19B.19B5.12.23.810 tgl 12 Desember 2023 sebesar Rp 321.000,00.

Pengelolaan anggaran Balai POM di Kediri senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

Upaya yang telah dilakukan Balai POM di Kediri dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah:

1. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala
2. Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan
3. Percepatan pengadaan barang dan jasa

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Tahun 2023 merupakan tahun ketiga dari periode Rencana Strategis 2021-2024. BPOM di Kediri mempunyai 9 sasaran strategis dengan 20 indikator. Pada tahun 2023 ini evaluasi kinerja didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2023 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2021-2024, Reviu Renstra BPOM 2020-2024, dan DIPA tahun anggaran 2023.

Laporan Kinerja Balai POM di Kediri merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian sasaran dan target mengacu pada rencana strategis Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2021-2024. Rincian capaian keberhasilan tiap sasaran strategis pada tahun 2023 sebagai berikut :

1. Dari 9 (Sembilan) sasaran strategis, didapatkan 5 (lima) capaian yang **Sangat Baik** dan 4 (empat) capaian yang **Cukup**.
2. Rincian capaian tiap sasaran strategis antara lain :
  - a. Balai POM di Kediri mampu mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri dengan NPS sebesar **95,21%** dengan kriteria **Cukup**.
  - b. Balai POM di Kediri mampu meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan public di wilayah kerja Balai POM di Kabupaten Kediri dengan NPS sebesar **102,43%** dengan kriteria **Sangat Baik**.
  - c. Balai POM di Kediri mampu meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi dan edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kediri dengan NPS sebesar **95,36%** dengan kriteria **Cukup**.
  - d. Balai POM di Kediri mampu meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kediri dengan NPS sebesar **101,67%** dengan kriteria **Sangat Baik**.
  - e. Balai POM di Kediri mampu meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT dengan NPS sebesar **111,11%** dengan kriteria **Sangat Baik**.
  - f. Balai POM di Kediri mampu mewujudkan tatakelola pemerintahan UPT yg optimal dengan NPS sebesar **95,90%** dengan kriteria **Cukup**.
  - g. Balai POM di Kediri mampu memperkuat laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan NPS sebesar **120,00%** dengan kriteria **Sangat Baik**.

- h. Balai POM di Kediri mampu mewujudkan SDM UPT yang berkinerja optimal dengan NPS sebesar **102,11%** dengan kriteria **Sangat Baik**.
- i. Balai POM di Kabupaten Kediri mampu mengelola keuangan UPT secara Akuntabel dengan NPS sebesar **98,26%** dengan kriteria **Cukup**.
3. Dari 20 Indikator kinerja, terdapat 10 kegiatan yang tidak efisien dalam penggunaan sumber daya/ anggaran.
4. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPS) BPOM di Kediri sebesar 102.17% dengan predikat kinerja ISTIMEWA
5. Laporan kinerja ini akan dijadikan sebagai dasar pengajuan revidi target sasaran strategis kepada Biro Perencanaan dan Keuangan BPOM RI untuk penetapan perjanjian kinerja tahun berikutnya agar semua sasaran strategis Balai POM Kediri dapat mencapai target dengan kategori baik atau sangat baik.

## 4.2 Saran

Laporan Kinerja Balai POM di Kediri tahun 2023 ini diharapkan mampu menjadi landasan penetapan rencana kinerja dan perjanjian kinerja tahun berikutnya. Dari 20 Indikator Kinerja Utama (IKU), masih terdapat 9 indikator yang belum mencapai target tahun 2023.

Adapun saran perbaikan untuk tahun berikutnya antara lain :

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat belum mencapai target karena terdapat sampel yang tidak memenuhi ketentuan penandaan dan tidak memenuhi syarat pengujian. Untuk mencapai target ini diperlukan koordinasi dan kolaborasi Balai POM di Kediri dengan UPT lain untuk melakukan pembinaan kepada pelaku usaha dalam rangka peningkatan kepatuhan penggunaan label sesuai dengan ketentuan. Karena dari sampel yang TMK dan TMS pada tahun 2023, lokasi produksi di luar wilayah kerja Balai POM di Kediri. Perlu dilakukan Monitoring tindak lanjut hasil pengujian dari BBPOM Surabaya ke Direktorat terkait dan monitoring evaluasi tindak lanjut hasil pelaporan penandaan sampel dari Direktorat terkait.
2. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan belum mencapai target disebabkan karena tingginya penandaan kosmetik dan obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan. Perlu dilakukan intervensi ke pelaku usaha pemilik sarana dengan produk TMS Uji maupun TMK Penandaan.
3. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat mempunyai kategori cukup dan belum mencapai target karena terdapat 3 sampel pangan fortifikasi dengan hasil uji tidak memenuhi syarat. Terdapat 1 Sampel Pangan fortifikasi yang TMS dengan produsen di wilayah kerja Balai POM Kediri. Perlu dilakukan pembinaan terhadap

- pelaku usaha yang memproduksi sampel fortifikasi yang TMS tersebut. Selain itu, untuk sampel TMS di luar wilayah kerja BPOM di Kediri, perlu dilakukan koordinasi dengan lintas sektor dalam menindaklanjuti hasil sampel yang tidak memenuhi syarat.
4. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan belum mencapai target. Dari keempat komponen pembentuk nilai diperoleh realisasi selama tahun 2023 yang paling kecil adalah presentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain. Ke depannya hal ini dapat dikendalikan dengan meningkatkan koordinasi dengan pusat/UPT lain.
  5. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan mempunyai kategori cukup disebabkan dari 77 sarana produksi yang diperiksa masih terdapat 30 sarana yang belum memenuhi ketentuan. Perlu dilakukan Bimbingan teknis terkait tools form 68 dan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik serta Kendala dalam perbaikan / pembuatan CAPA dengan dilakukan bimtek akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada pelaku usaha.
  6. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan belum mencapai target dikarenakan masih banyak sarana distribusi yang belum memenuhi ketentuan, terutama untuk pemeriksaan distribusi OMKA yang masih cenderung tidak memenuhi ketentuan. Perlu dilakukan koordinasi dan kolaborasi dengan lintas sektor baik dalam pemetaan data sarana maupun tindak lanjut hasil pengawasan untuk pembinaan kepada pelaku usaha secara langsung (melalui forum pertemuan dengan pelaku usaha) maupun tidak langsung.
  7. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan belum mencapai target. Kontribusi masing masing aspek adalah : aspek ragam kegiatan 89,82 ; aspek pemahaman 91,99 ; aspek manfaat 93,06 dan aspek minat 90,12. Nilai terendah dari ragam kegiatan dan aspek minat. Perlu dilakukan kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi dengan tema dan konsep yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat. Selain itu, pemanfaatan berbagai media dalam mengadakan kegiatan KIE untuk meningkatkan minat dan ragam kegiatan.
  8. Nilai AKIP UPT belum mencapai target. Hasil penilaian dari inspektorat menunjukkan beberapa komponen SAKIP masih rendah dan perlu ditingkatkan. Perlu dilakukan tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi yang berikan oleh inspektorat dari hasil penilaian AKIP BPOM di Kediri.
  9. Nilai Kinerja Anggaran UPT, belum mencapai target yang ditetapkan dikarenakan nilai EKA masih rendah. Meskipun nilai IKPA yang diperoleh cukup tinggi, namun nilai EKA menyumbang bobot penilaian yang lebih tinggi. Komponen pembentuk nilai EKA antara lain penyerapan, konsistensi, capaian output, efisiensi, dan nilai efisiensi. Nilai

efisiensi BPOM di Kediri masih rendah, perlu dilakukan optimalisasi nilai efisiensi ini dengan memperhatikan nilai anggaran yang menyumbang proporsi cukup besar pada DIPA BPOM di Kediri.

**LAMPIRAN**

## I. PERJANJIAN KINERJA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
Loka POM di Kabupaten Kediri  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Singgih Prabowo Adi, S.Farm., Apt.  
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Kediri  
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP  
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan  
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kediri, 22 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Singgih Prabowo Adi, S.Farm., Apt.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
Loka POM di Kabupaten Kediri

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	96
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.5
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	77
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi,	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.4

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
edukasi Obat dan Makanan		
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	72
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implimentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.2
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86.4
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.  
4,620,732,000.00

Kediri, 22 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Singgih Prabowo Adi, S.Farm., Apt.

## II. RENCANA KINERJA



### **LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KEDIRI**

Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No. 42 Kediri, Jawa Timur 64129  
Telp. (0354) 388 1224  
email : loka\_kediri@pom.go.id / website : www.pom.go.id

#### KEPUTUSAN

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KEDIRI

NOMOR B - PR.04.01.19B5.12.21.1358 TAHUN 2021

#### TENTANG

#### RENCANA KINERJA

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KEDIRI

TAHUN 2022

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KEDIRI

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kediri pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kediri Tahun 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kediri tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kediri Tahun 2022;

- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia

Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara

Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);

8. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KEDIRI TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2022.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kediri Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Loka Pengawas Obat dan



## LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KEDIRI

Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No. 42 Kediri, Jawa Timur 64129  
Telp. (0354) 388 1224  
email : loka\_kediri@pom.go.id / website : www.pom.go.id

Makanan di Kabupaten Kediri dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal dan berlaku surut sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Kediri  
pada tanggal 17 Desember 2021

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI  
KABUPATEN KEDIRI



Joni Edrus Setiawan

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA LOKA

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KEDIRI

NOMOR B - PR.04.01.19B5.12.21.1358 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2022

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

DI KABUPATEN KEDIRI

TAHUN 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	95,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,5
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,5
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	69
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63

## LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KEDIRI

Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No. 42 Kediri, Jawa Timur 64129  
Telp. (0354) 388 1224  
email : loka\_kediri@pom.go.id / website : www.pom.go.id

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.4
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	68
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP	80.6
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,3
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

DI KABUPATEN KEDIRI



Joni Edrus Setiawan

### III. PENGUKURAN NPS

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Anggaran			NSS
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian	
a	b	c	d	c	$f=(e/dx100)$	g	h	$i=(h/g \times 100)$	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Kediri	Presentase Obat yang memenuhi Syarat	96,00	88,72	92,42	15.398.700	15.397.262	99,99	95,21
		Presentase Makanan yang memenuhi syarat	93,00	93,33	100,35	7.195.200	7.186.361	99,88	
		Presentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00	86,79	90,41	15.398.700	15.397.262	99,99	
		Presentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,50	94,12	104,00	7.195.200	7.186.361	99,88	
		Presentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90,00	80,00	88,89	4.134.000	4.132.600	99,97	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kediri	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94,00	89,99	95,73	43.523.400	42.643.380	97,98	99,10
		Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	77,00	80,00	103,90	43.523.400	42.643.380	97,98	
		Presentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100.028.000	99.986.801	99,96	
		Presentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	61,04	93,91	23.508.600	23.502.000	99,97	
		Presentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	63,08	95,58	107.061.600	104.428.140	97,54	
		Presentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan obat tradisional dan kosmetik yang baik	79,00	83,33	105,48	24.296.000	24.285.000	99,95	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kediri	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	96,40	91,93	95,36	112.500.000	112.490.000	99,99	
4	Meningkatnya Efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	Presentase sampai Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	51,67	103,34	20.531.600	20.529.683	99,99	101,67
		Presentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	9.593.600	9.581.815	99,88	

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Anggaran			NSS
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian	
a	b	c	d	c	$f=(e/d \times 100)$	g	h	$i=(h/g \times 100)$	
5	Meningkatnya Efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja	Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	72,00	80,00	111,11	245.737.000	239.953.915	97,65	111,11
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Presentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	40.000.000	38.161.200	95,40	95,90
		Nilai AKIP UPT	82,20	75,46	91,80	135.537.000	127.523.320	94,09	
7	Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	86,40	88,20	102,08	175.254.000	182.541.437	104,16	102,08
8	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kediri	2,50	3,00	120,00	173.500.000	172.054.164	99,17	120,00
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80	90,20	98,26	3.606.259.000	3.581.080.965	99,3	98,26
Total						4.910.175.000	4.870.705.046	99,2	

#### IV. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) INDIKATOR KEGIATAN

##### 1. RAPK Obat yang Memenuhi Syarat

No	UPT	No	Jenis Produk	Balai Penguji	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Metode Sampling	Total													RAPK 2023			
								TMK				Hasil uji										Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Perhitungan Output DJA (jumlah sampel yg selesai diperiksa)
								Jumlah sampel ng	TIE/ legal/ Palsu	kedalu arsa	rusak	TMK Label Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	MS (MK penandaan dan MS uji lab) *	MK Penandaan dan TMS uji lab **	TMK Penandaan dan MS Uji Lab ***	TMK Penandaan dan TMS uji lab ****	TMS Uji (Kapas Papan Purpose)					
				Surabaya		666		693	0	0	0	14	693	693	657	21	14	1	-	36	-	693	94.81	
				Kabupaten Kediri		0	Targeted	53	0	0	0	7	53	53	46	-	6	1	-	7	-	53	86.79	
				Kabupaten Jember		72		74	0	0	0	7	74	68	61	1	4	2	-	7	6	68	89.71	
				Total Obat Kuasi		738		820	0	0	0	28	820	814	764	22	24	4	-	50	6	814	93.86	
				Total Obat Tradisional		408		438	0	0	0	16	438	438	325	95	14	4	-	113	-	438	74.20	
				Total Suplemen Kesehatan		27	Random	29	0	0	0	0	29	29	29	-	-	-	-	-	-	30	95.67	
				Total Kosmetik		108		108	0	0	0	1	108	108	108	-	-	-	-	-	-	108	100.00	
				Total		816		870	0	0	0	55	870	870	827	4	39	6	-	43	-	870	95.06	

##### 2. RAPK Makanan yang Memenuhi Syarat

No	UPT	No	Jenis Produk	Balai Penguji	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Metode Sampling	Total													RAPK 2023			
								TMK				Hasil uji										Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Perhitungan Output DJA (jumlah sampel yg selesai diperiksa)
								Jumlah sampel ng	TIE/ legal/ Palsu	kedalu arsa	rusak	TMK Label Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	MS (MK penandaan dan MS uji lab) *	MK Penandaan dan TMS uji lab **	TMK Penandaan dan MS Uji Lab ***	TMK Penandaan dan TMS uji lab ****	TMS Uji (Kapas Papan Purpose)					
		1	Pangan	sampel sby diuji sby	Surabaya	187		237	0	0	0	1	237	237	201	36	-	0	0	36	0	237	85.00	
				sampel sby diuji balai lain		3		3	0	0	0	3	3	3	0	-	0	0	0	0	0	3	100.00	
				sampel sby diuji sby dan balai lain		0		0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0.00	
				sampel loka kediri uji sby	Kabupaten Kediri	17	Targeted	17	0	0	0	17	17	16	1	-	0	0	1	0	17	94.12		
				sampel loka kediri uji balai lain		0		0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
				sampel loka kediri uji sby dan balai lain		0		0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0.00	
				sampel loka jember uji sby	Kabupaten Jember	25	Targeted	25	0	0	0	25	25	21	4	-	0	0	4	0	25	84.00		
				sampel loka jember uji balai lain		0		0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
				sampel loka jember uji sby dan balai lain		0		0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
				sampel sby diuji sby	Surabaya	755		696	0	0	1	12	695	695	549	34	11	1	0	47	0	596	90.62	
				sampel sby diuji balai lain		0		0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0.00	
				sampel sby diuji sby dan balai lain		161		161	0	0	0	161	161	137	24	0	0	0	24	0	161	81.25		
				sampel loka kediri uji sby	Kabupaten Kediri	44	Random	44	0	0	0	44	44	43	1	0	0	0	1	0	44	97.73		
				sampel loka kediri uji balai lain		0		0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
				sampel loka kediri uji sby dan balai lain		16		16	0	0	0	16	16	13	3	-	0	0	3	0	16	81.25		
				sampel loka jember uji sby	Kabupaten Jember	89	Random	72	0	0	0	5	72	72	66	6	4	0	0	6	0	72	91.67	
				sampel loka jember uji balai lain		0		0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
				sampel loka jember uji sby dan balai lain		22		22	0	0	3	22	22	17	2	1	2	0	5	0	22	77.27		

##### 3. RAPK Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

No	UPT	No	Jenis Produk	Balai Penguji	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Metode Sampling	Total													RAPK 2023			
								TMK				Hasil uji										Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Perhitungan Output DJA (jumlah sampel yg selesai diperiksa)
								Jumlah sampel ng	TIE/ legal/ Palsu	kedalu arsa	rusak	TMK Label Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	MS (MK penandaan dan MS uji lab) *	MK Penandaan dan TMS uji lab **	TMK Penandaan dan MS Uji Lab ***	TMK Penandaan dan TMS uji lab ****	TMS Uji (Kapas Papan Purpose)					
				TOTAL		4		4	0	0	0	1	4	4	2	2	0	0	2	0	4	50.00		
				Total Obat		176		176	0	0	0	1	176	170	168	1	1	0	2	6	170	98.82		
				Total Obat Tradisional		175		190	0	0	0	7	190	190	168	15	5	2	-	22	-	190	88.42	
				Total Obat Kuasi		12		14	0	0	0	1	14	14	13	-	1	0	-	1	-	14	92.86	
				Total Suplemen Kesehatan		46		58	0	0	0	0	58	58	58	-	-	-	-	-	-	58	100.00	
				Total Kosmetik		350		378	0	0	0	18	378	378	355	4	17	2	-	23	-	378	93.92	
				Total Rokok		4		4	0	0	0	1	4	4	2	2	0	0	0	2	0	4	50.00	
				Surabaya		666	Targeted	693	0	0	0	14	693	693	657	21	14	1	-	36	-	693	94.81	
				Kabupaten Kediri		0		53	0	0	0	7	53	53	46	-	6	1	-	7	-	53	86.79	
				Kabupaten Jember		72		74	0	0	0	7	74	68	61	1	4	2	-	7	6	68	89.71	
				Total Targeted Obat, OT, SK dan Kos		738		820	0	0	0	28	820	814	764	22	24	4	-	50	6	814	93.86	
				Total Obat		623		668	0	0	0	10	668	626	614	3	7	2	0	12	42	626	98.08	
				Total Obat Tradisional		408		438	0	0	0	16	438	438	325	95	14	4	-	113	-	438	74.20	
				Total Obat Kuasi		27	Random	29	0	0	0	0	29	29	29	-	-	-	-	-	-	30	95.67	
				Total Suplemen Kesehatan		108		108	0	0	0	1	108	108	108	-	-	-	-	-	-	108	100.00	
				Total Kosmetik		816		870	0	0	0	55	870	870	827	4	39	6	-	43	-	870	95.06	
				Surabaya		1785	Targeted	1784	0	0	0	59	1784	1784	1651	89	39	5	-	133	-	1784	92.54	
				Kabupaten Kediri		0	Random	133	0	0	0	10	133	133	118	6	8	1	-	15	-	133	88.72	
				Kabupaten Jember		197		196	0	0	0	13	196	154	134	7	13	-	20	42	155	85.45		
				Total Random Obat, OT, SK dan Kos		1982		2113	0	0	0	82	2113	2071	1903	102	60	6	0	168	42	2072	91.84	
				TOTAL Obat, OT, SK dan Kos		2451		2477	0	0	0	73	2477	2477	2308	110	53	6	-	169	-	2477	93.18	

##### 4. RAPK Makanan aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

No	UPT	No	Jenis Produk	Balai Penguji	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Metode Sampling	Total													RAPK 2023			
								TMK				Hasil uji										Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Perhitungan Output DJA (jumlah sampel yg selesai diperiksa)
								Jumlah sampel ng	TIE/ legal/ Palsu	kedalu arsa	rusak	TMK Label Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	MS (MK penandaan dan MS uji lab) *	MK Penandaan dan TMS uji lab **	TMK Penandaan dan MS Uji Lab ***	TMK Penandaan dan TMS uji lab ****	TMS Uji (Kapas Papan Purpose)					
				Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																				
		1	Pangan	sampel sby diuji sby	Surabaya	187		237	0	0	0	1	237	237	201	36	-	0	0	36	0	237	85.00	
				sampel sby diuji balai lain		3		3	0	0	0	3	3	3	0	-	0	0	0	0	3	100.00		
				sampel sby diuji sby dan balai lain		0		0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0.00	
				sampel loka kediri uji sby	Kabupaten Kediri	17	Targeted	17	0	0	0	17	17	16	1	-	0	0	1	0	17	94.12		
				sampel loka kediri uji balai lain		0		0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
				sampel loka kediri uji sby dan balai lain		0		0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0.00	
				sampel loka jember uji sby	Kabupaten Jember	25	Targeted	25	0	0	0	25	25	21	4	-	0	0	4	0	25	84.00		
				sampel loka jember uji balai lain		0		0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
				sampel loka jember uji sby dan balai lain		0		0	0	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
				sampel sby diuji sby	Surabaya	755		696	0	0	1	12	695	695	549	34	11	1	0	47	0	596	90.62	
				sampel sby diuji balai lain		0		0	0	0	0	0												

5. RAPK pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

No	UPT	No	Jenis Produk	Balai Penguji	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Metode Sampling	Total													Perhitungan Output OIA (jumlah sampel yg selesai diperiksa)	RAPK 2023	
								Jumlah sampling	TMK				Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji					Total TMS yang diperiksa			Belum selesai uji
									TIE/ logal/ Palsu	kedalu arsa	rusak	TMK Label Penandaan			MS (MK penandaan dan MS uji lab) *	MK Penandaan dan TMS uji lab **	TMK Penandaan dan MS Uji Lab **	TMK Penandaan dan TMS uji lab ****	TMS Uji (Kusud Pangan Puperve)				
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																							
1	Pangan		sampel sby diuji sby	Surabaya	187	Targeted	237	0	0	0	1	237	201	36	0	0	36	0	237	85,00			
			sampel sby diuji balai lain				3	0	0	0	3	3	3	0	0	0	0	0	3				
			sampel sby diuji sby dan balai lain				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
			sampel loka kediri uji sby	Kabupaten Kediri		Targeted	17	0	0	0	0	17	17	16	1	0	0	1	0	17	94,12		
			sampel loka kediri uji balai lain				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!			
			sampel loka kediri uji sby dan balai lain				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!			
			sampel loka kediri uji sby	Kabupaten Jember	25	Targeted	25	0	0	0	2	25	25	21	4	0	0	4	0	25	84,00		
			sampel loka jember uji balai lain				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!			
			sampel loka jember uji sby dan balai lain				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!			
			sampel sby diuji sby	Surabaya	755	Random	595	0	0	1	12	595	595	549	34	11	1	0	47	0	595	90,62	
			sampel sby diuji balai lain				9	0	0	0	0	9	9	9	0	0	0	0	0	0			
			sampel sby diuji sby dan balai lain				161	0	0	0	0	161	161	137	24	0	0	0	24	0	161		
			sampel loka kediri uji sby	Kabupaten Kediri		Random	44	0	0	0	0	44	44	43	1	0	0	0	1	0	44	97,73	
			sampel loka kediri uji balai lain				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!		
			sampel loka kediri uji sby dan balai lain				15	0	0	0	0	15	15	13	3	0	0	0	3	0	15	81,25	
			sampel loka jember uji sby	Kabupaten Jember	89	Random	72	0	0	0	5	72	72	66	2	4	0	0	5	0	72	91,67	
			sampel loka jember uji balai lain				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!		
			sampel loka jember uji sby dan balai lain				22	0	0	0	3	22	22	17	2	1	0	0	5	0	22	77,27	
			Total Pangan Balai		212	Targeted	240	0	0	0	1	240	240	204	36	0	0	0	36	0	240	85,00	
			Total Pangan Balai		844	Random	757	0	0	1	12	756	756	686	58	11	1	0	71	0	757	90,62	
2	Fortifikasi		sampel sby uji sby	Surabaya	100	Targeted	100	0	0	0	0	100	100	83	17	0	0	0	17	0	100	83,00	
			sampel sby uji balai lain				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
			sampel sby uji sby dan balai lain				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
			sampel loka kediri uji sby	Kabupaten Kediri		Targeted	15	0	0	0	0	15	15	12	3	0	0	0	3	0	15	80,00	
			sampel loka kediri uji balai lain				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!		
			sampel loka kediri uji sby dan balai lain				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!		
			sampel loka jember uji sby	Kabupaten Jember		Targeted	15	0	0	0	0	15	15	7	8	0	0	0	8	0	15	46,67	
			sampel loka jember uji balai lain				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!		
			sampel loka jember uji sby dan balai lain				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!		
			Total Fortifikasi Balai		100	Targeted	100	0	0	0	0	100	100	83	17	0	0	0	17	0	100	83,00	
			TOTAL PANGAN		1356	Targeted	1097	0	0	1	13	1096	1096	973	111	11	1	0	124	0	1097	88,70	

6. RAPK keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

A. keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan

No	Keputusan/rekomendasi	Komoditi	s/d Desember			
			% Rek yang dilaksanakan (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang dilaksanakan (capaian)
1	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat		27	33	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam		9	9	
		Suplemen Kesehatan		2	2	
		Kosmetik		16	16	
		Pangan		41	43	
			93,4	95	103	92,2
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat		21	21	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam		27	27	
		Suplemen Kesehatan		1	1	
		Kosmetik		1	4	
		Pangan		4	4	
			67,3	54	57	94,74
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat		0	0	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam		10	12	
		Suplemen Kesehatan		0	0	
		Kosmetik		8	12	
		Pangan		9	13	
			79,4	27	37	72,97
4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat		15	15	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam		0	0	
		Suplemen Kesehatan		0	0	
		Kosmetik		0	0	
		Pangan		13	13	
			100,0	28	28	100,0
			85,03	204	225	89,99

7. RAPK keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

**B, Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh per**

No	Keputusan/rekomendasi	Komoditi	s/d Desember		
			TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha		Obat	24	27	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	4	9	
		Suplemen Kesehatan	2	2	
		Kosmetik	12	16	
		Pangan			
			15	41	
		<b>Total</b>		<b>57</b>	<b>95</b>
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor		Obat	0	0	
		Obat Tradisional/ Obat	0	0	
		Suplemen Kesehatan	0	0	
		Kosmetik	0	0	
		Pangan	1	1	
			<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100,00</b>
					<b>80,00</b>

**8. RAPK RAPK keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu**

RAPK					S/D Desember		
No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah rek tepat waktu (pembilang)	Jumlah Permohonan (Penyebut)	% sertifikasi tepat waktu (Capaian)	
Kediri	1	Rekomendasi/ Sertifikasi CDOB	Kabupaten Kediri	3	3		
	2	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOTB	Kabupaten Kediri	6	6		
	3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPKB / Notifikasi Kosmetik	Kabupaten Kediri	6	6		
	4	Sertifikasi CPPOB	Kabupaten Kediri	57	57		
	5	Verifikasi Hasil Penerbitan CPPOB	Kabupaten Kediri	28	28		
<b>Total</b>				<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	

**9. RAPK Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan**

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s/d Desember			
					Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut)	MK (pembilang)	TMK	% Sarana MK
1	Industri Farmasi (IF)	Kabupaten Kediri	1		0	0	0	
2	Fasilitas Bahan Baku Obat	Kabupaten Kediri			0	0	0	
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Kabupaten Kediri	6		0	0	0	
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Kabupaten Kediri			0	0	0	
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Kabupaten Kediri			0	0	0	
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Kabupaten Kediri	10	6	6	3	3	
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Kabupaten Kediri	2	1	1	1	0	
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kediri	1		0	0	0	
9	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Obat Kuasi	Kabupaten Kediri	1		0	0	0	
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				0	0	0	
11	Industri Kosmetik	Kabupaten Kediri	5	5	5	3	2	
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik				0	0	0	
13	Industri Pangan	Kabupaten Kediri	164	61	61	39	22	
14	Industri Rumah Tangga Pangan	Kabupaten Kediri	3543	4	4	1	3	
Kabupaten Kediri			3733	77	77	47	30	61,04

#### 10. RAPK Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s/d Desember			
					Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut)	MK (pembilang)	TMK	% Sarana MK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Kabupaten Kediri	21	10	10	4	6	
2	Apotek	Kabupaten Kediri	542	15	15	8	7	
3	Toko Obat	Kabupaten Kediri	160	8	8	6	2	
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Kabupaten Kediri	6	6	6	6	0	
5	Rumah Sakit (RS)	Kabupaten Kediri	67	18	18	13	5	
6	Puskemas	Kabupaten Kediri	126	14	14	13	1	
7	Klinik	Kabupaten Kediri	173	17	17	4	13	
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Kabupaten Kediri			0	0	0	
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Kabupaten Kediri			0	0	0	
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Kabupaten Kediri	153	11	11	5	6	
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kediri	702	32	32	29	3	
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Kabupaten Kediri	181	45	45	30	15	
13	Klinik Kecantikan	Kabupaten Kediri			0	0	0	
14	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan/ Sarana Peredaran Pangan Olahan	Kabupaten Kediri	1166	38	38	17	21	
Kabupaten Kediri			3297	214	214	135	79	63,08

#### 11. RAPK UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Obat Tradisional dan Kosmetik

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	CAPAIAN INDIKATOR RAPK AKHIR TAHUN			CAPAIAN RINCIAN OUTPUT (RO) PENGISIAN SMART DIA DAN MONEV BAPPENAS AKHIR TAHUN			
								Jumlah UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan	% UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan			
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari			2	2	1	2	50,00	2	
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi	20%	30%	Maret-April									
	3	Facilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan	40%	70%	Maret-Oktober									
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-Nov									
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan									
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang	10%	10%	Januari			2	2	2	2	100,00	2	
	2	Bimtek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor	40%	50%	Februari-Maret									
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-Nove									
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenceu	10%	100%	November									
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret			3	3	3	3	100,00	3	
	2	Bimtek CPOOB	20%	30%	Maret-April									
	3	Facilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September									
	4	PSB/Sertifikasi CPOOB	20%	90%	Oktober-Nove									
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember									
Total Progres														
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						7	7			6	7	83,33		

## 12. RAPK Efektivitas KIE Obat dan Makanan

No	UPT	Indikator 12			
		Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			
		s,d TW I (Jan-Mar)	s,d TW II (Jan-Jun)	s,d TW III (Jan-Sept)	s,d TW IV (Jan-Des)
17	Kediri	94,03	92,01	91,99	91,93

## 13. RAPK Obat yang Diuji Sesuai Standar

Obat Januari 2023																Obat s/d Februari 2023				Obat s/d Maret 2023				Obat s/d April 2023			
Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar (selain ende, kolom ini diisi NOL)	Target sampel 1 tahun	%	Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar (selain ende, kolom ini diisi NOL)	Target sampel 1 tahun	%	Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar (selain ende, kolom ini diisi NOL)	Target sampel 1 tahun	%	Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar (selain ende, kolom ini diisi NOL)	Target sampel 1 tahun	%												
3	0	180	0,83	8	0	180	2,22	29	0	180	8,06	58	0	180	16,11												
Indikator 13																											
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar																											
Obat s/d Mei 2023				Obat s/d Juni 2023				Obat s/d Juli 2023				Obat s/d Agustus 2023															
Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar (selain ende, kolom ini diisi NOL)	Sampel masuk ke lab (setelah dikurangi sampel TIE, rusak, kadaluarsa)	% (capaian max ende=100% selain ende ~50%)	Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar (selain ende, kolom ini diisi NOL)	Sampel masuk ke lab (setelah dikurangi sampel TIE, rusak, kadaluarsa)	% (capaian max ende=100% selain ende ~50%)	Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar (selain ende, kolom ini diisi NOL)	Sampel masuk ke lab (setelah dikurangi sampel TIE, rusak, kadaluarsa)	% (capaian max ende=100% selain ende ~50%)	Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar (selain ende, kolom ini diisi NOL)	Sampel masuk ke lab (setelah dikurangi sampel TIE, rusak, kadaluarsa)	% (capaian max ende=100% selain ende ~50%)												
78	0	180	21,67	102	0	180	28,33	122	0	180	33,89	142	0	180	39,44												
Obat s/d September 2023				Obat s/d Oktober 2023				Obat s/d November 2023				Obat s/d Desember 2023															
Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar (selain ende, kolom ini diisi NOL)	Sampel masuk ke lab (setelah dikurangi sampel TIE, rusak, kadaluarsa)	% (capaian max ende=100% selain ende ~50%)	Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar (selain ende, kolom ini diisi NOL)	Sampel masuk ke lab (setelah dikurangi sampel TIE, rusak, kadaluarsa)	% (capaian max ende=100% selain ende ~50%)	Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar (selain ende, kolom ini diisi NOL)	Sampel masuk ke lab (setelah dikurangi sampel TIE, rusak, kadaluarsa)	% (capaian max ende=100% selain ende ~50%)	Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar (selain ende, kolom ini diisi NOL)	Sampel masuk ke lab (setelah dikurangi sampel TIE, rusak, kadaluarsa)	% (capaian max ende=100% selain ende ~50%)												
157	0	180	43,51	170	0	180	47,22	187,00	0	180	51,94	186,00	0,00	180,00	51,67												

## 14. RAPK Makanan yang Diuji Sesuai Standar

Makanan Januari 2023				s/d Februari 2023				Makanan s/d Maret 2023				Makanan s/d April 2023			
Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar (selain ende, kolom ini diisi NOL)	Target sampel 1 tahun	%	Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar (selain ende, kolom ini diisi NOL)	Target sampel 1 tahun	%	Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar (selain ende, kolom ini diisi NOL)	Target sampel 1 tahun	%	Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar (selain ende, kolom ini diisi NOL)	Target sampel 1 tahun	%
0	0	92	0,00	7	0	92	3,80	0	0	92	0,00	36	0	92	19,57

Indikator 12

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Makanan s/d Mei 2023				Makanan s/d Juni 2023				Makanan s/d Juli 2023				Makanan s/d Agustus 2023			
Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar (selain ende, kolom ini diisi NOL)	Target sampel 1 tahun	% (capaian max ende=100% selain ende =50%)	Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar (selain ende, kolom ini diisi NOL)	Target sampel 1 tahun	% (capaian max ende=100% selain ende =50%)	Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar (selain ende, kolom ini diisi NOL)	Target sampel 1 tahun	% (capaian max ende=100% selain ende =50%)	Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar (selain ende, kolom ini diisi NOL)	Target sampel 1 tahun	% (capaian max ende=100% selain ende =50%)
46	0	92	25,00	51	0	92	27,72	62	0	92	33,70	70	0	92	38,04

Makanan s/d September 2023				Makanan s/d Oktober 2023				Makanan s/d November 2023				Makanan s/d Desember 2023			
Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar (selain ende, kolom ini diisi NOL)	Target sampel 1 tahun	% (capaian max ende=100% selain ende =50%)	Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar (selain ende, kolom ini diisi NOL)	Target sampel 1 tahun	% (capaian max ende=100% selain ende =50%)	Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar (selain ende, kolom ini diisi NOL)	Target sampel 1 tahun	% (capaian max ende=100% selain ende =50%)	Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar (selain ende, kolom ini diisi NOL)	Target sampel 1 tahun	% (capaian max ende=100% selain ende =50%)
79	0	92	42,93	90	0	92	48,91	91,00	0,00	92,00	49,46	92,00	0,00	92,00	50,00

### 15. RAPK Keberhasilan Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan

UPT	Tahapan	s/d Desember										
		Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d Desember	Perkara Carry Over									
Kabupaten Kediri	SPDP	2	2	0		1,00		0,15	15,00%	80,00%	100,00%	80,00%
	Tahap I			1	0	1,00	0,50	0,4	40,00%			
	P21			1	0	0,50	0,50	0,3	20,00%			
	Tahap II			0	2	0,00	0,50	0,15	5,00%			
	Total	2	2	2	2							

### 16. RAPK implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kediri

No	Pokja Area Perubahan	Rencana Kegiatan	Jumlah Kegiatan	REALISASI												
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Manajemen Perubahan	1. Terlaksananya sosialisasi pembagian Zona Integritas sesuai dengan perencanaan	1							1						
2	Penguatan Tata Laksana	2. Terlaksananya sosialisasi core value ASN BERAKHLAK sesuai perencanaan	1									1				
3	Penguatan Sistem Manajemen SDM	1. Rapat Tinjauan Manajemen dilakukan secara berkala	1													
		2. Audit internal dan eksternal dilaksanakan sesuai pedoman dan dilaporkan tepat waktu	1													1
		1. Pemberian predikat pegawai per TW	1													
		2. Penyusunan dan penandatanganan Pakta Integritas pegawai di Loka POM di Kab. Kediri	1				1									
		3. Pengusulan pemberian penghargaan Satya lencana di Loka POM di Kab. Kediri	1				1									
4	Penguatan Akuntabilitas Kinerja	1. Terlaksananya Sosialisasi implementasi SAKIP sesuai perencanaan	1													
		2. penyiapan dokumen dalam rangka audit/evaluasi implementasi SAKIP	1													1
5	Penguatan Pengawasan	1. Pelaporan LHKPN dan LHKASN	1				1									
		2. Pelaporan gratifikasi dan Public Campaign terkait gratifikasi Iqg TW	1													
		3. Pelaporan Potensi Benturan Kepentingan di Loka POM di Kab. Kediri	1													1
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	1. Penyusunan Standar Pelayanan Publik di Loka POM di Kab. Kediri	1													
		2. Pelaksanaan Survei Kepuasan Pelanggan dan Penyusunan Laporan	1													1

## 17. RAPK AKIP

No.	Komponen	Bobot	Nilai	
			2022	2023
1.	Perencanaan Kinerja	24	17.76	18.48
2.	Pengukuran Kinerja	24	18.00	18.00
3.	Pelaporan Kinerja	12	9.24	9.24
4.	Evaluasi Internal	20 -	14.00	15.40
5.	Capaian Kinerja	20	14.74	14.34
<b>Nilai Hasil Evaluasi</b>		<b>100</b>	<b>73.74</b>	<b>75.46</b>
<b>Tingkat Akuntabilitas Kinerja</b>			<b>BB</b>	<b>BB</b>

## 18. RAPK Indeks Profesionalitas ASN

UNIT KERJA	CAPAIAN IP ASN 2023	TARGET 2023
Balai Besar POM di Banda Aceh	90,13	83,00
Balai Besar POM di Bandar Lampung	88,03	79,00
Balai Besar POM di Bandung	89,91	81,00
Balai Besar POM di Banjarmasin	89,33	83,00
Balai Besar POM di Denpasar	90,13	85,40
Balai Besar POM di Jakarta	90,92	84,75
Balai Besar POM di Jayapura	90,70	84,80
Balai Besar POM di Makassar	89,98	77,00
Balai Besar POM di Manado	90,35	85,25
Balai Besar POM di Mataram	90,11	84,00
Balai Besar POM di Medan	89,09	84,00
Balai Besar POM di Padang	89,90	84,30
Balai Besar POM di Palangkaraya	89,86	83,00
Balai Besar POM di Palembang	90,42	85,00
Balai Besar POM di Pekanbaru	89,71	80,00
Balai Besar POM di Pontianak	90,44	83,50
Balai Besar POM di Samarinda	90,94	85,00
Balai Besar POM di Semarang	91,17	86,00
Balai Besar POM di Serang	90,81	84,00
Balai Besar POM di Surabaya	90,35	85,50
Balai Besar POM di Yogyakarta	90,46	85,90
Balai POM di Ambon	90,81	83,00
Balai POM di Batam	89,58	85,75
Balai POM di Bengkulu	89,50	84,50
Balai POM di Bogor	89,71	85,60
Balai POM di Gorontalo	90,08	84,50
Balai POM di Jambi	90,56	85,30
Balai POM di Jember	90,50	86,90
Balai POM di Kediri	88,22	86,40
Balai POM di Kendari	89,20	84,00
Balai POM di Kupang	90,71	86,00
Balai POM di Mamuju	89,80	83,00
Balai POM di Manokwari	89,95	86,00
Balai POM di Palopo	88,41	87,10
Balai POM di Palu	90,57	84,20
Balai POM di Pangkalpinang	90,84	84,75
Balai POM di Payakumbuh	90,35	87,00
Balai POM di Sofifi	90,91	86,00
Balai POM di Surakarta	90,57	86,00
Balai POM di Tangerang	89,41	85,85
Balai POM di Tarakan	88,80	86,00
Balai POM di Tasikmalaya	87,83	79,00

19. RAPK Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

**Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Email**

	TW IV		
	Oktober	November	Desember
total_akun_individu	25	25	27
total_akun_unit	1	1	1
total_individu_login	17	24	24
total_individu_aktif	17	24	24
total_unitbalai_aktif	1	1	1
<b>Aspek Login (%)</b>	<b>20,4</b>	<b>28,8</b>	<b>26,67</b>
<b>Aspek Pemanfaatan (b) (%)</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>40</b>
<b>Aspek Pemanfaatan (c) (%)</b>	<b>20,4</b>	<b>28,8</b>	<b>26,67</b>
<b>Perhitungan (%)</b>	<b>80,8</b>	<b>97,6</b>	<b>93,34</b>
<b>Perhitungan per Bulan</b>	<b>95,45</b>	<b>95,64</b>	<b>95,45</b>
<b>Nilai Indeks per Bulan</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

**Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - BOC**

Aktifitas	TW IV		
	Oktober	November	Desember
Login BOC	40	40	40
Akses BCC	30	60	60
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
<b>Perhitungan per Bulan</b>	<b>97</b>	<b>97,27</b>	<b>97,5</b>
<b>Nilai Indeks Per Bulan</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

**Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal**

	Oktober	November	Desember
<b>IndeksPemanfaatan</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>Indeks Pengelolaan Data dan Informasi</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

## 20. RAPK Nilai Kinerja Anggaran

### PERINGKAT NILAI KINERJA ANGGARAN SATUAN KERJA LOKA POM



No	Satuan Kerja	EKA	IKPA	NKA
1	Kabupaten Hulu Sungai Utara	87,34	99,23	92,10
2	Kota Lubuklinggau	88,33	97,70	92,08
3	Kabupaten Kotawaringin Barat	86,79	99,97	92,06
4	Kabupaten Dharmasraya	86,94	99,32	91,89
5	Kabupaten Tanah Bumbu	87,24	98,85	91,88
6	Kabupaten Sanggau	86,01	99,95	91,59
7	Kota Palopo	87,07	98,35	91,58
8	Kabupaten Tulangbawang	85,89	99,99	91,53
9	Kabupaten Banyumas	86,73	98,63	91,49
10	Kabupaten Jember	86,07	99,38	91,39
11	Kota Baubau	86,16	98,79	91,21
12	Kabupaten Pulau Morotai	85,75	99,38	91,20
13	Kabupaten Buleleng	86,68	96,93	90,78
14	Kota Tasikmalaya	86,07	97,76	90,75
15	Kota Surakarta	86,09	97,68	90,73
16	Kabupaten Kepulauan Sangihe	86,91	96,27	90,65
17	Kota Balikpapan	85,82	97,86	90,64
18	Kabupaten Tangerang	86,69	96,42	90,58
19	Kabupaten Banggai	86,56	96,09	90,37
20	Kabupaten Indragiri Hulu	85,90	96,83	90,27

No	Satuan Kerja	EKA	IKPA	NKA
21	Kabupaten Belitung	85,58	97,26	90,26
22	Kabupaten Kediri	86,28	96,08	90,20
23	Kabupaten Bogor	86,43	93,48	90,03
24	Kabupaten Bima	84,27	98,67	90,03
25	Kota Dumai	85,33	96,74	89,89
26	Kabupaten Ende	85,64	96,14	89,84
27	Kota Payakumbuh	85,79	95,88	89,83
28	Kota Tanjungbalai	85,92	95,30	89,67
29	Kota Sungai Penuh	85,11	96,47	89,65
30	Kabupaten Toba Samosir	88,37	91,18	89,49
31	Kabupaten Sorong	85,04	96,08	89,46
32	Kabupaten Aceh Selatan	85,74	94,85	89,38
33	Kabupaten Manggarai Barat	85,50	94,78	89,21
34	Kota Tanjungpinang	86,42	92,43	88,82
35	Kabupaten Kepulauan Tanimbar	87,39	88,67	87,90
36	Kabupaten Mimika	82,72	93,14	86,89
37	Kabupaten Rejang Lebong	85,18	88,73	86,60
38	Kabupaten Aceh Tengah	80,83	86,78	83,21
39	Kabupaten Merauke	73,70	92,42	81,19
	RATA RATA	85,70	96,22	89,91

